HASIL UTAMA RISKESDAS 2018

Kementerian Kesehatan RI
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

KERANGKA KONSEP

Akses Pelayanan Kesehatan, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Pelayanan Kesehatan Ibu, bayi dan Anak, Pengobatan, Jaminan Kesehatan*

YANKES

Perilaku berisiko (merokok, minuman beralkohol, aktifitas fisik, konsumsi buah-sayur), perilaku higienis, pengetahuan HIV

PERILAKU

PM, PTM,Keswa, cedera, disabilitas, gigi-mulut, Status gizi, kesehatan balita, remaja putri, maternal, lansia

BIOMEDIS

RDT malaria, Hb, Glukosa darah, kolesterol*, trigeliserida*

LINGKUNGAN

Limbah, rumah/permukiman, sampah, pencemaran, Jamban, Air*

DEMOGRAFI, SOSIAL EKONOMI*

** Susenas* **Sedang proses pemeriksaan laboratorium*

METODE PENELITIAN

Disain dan Lokasi

- Survei potong lintang menggunakan kerangka sampel Blok Sensus (BS) Susenas bulan Maret 2018 dari BPS

- Populasi adalah rumah tangga mencakup seluruh provinsi dan kabupaten/kota (34 Provinsi, 416 kabupaten dan 98 kota) di Indonesia

SAMPEL RUTA RISKESDAS 2018 = RUTA SUSENAS 2018 MARET

Sampel Riskesdas: 2007, 2010, 2013, 2018

Unit	Riskesdas 2007	Riskesdas 2010	Riskesdas 2013	Riskesdas 2018
Sampel Rumah tangga	280.000	70.000	300.000	300.000
Representasi	Kabupaten	Provinsi	Kabupaten	Kabupaten
Unit sampel	BS	BS	BS	BS
Jumlah BS	18.000	2800	12.000	30.000
Pemilihan Sampel BS	Sama dgn Susenas	Independen	independen	Sama dg Susenas
Jumlah Ruta per BS	16	25	25	10

STATUS G I Z I

PROPORSI STATUS GIZI BURUK DAN GIZI KURANG PADA BALITA, 2007-2018
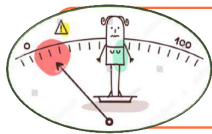
Balita gizi buruk dan gizi kurang

Riskesdas 2018 **17.7%** **VS** Target RPJMN 2019 **17%**

	2007	2013	2018
Gizi buruk	5.4	5.7	3.9
Gizi Kurang	13.0	13.9	13.8

RISKESDAS 2018
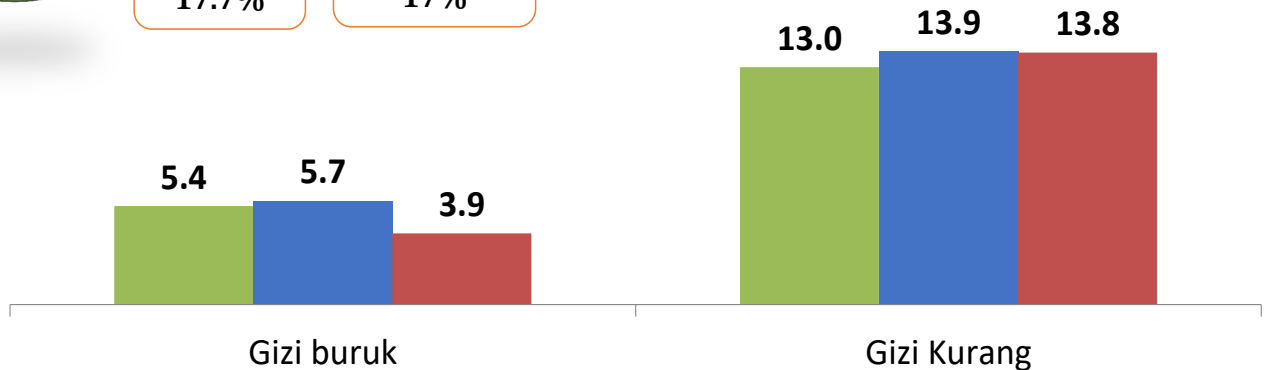
PROPORSI STATUS GIZI BURUK DAN GIZI KURANG BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018

35
30
25
20
15
10
5
0

15.6
13
19.6
17.7
33
29.5

Kepulauan Riau
Bali
Bengkulu
Jawa Barat
DKI Jakarta
Kalimantan Timur
Sulawesi Utara
DI Yogyakarta
Jambi
Lampung
Banten
Papua
Jawa Timur
Jawa Tengah
Kalimantan Utara
Bangka Belitung
Sumatera Selatan
INDONESIA
Riau
Sumatera Barat
Papua Barat
Sumatera Utara
Kalimantan Tengah
Sulawesi Tenggara
Maluku Utara
Sulawesi Selatan
Sulawesi Tengah
Aceh
Kalimantan Barat
Kalimantan Selatan
Sulawesi Barat
Maluku
Gorontalo
Nusa Tenggara Barat
Nusa Tenggara Timur

2013 2018

Indikator berat badan menurut umur (BB/U):
⋆ *Gizi Buruk: BB/U<-3SD* ⋆ *Gizi Kurang: BB/U ≥ -3SD s/d <-2SD*

PROPORSI STATUS GIZI SANGAT PENDEK DAN PENDEK PADA BALITA, 2007-2018

Indikator tinggi badan menurut umur (TB/U):
- Sangat pendek : TB/U<-3SD
- Pendek : TB/U ≥-3SD s/d <-2SD

PROPORSI STATUS GIZI SANGAT PENDEK DAN PENDEK PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018

60
50
40
30
20
10
0

27.5
17.7
37.2
30.8
51.7
42.6

DKI Jakarta
DI Yogyakarta
Bali
Kepulauan Riau
Bangka Belitung
Sulawesi Utara
Banten
Kalimantan Utara
Lampung
Riau
Papua Barat
Bengkulu
Sulawesi Tenggara
Kalimantan Timur
Sumatera Barat
Jambi
INDONESIA
Jawa Barat
Jawa Tengah
Maluku Utara
Sumatera Selatan
Sumatera Utara
Sulawesi Tengah
Gorontalo
Jawa Timur
Papua
Kalimantan Selatan
Kalimantan Barat
Nusa Tenggara Barat
Maluku
Kalimantan Tengah
Sulawesi Selatan
Aceh
Sulawesi Barat
Nusa Tenggara Timur

● 2013 ● 2018

Indikator tinggi badan menurut umur (TB/U):
⋆ *Sangat pendek : TB/U<-3SD* ⋆ *Pendek: TB/U ≥-3SD s/d <-2SD*

PROPORSI STATUS GIZI SANGAT PENDEK DAN PENDEK BADUTA MENURUT PROVINSI, 2018
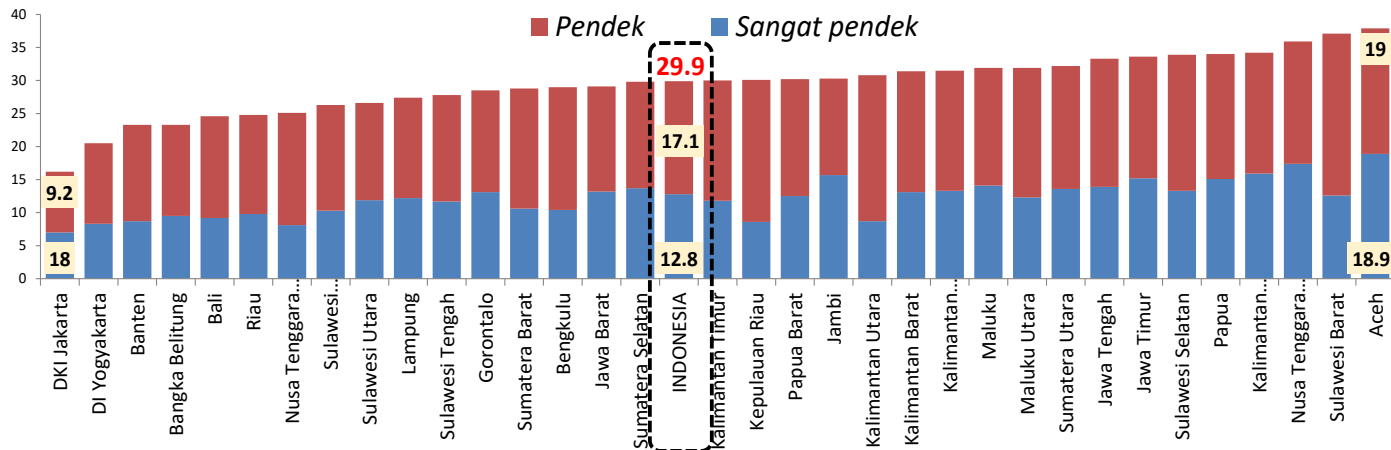
Balita gizi sangat pendek dan pendek

Riskesdas 2018	VS	Target RPJMN 2019
29,9% (baduta)		**28% (baduta)**

PROPORSI STATUS GIZI KURUS DAN GEMUK PADA BALITA, 2007-2018
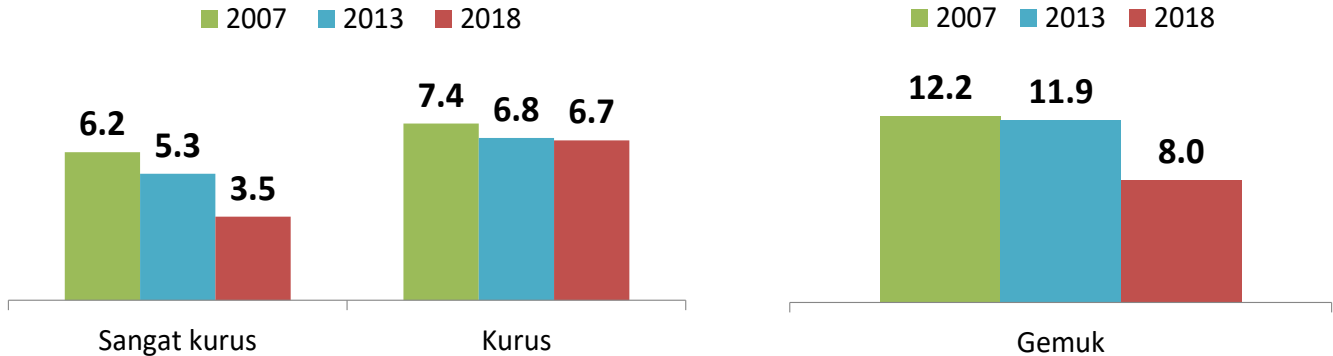
- **2013:** Sangat kurus dan kurus 12.1%
- **2018**: Sangat kurus dan kurus 10.2%

PROPORSI STATUS GIZI KURUS DAN SANGAT KURUS PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018

20
18
16
14
12
10
8
6
4
2
0

4.6
12.1
10.2
14.4
11.9

Kalimantan Utara
Bali
Kalimantan Timur
Bengkulu
Jawa Barat
DI Yogyakarta
Jawa Tengah
Jawa Timur
Sulawesi Utara
Bangka Belitung
Sulawesi Selatan
DKI Jakarta
INDONESIA
Papua
Banten
Sulawesi Barat
Lampung
Kepulauan Riau
Sumatera Barat
Sumatera Selatan
Aceh
Sulawesi Tenggara
Maluku Utara
Jambi
Sumatera Utara
Riau
Papua Barat
Nusa Tenggara Timur
Sulawesi Tengah
Kalimantan Selatan
Maluku
Kalimantan Tengah
Kalimantan Barat
Gorontalo
Nusa Tenggara Barat

● 2013 ● 2018

Indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB):

⋆ *Sangat kurus: BB/TB<-3SD* ⋆ Kurus: *BB/TB ≥ -3SD s/d <-2SD*

PROPORSI STATUS GIZI GEMUK PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013-2018
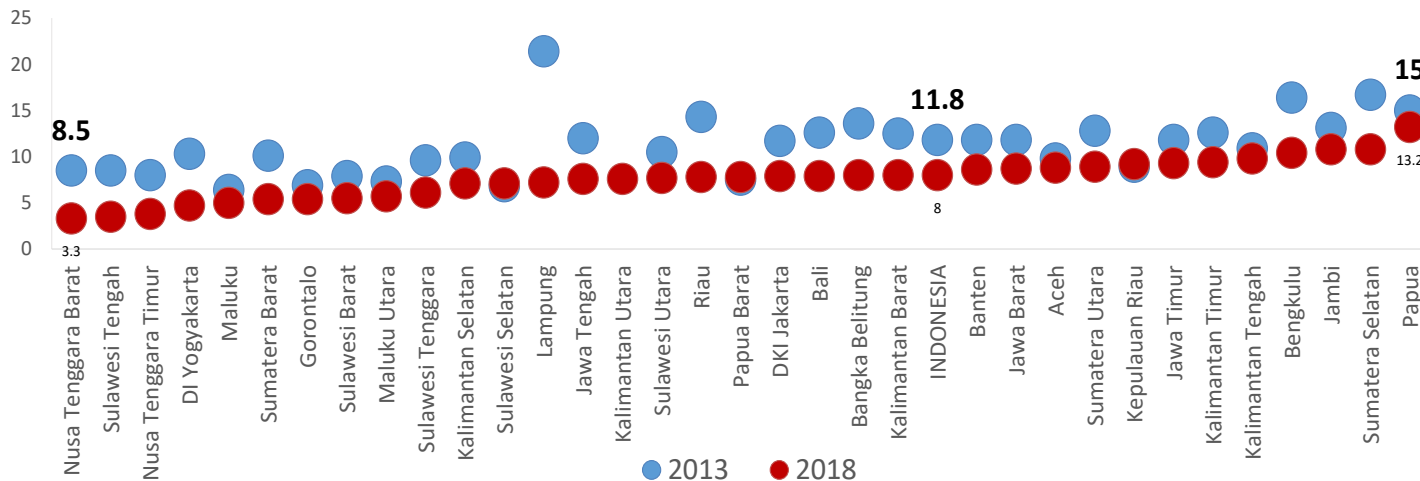
Indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB):
•Gemuk BB/TB >2SD

- INDONESIA: gemuk 8%
- 13 provinsi dengan prevalensi gemuk di atas prevalensi nasional

PROPORSI BALITA 6-59 BULAN MENDAPAT PMT, 2018

Balita mendapat PMT

Tidak; 59

Ya; 41

Balita mendapat PMT program

Ya; 58.3

Tidak; 41.7

- 0-30 bungkus = 97.1
- 31-89 bungkus = 2
- ≥90 bungkus = 0.9
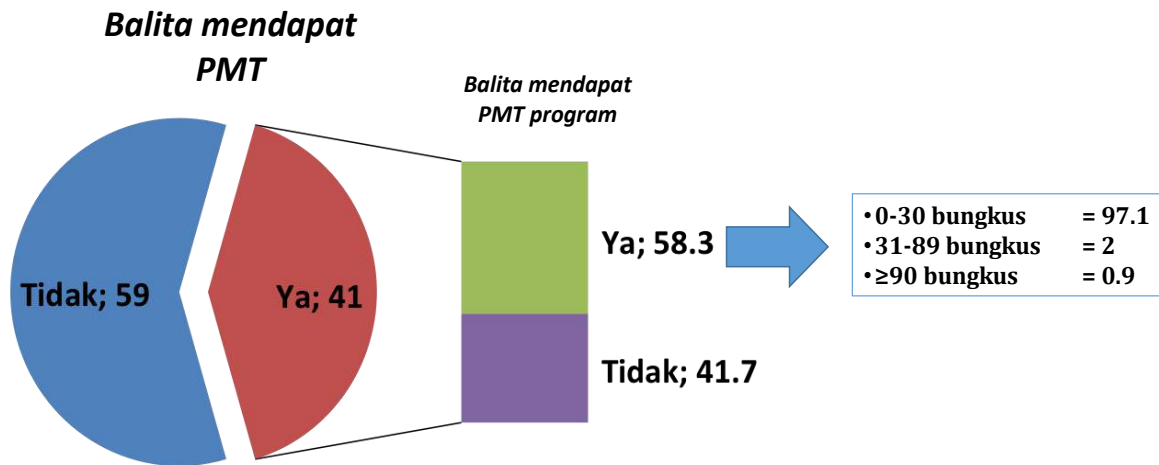
PROPORSI KURANG ENERGI KRONIS PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT PROVINSI, 2018

Wanita Tidak Hamil | Wanita Hamil

0 10 20 30 40 50 60 70 80

14.4 | 1.7 | 14.5 | 17.3 | 32.5 | 36.8

Kalimantan Utara, Aceh, Bengkulu, Kalimantan Timur, Riau, DKI Jakarta, Bangka Belitung, Gorontalo, Bali, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Lampung, Jawa Barat, Jambi, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Banten, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, INDONESIA, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta, Papua, Papua Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Nusa Tenggara Timur

Indikator KEK: lingkar lengan atas wanita usia subur 15-49 tahun < 23.5 cm

PROPORSI KURANG ENERGI KRONIS PADA WANITA USIA SUBUR, 2007-2018

Umur dalam tahun		2007	2013	2018
15-19	Hamil	31.3	38.5	33.5
	Tidak hamil	30.9	46.6	36.3
20-24	Hamil	23.8	30.1	23.3
	Tidak hamil	18.2	30.6	23.3
25-29	Hamil	16.1	20.9	16.7
	Tidak hamil	13.1	19.3	13.5
30-34	Hamil	12.7	21.4	12.3
	Tidak hamil	10.2	13.6	8.4
35-39	Hamil	12.6	17.3	8.5
	Tidak hamil	8.9	11.3	6
40-44	Hamil	10.3	17.6	6.5
	Tidak hamil	7.9	10.7	5.2
45-49	Hamil	5.6	20.7	11.1
	Tidak hamil	8.1	11.8	6

Umur dalam tahun
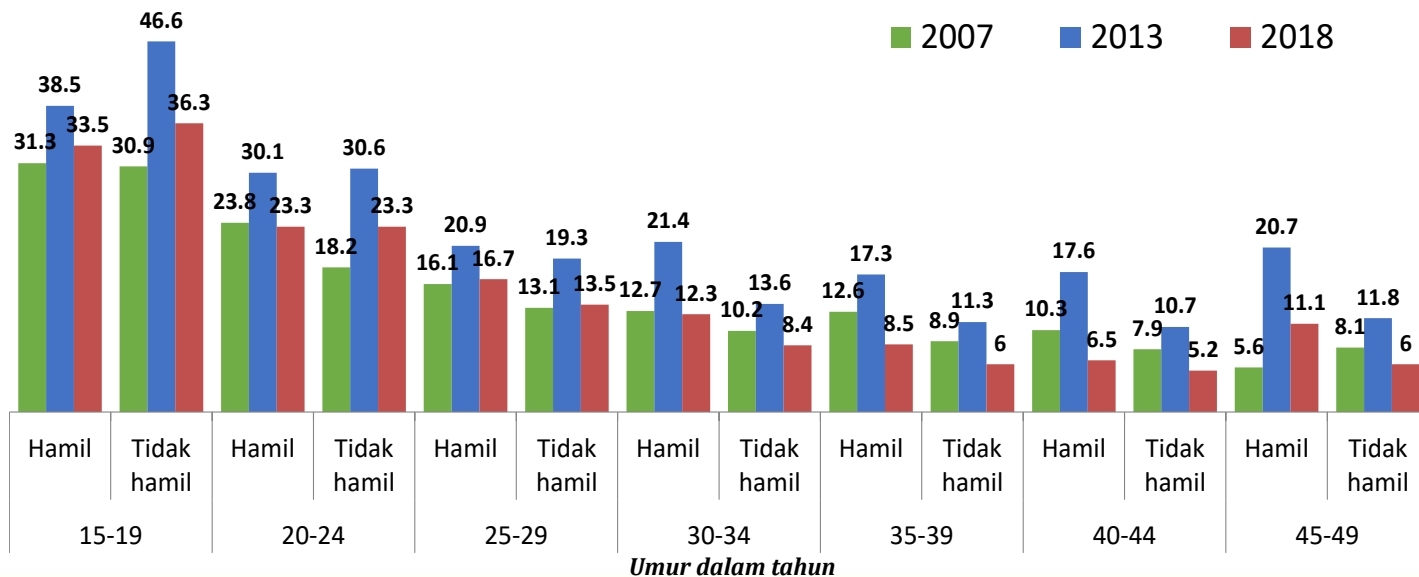
PROPORSI IBU HAMIL MENDAPAT PMT, 2018

Ibu hamil (bumil) mendapat PMT

Bumil mendapat PMT program

Tidak; 74.8

Ya; 25.2

Ya; 89.7

Tidak; 10.3
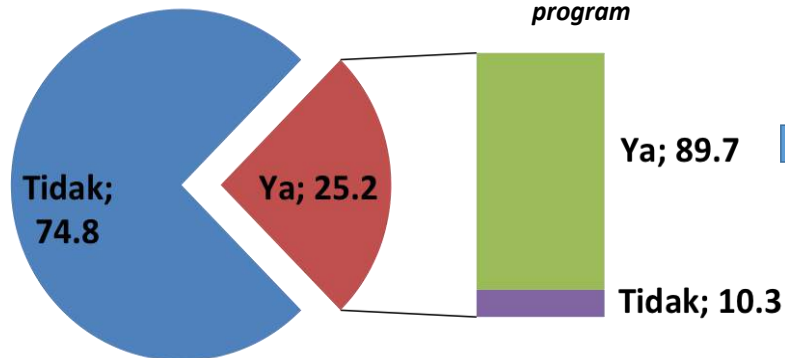
- 0-30 bungkus = 92
- 31-89 bungkus = 5.9
- ≥90 bungkus = 2.1

RISKESDAS 2018

PROPORSI REMAJA PUTRI DAN IBU HAMIL MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD), 2018
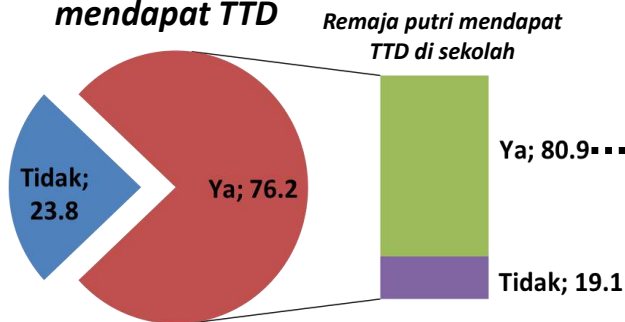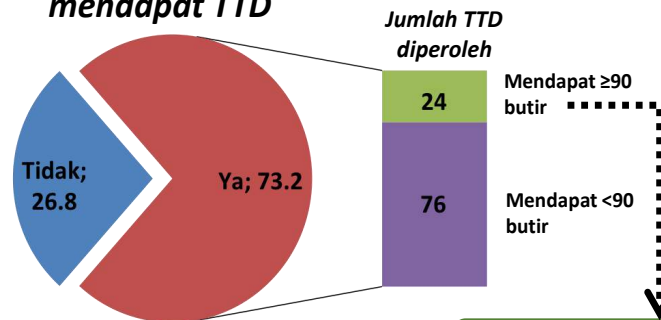
PROPORSI ANEMIA IBU HAMIL, 2018
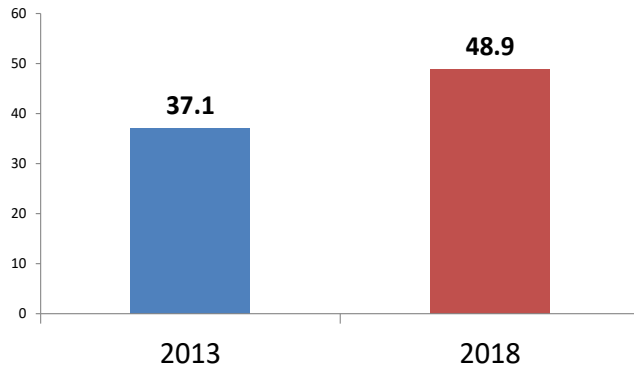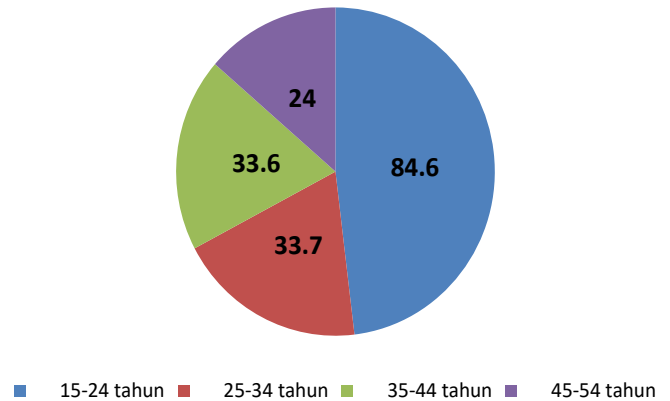
PENYAKIT MENULAR

PREVALENSI ISPA MENURUT DIAGNOSIS TENAGA KESEHATAN (NAKES)* MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018
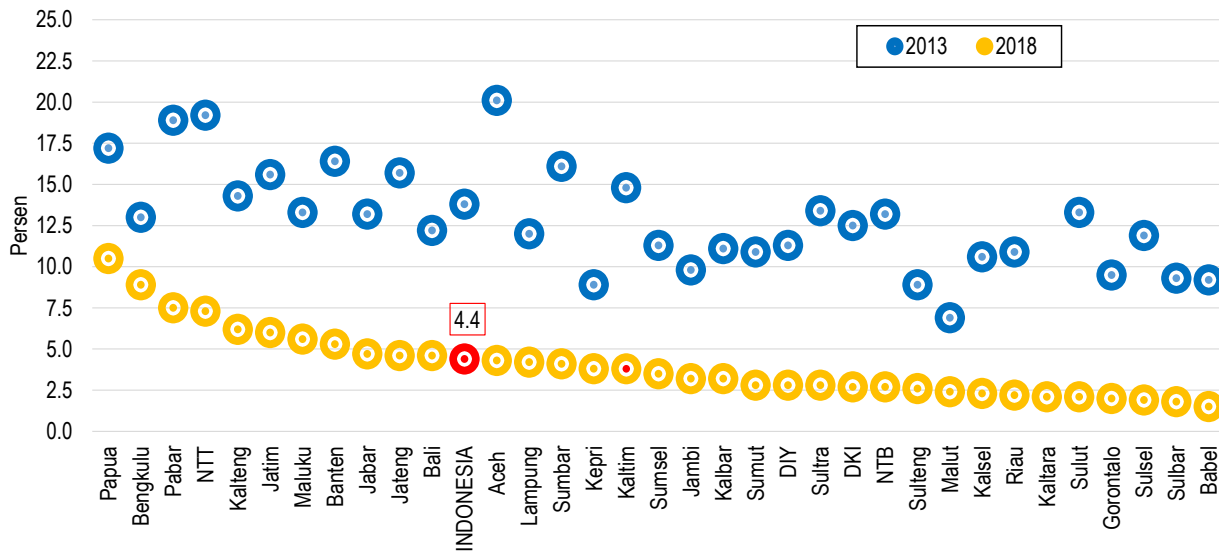
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI ISPA BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* DAN GEJALA MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018
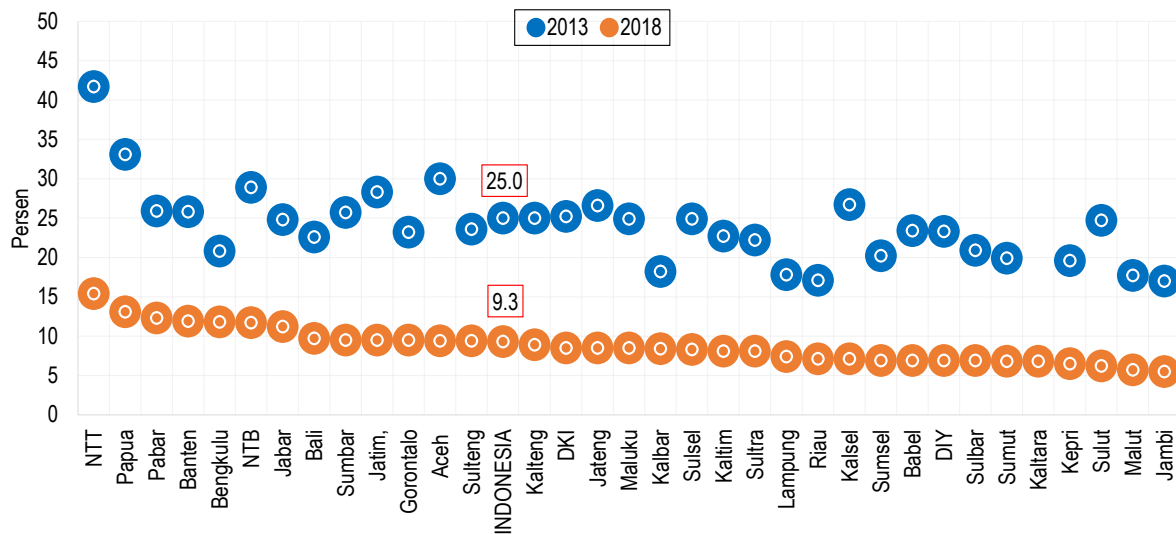
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI PNEUMONIA BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018
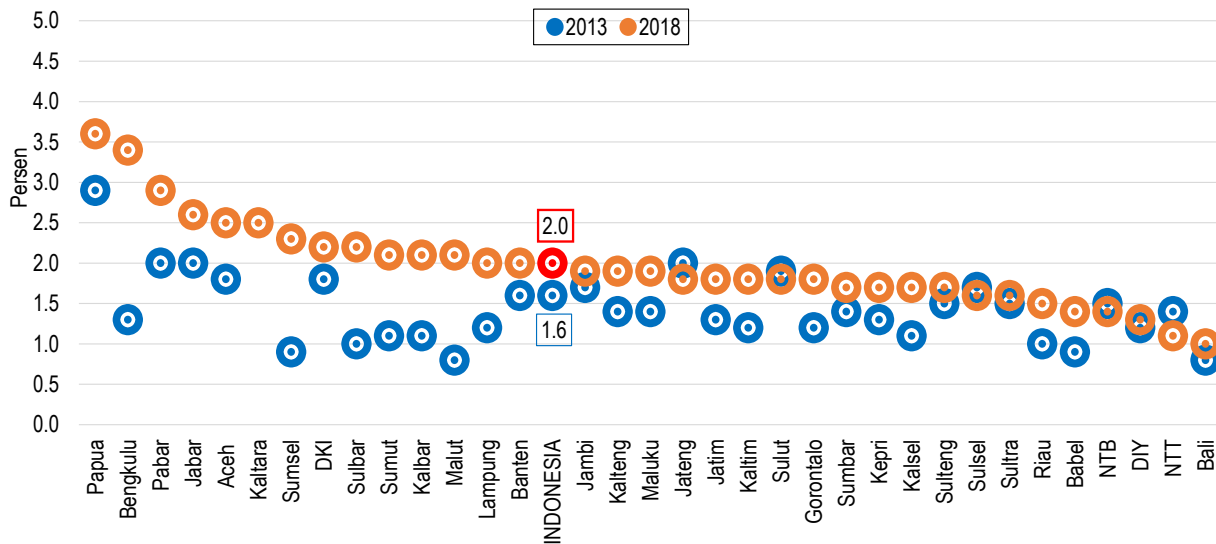
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI PNEUMONIA BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* DAN GEJALA MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018
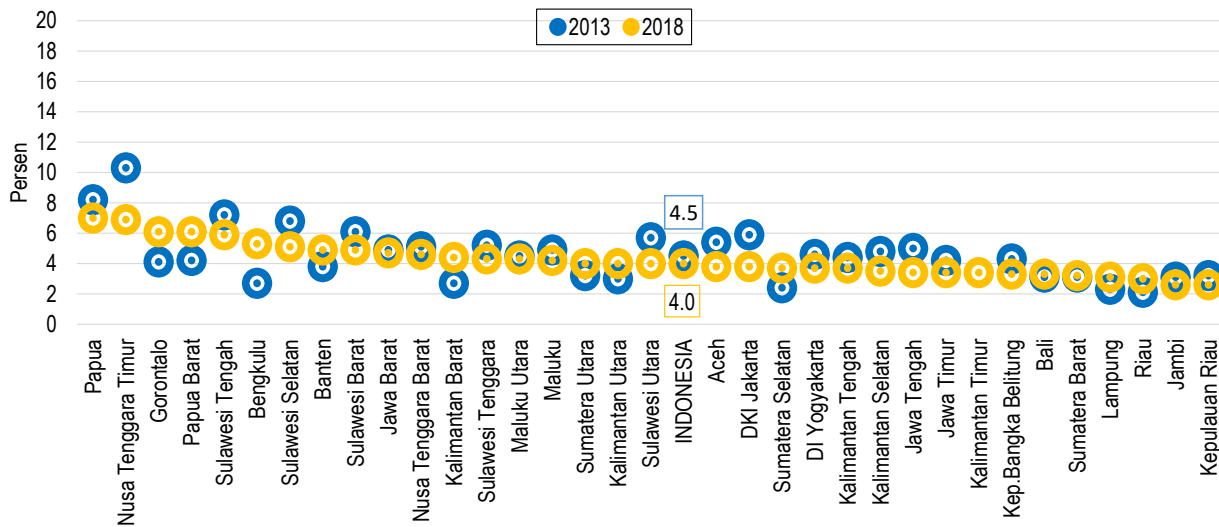
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI TB PARU BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER* MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018
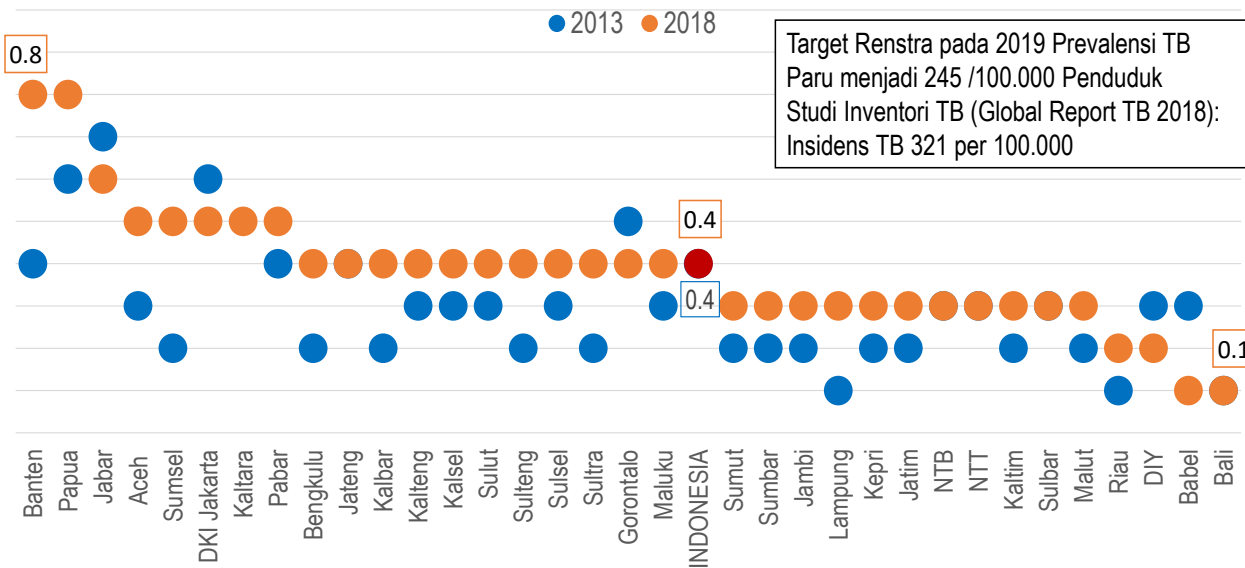
* Dokter : spesialis dan dokter umum

PREVALENSI DIARE BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018
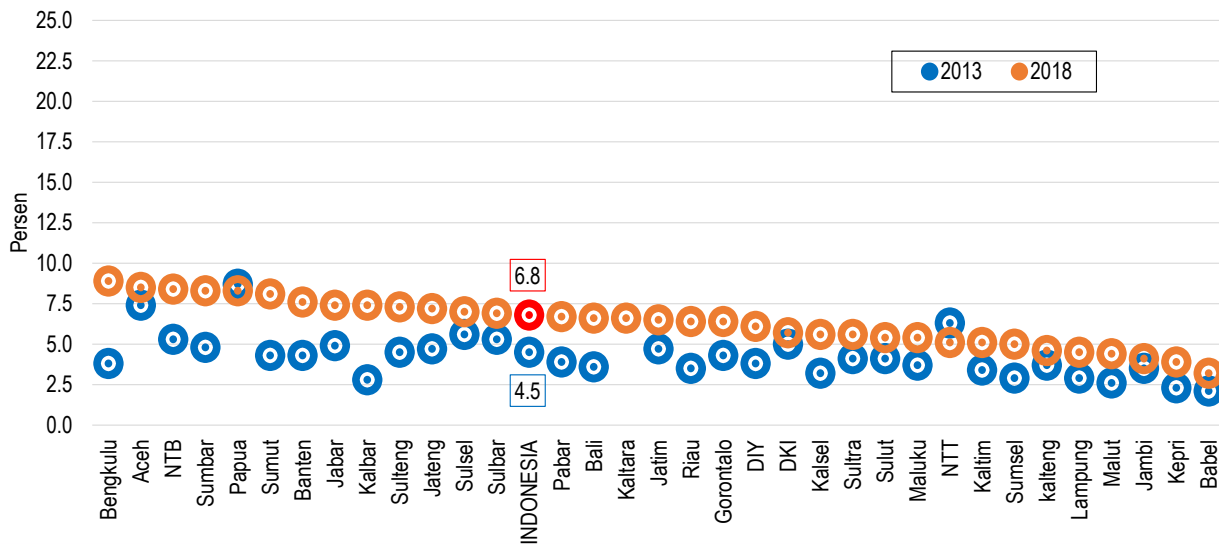
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI DIARE BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* & GEJALA MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018
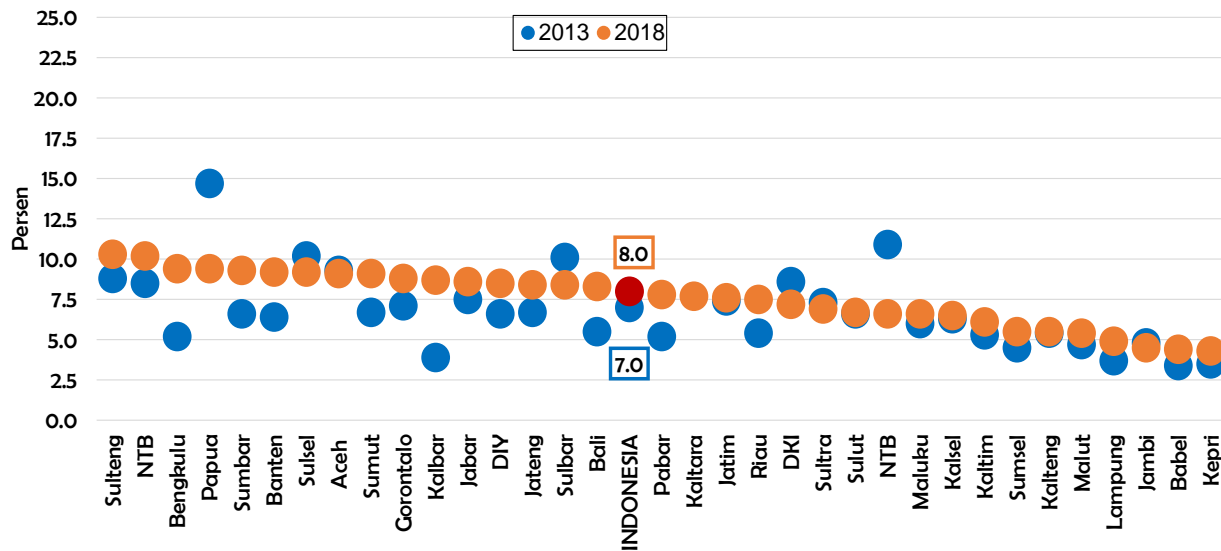
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI DIARE PADA BALITA BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018

Persen

25
23
20
18
15
13
10
8
5
3
0

2013 2018

11.0

2.4

Sumut
Papua
Aceh
Bengkulu
NTB
Kalbar
Sumbar
Jabar
Banten
Sulteng
Jateng
INDONESIA
Gorontalo
Sulbar
Kaltara
Sumsel
Jatim
Riau
NTT
Sulsel
DKI
Kaltim
Lampung
Pabar
Kalsel
Bali
Kalteng
Sulut
Jambi
Maluku
Sultra
DIY
Malut
Babel
Kepri
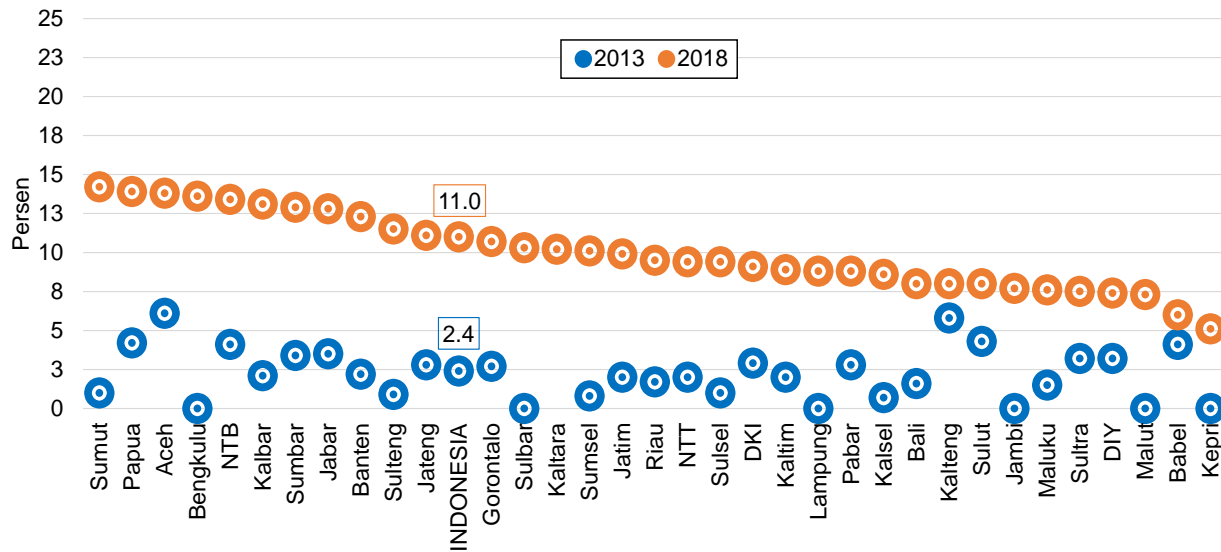
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PREVALENSI DIARE PADA BALITA BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* DAN GEJALA MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018
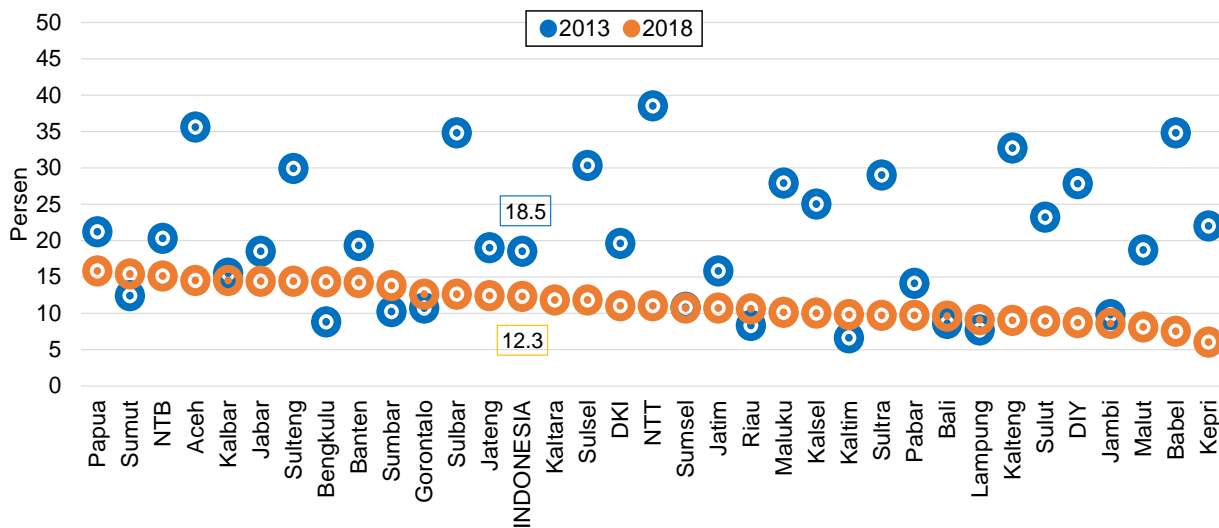
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

PROPORSI PENGGUNAAN ORALIT UNTUK PENANGANAN DIARE PADA BALITA MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018
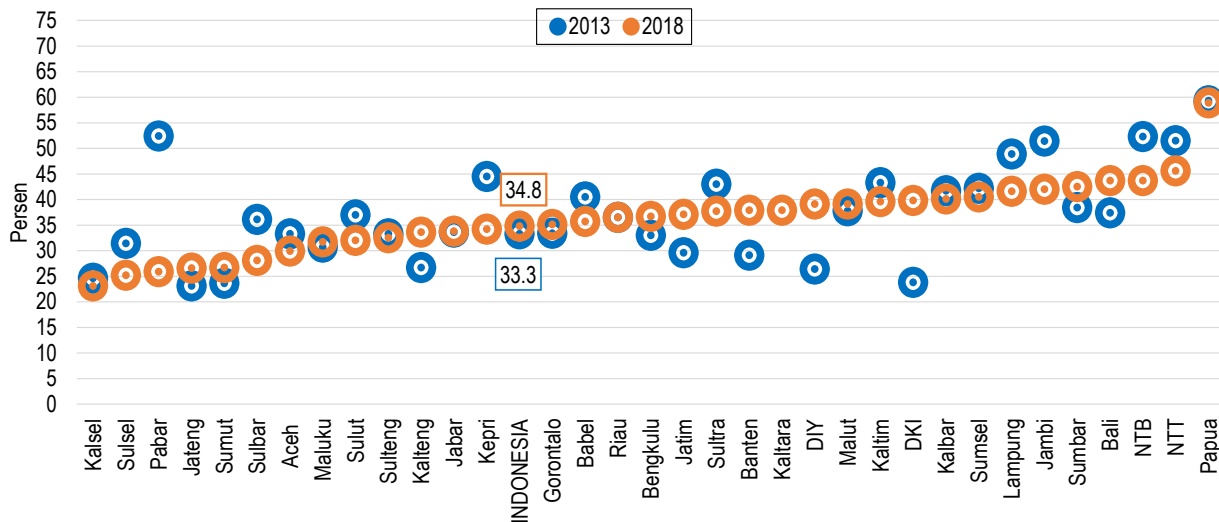
PROPORSI PERILAKU CUCI TANGAN DENGAN BENAR PADA PENDUDUK UMUR ≥10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018
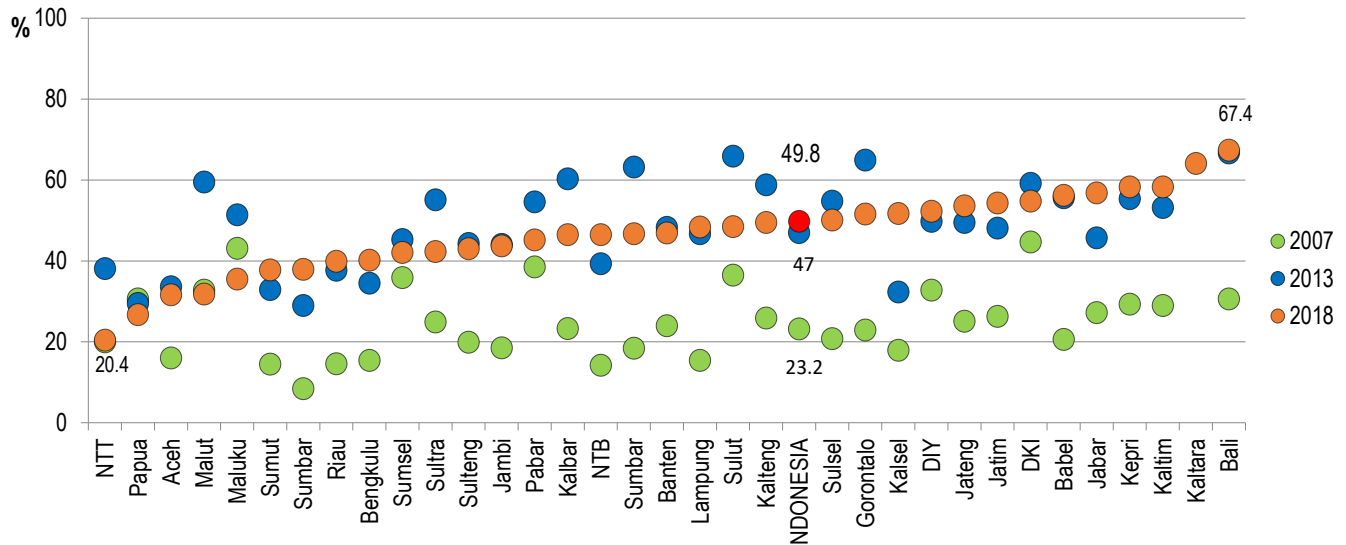
Catatan: cuci tangan dengan benar bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan

PROPORSI PERILAKU BUANG AIR BESAR DI JAMBAN PADA PENDUDUK ≥10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018
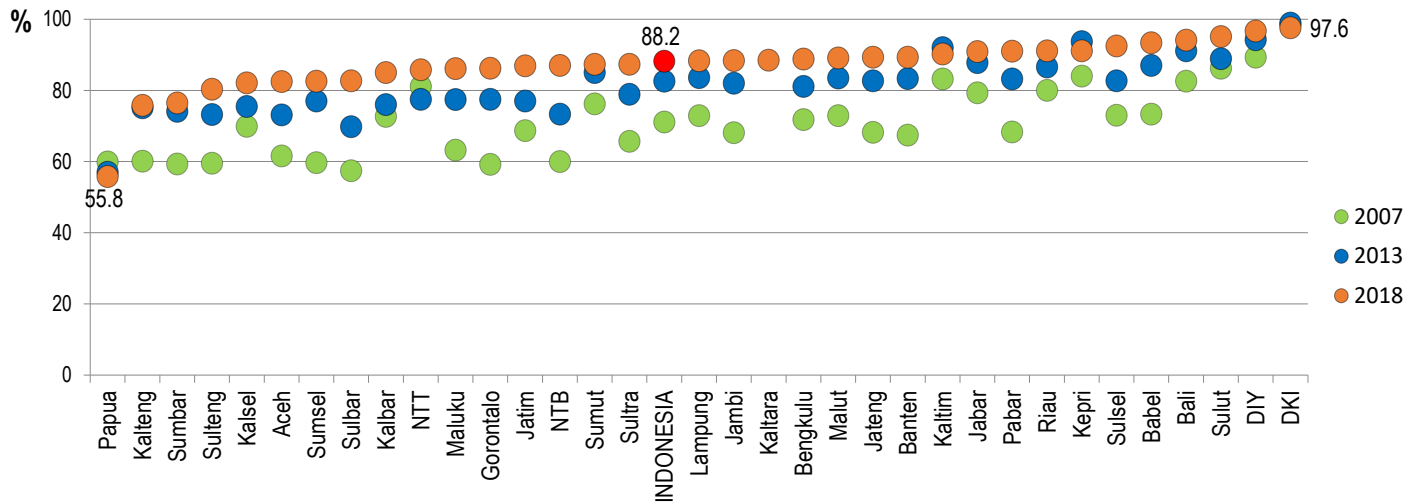
Perilaku benar dalam buang air besar adalah buang air besar di jamban

PROPORSI CARA PENANGANAN TINJA BALITA DI RUMAH TANGGA, 2018

Cara penanganan	Perkotaan	Perdesaan
Menggunakan jamban	40.6	34.6
Dibuang ke jamban	20.6	19.7
Ditanam ke tanah	1.9	5.7
Dibuang sembarangan	34	33
Dibersihkan di sembarang tempat	1.9	6.4
Lainnya	1	0.7

Cara penanganan	%
Menggunakan jamban	37.8
Dibuang ke jamban	20.1
Ditanam di tanah	3.7
Dibuang sembarangan	33.5
Dibersihkan di sembarang tempat	4
Lainnya	0.8
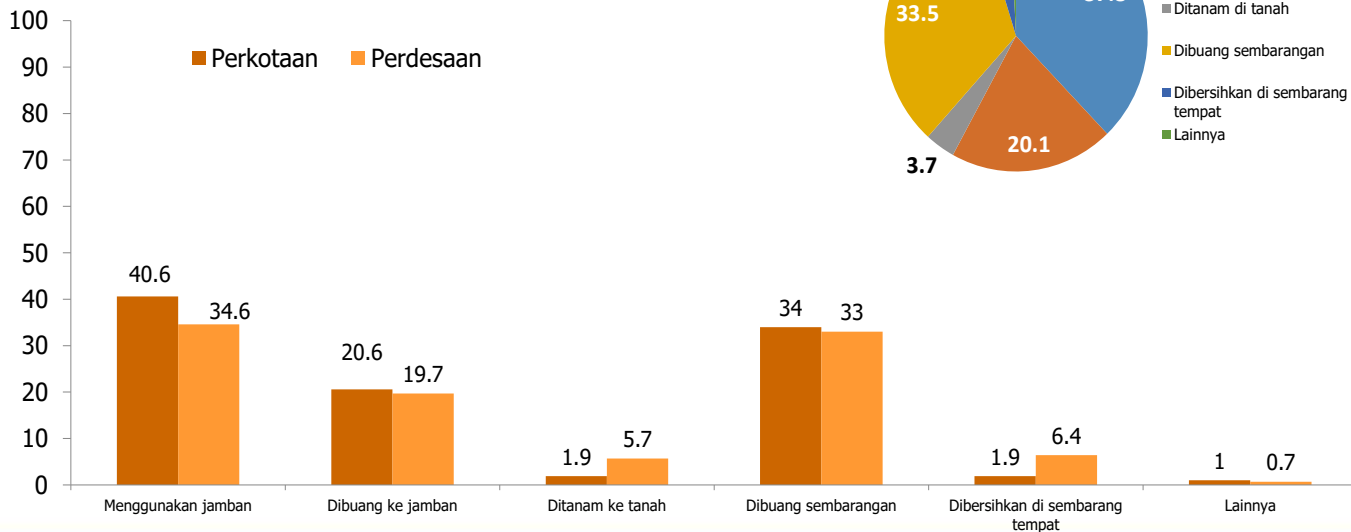
Catatan : Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang memiliki balita

PREVALENSI HEPATITIS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER* MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018

2013 2018

Persen

1.0 0.9 0.8 0.7 0.6 0.5 0.4 0.3 0.2 0.1 0.0

0.4

0.2

Papua, NTB, Sulteng, Gorontalo, Sulbar, DKI, Sulut, Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Jambi, Bengkulu, Jabar, DIY, Jatim, Banten, Bali, Kalteng, Kaltim, Sulsel, Sultra, Pabar, INDONESIA, Sumsel, Lampung, Jateng, NTT, Kalbar, Kalsel, Kaltara, Maluku, Malut, Babel, Kepri
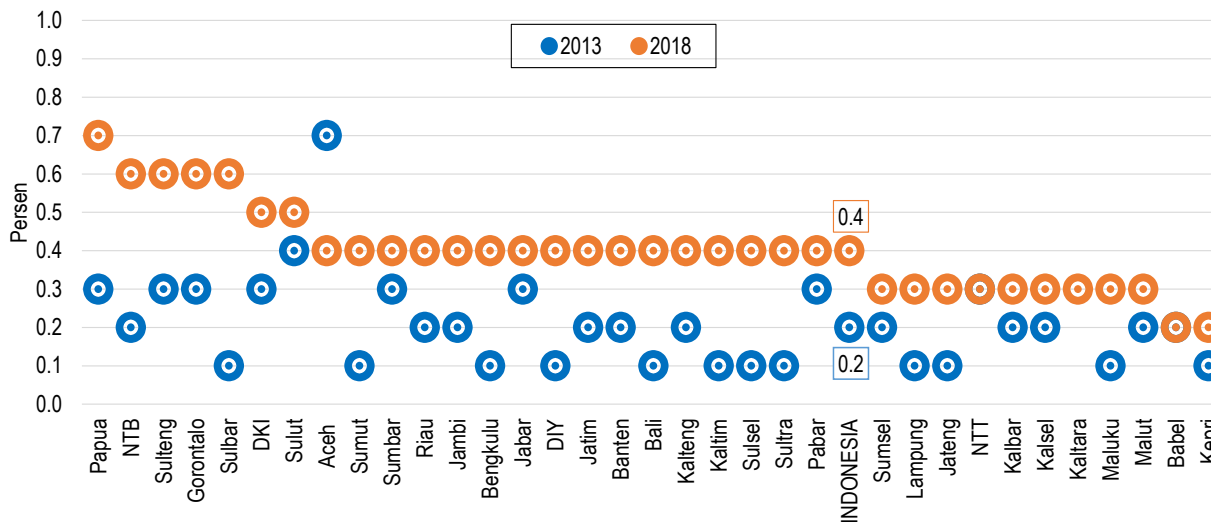
* Dokter : spesialis dan dokter umum

PREVALENSI MALARIA BERDASARKAN RIWAYAT PEMERIKSAAN DARAH MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018
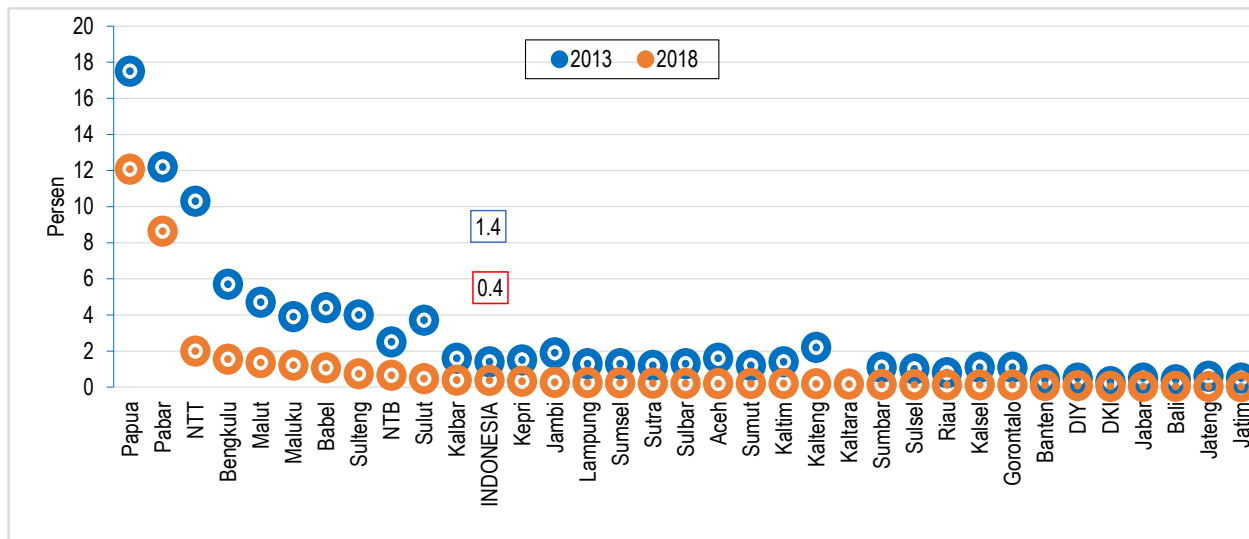
PREVALENSI MALARIA MENURUT HASIL PEMERIKSAAN *RAPID DIAGNOSTIC TEST* (RDT) DAN KARAKTERISTIK, 2018

Cat: berbeda dengan data program Malaria (2011-2017) yaitu kasus malaria tertinggi selalu pada dewasa > 15 tahun.

Karakteristik	Kategori	Persen
Kelompok umur	0 - 11 bulan	1.0
	12 - 59 bulan	0.6
	5 - 9 tahun	1.0
	10 - 14 tahun	0.5
	15 tahun keatas	0.6
Pendidikan	Tidak/ belum pernah…	0.7
	Tidak tamat SD/MI	0.8
	Tamat SD/MI	0.7
	Tamat SLTP/MTS	0.7
	Tamat SLTA/MA	0.4
	Tamat D1/D2/D3/PT	0.8
Pekerjaan	Tidak Bekerja	0.6
	Sekolah	0.5
	PNS/TNI/Polri/BUMN/BU…	0.9
	Pegawai Swasta	0.6
	Wiraswasta	0.6
	Petani/buruh tani	0.8
	Nelayan	
	Buruh/sopir/pembantu ruta	0.5
	Lainnya	1.0
Wilayah	Perkotaan	0.6
	Perdesaaan	0.6
	INDONESIA	0.6

Riskesdas 2013: 1,3%

JENIS PLASMODIUM MENURUT HASIL PEMERIKSAAN RDT DAN KARAKTERISTIK, 2018
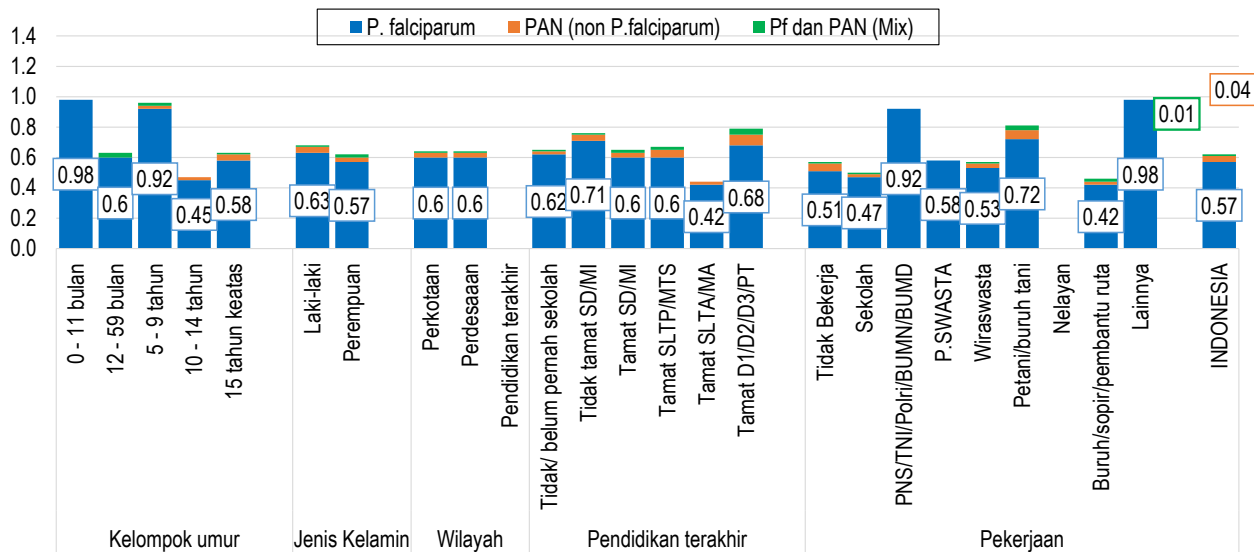
PENGGUNAAN *ARTEMISININ COMBINATION TREATMENT* (ACT) PADA KASUS MALARIA MENURUT PROVINSI, 2018

Cat: Provinsi Bali dan DKI, prevalensi malarianya masing-masing 0,04 %
(angka absolutnya rendah)

Persen

100
90
80
70
60
50
40
30
20
10
0

39.1
78.3
91.3

Jabar
Jatim
Kalsel
Banten
Sulsel
Kaltara
Jateng
Maluku
Sulbar
Bengkulu
Sulut
Sumsel
Kalbar
Sumbar
Aceh
Babel
Lampung
Sumut
Riau
Malut
INDONESIA
Sultra
Gorontalo
NTB
Sulteng
Papua
NTT
Kepri
Kalteng
Jambi
Pabar
DIY
Kaltim
DKI
Bali
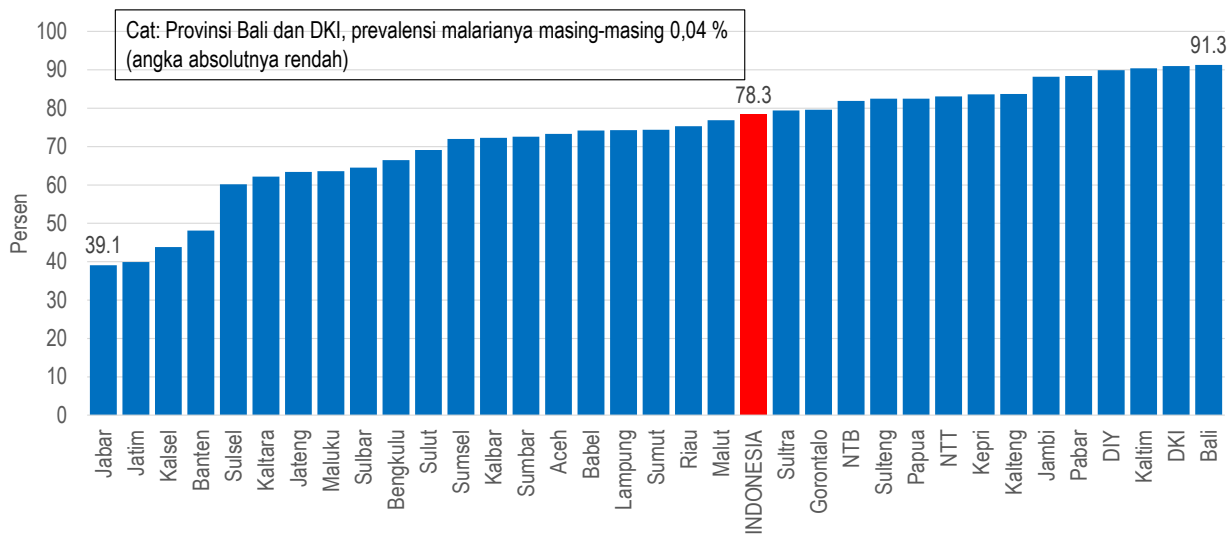
PROPORSI PENGGUNAAN KELAMBU LLIN'S* PADA BALITA DI KABUPATEN/KOTA ENDEMIS MALARIA MENURUT PROVINSI, 2018
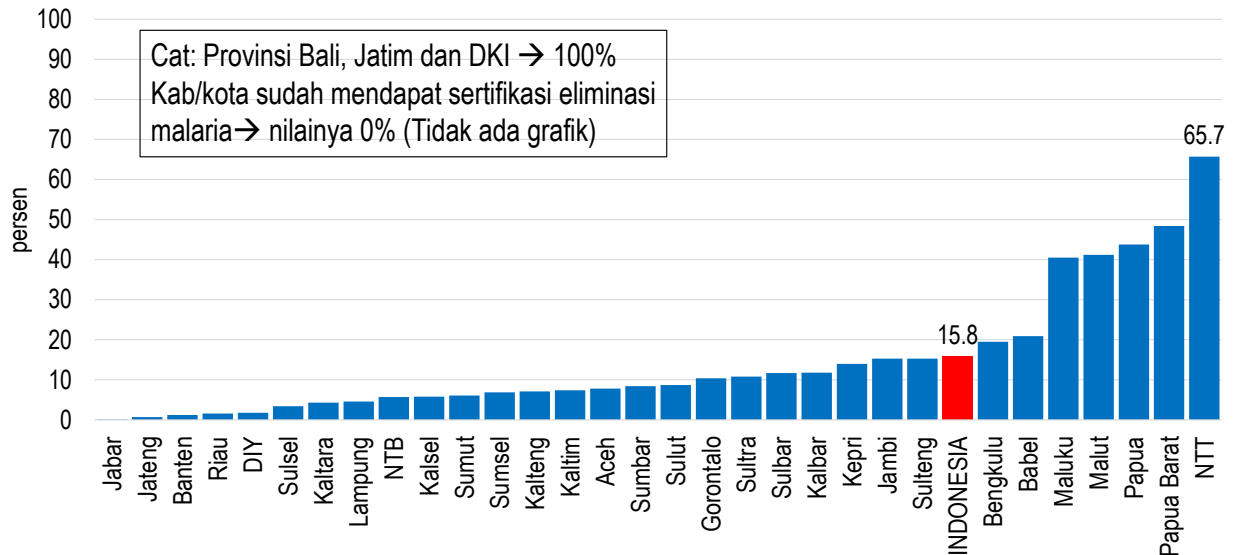
*LLIN's = *Long Lasting Insecticidal Nets*

siwabessy_02112018

PREVALENSI FILARIASIS BERDASARKAN DIAGNOSIS NAKES* MENURUT PROVINSI, 2007 - 2018

2007 2018

Persen

2.0 1.8 1.6 1.4 1.2 1.0 0.8 0.6 0.4 0.2 0.0

0.8

0.05

Maluku Kepri Pabar Papua Aceh Sultra Sumssel Jabar Sumut Bengkulu Kalteng Sulbar jateng Kalbar Kalsel Kaltara Malut INDONESIA Sumbar Jambi Lampung Banten NTT kaltim Sulteng Riau Babel DKI Jatim NTB DIY Sulut Sulsel Gorontalo Bali
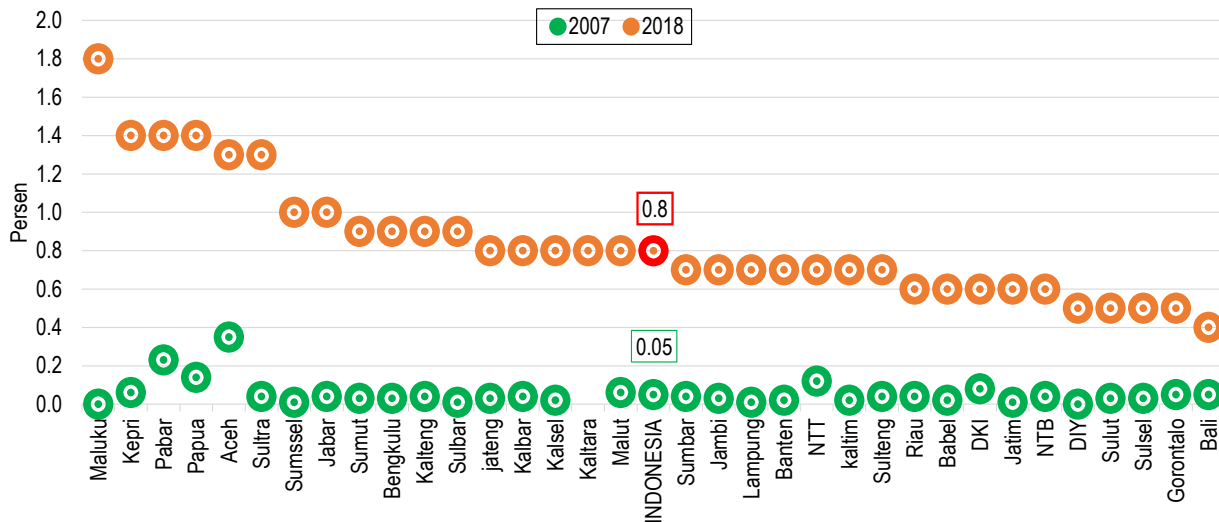
*Tenaga kesehatan (nakes): Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat

CAPAIAN PEMBERIAN OBAT PENCEGAHAN MASAL (POPM) FILARIASIS BERDASARKAN CAKUPAN TARGET* MENURUT PROVINSI, 2018
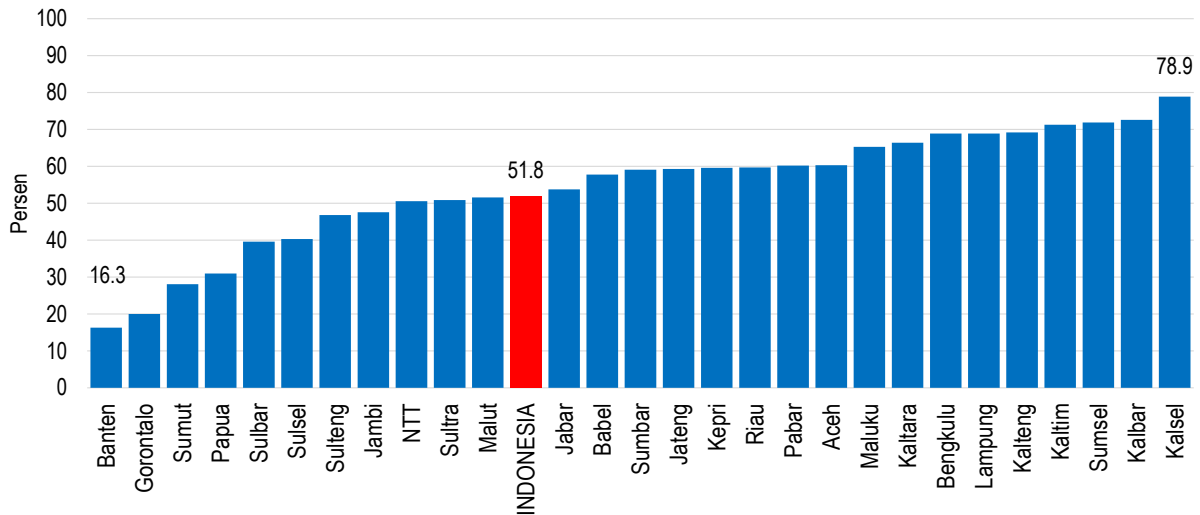
* *Denumerator: Total sampel didaerah endemis filariasis dan sudah melakukan POPM Filariasis dikurangi anak usia 2 tahun di daerah tersebut (pada saat puldata Riskesdas 2018 berusia < 2 thn)*

PROPORSI PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) YANG DILAKUKAN RUMAH TANGGA, 2018

Kepri 16,2; NTB; Papua.; Sumut; Aceh; Sumsel; Sumbar; Banten; DKI; Kalteng; Kaltara; Riau; Sulsel; NTT; Jabar; Bali; Lampung; Bengkulu; INDONESIA 31,2; Sulbar; Malut; Kalsel; Sulteng; Maluku; Kalbar; Kaltim; Pabar; Jateng; Gorontalo; Jambi; Sulut; Jatim; Sultra; Babsel; DIY 43,6

Perkotaan 32,7; Perdesaan 29,4
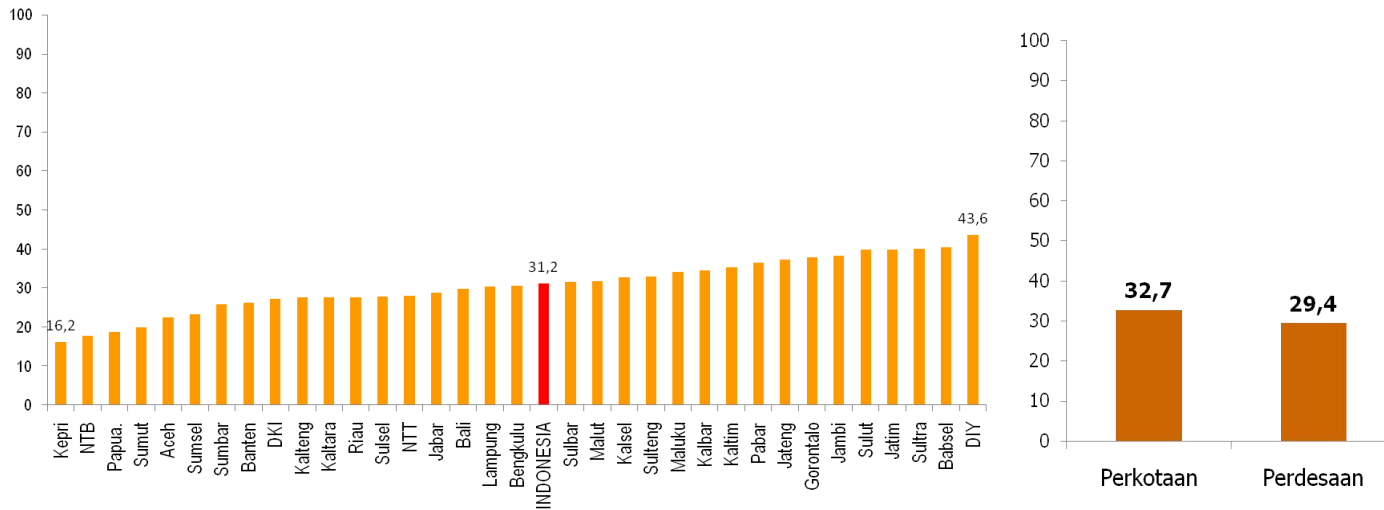
Catatan : Cara PSN yang ditanya adalah 3M, yaitu Menutup, Menguras dan Memusnahkan

PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS* MENURUT PROVINSI, 2018

TIDAK TAHU | Benar 0-7 | Benar 8-15 | Benar 16-24

Persen: 0, 10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90, 100

Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua, INDONESIA

INDONESIA: 1.0; 31.8; 65.2; 2.0

*Komposit dari pertanyaan pengetahuan umum HIV (5 pertanyaan), cara penularan dan cara pencegahan (10 pertanyaan) serta cara pemeriksaan HIV (6 pertanyaan)

PENYAKIT TIDAK MENULAR

PREVALENSI ASMA PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT PROVINSI, 2013-2018
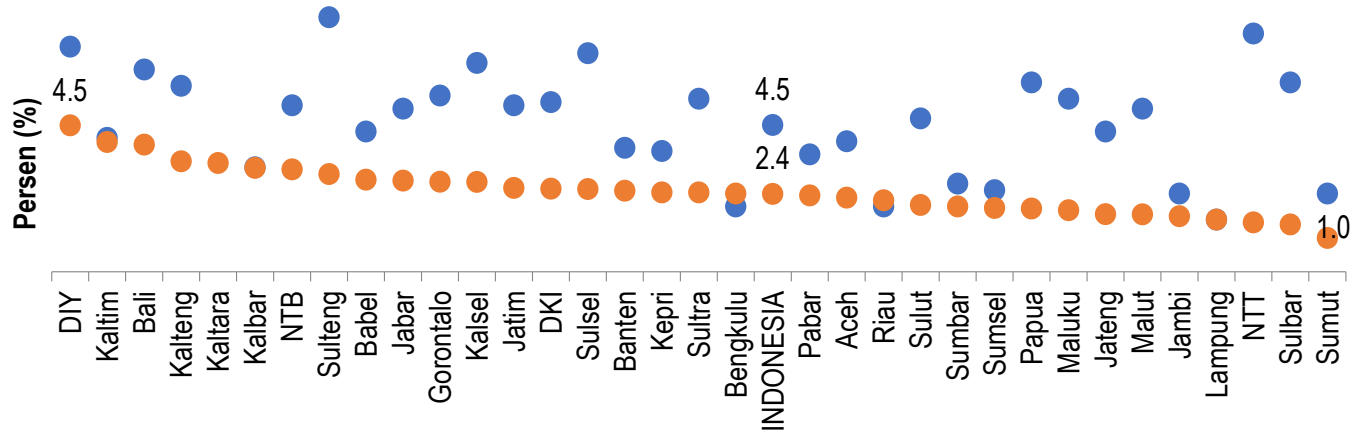
- 2013: wawancara semua umur berdasarkan gejala (belum ada provinsi Kalimantan Utara)
- 2018: wawancara semua umur berdasarkan diagnosis dokter

PREVALENSI ASMA (DIAGNOSIS DOKTER) PADA PENDUDUK SEMUA UMUR, 2018
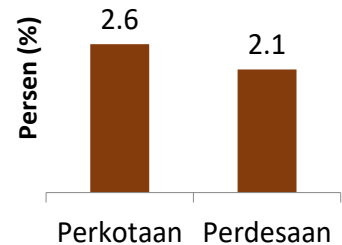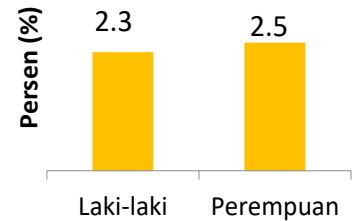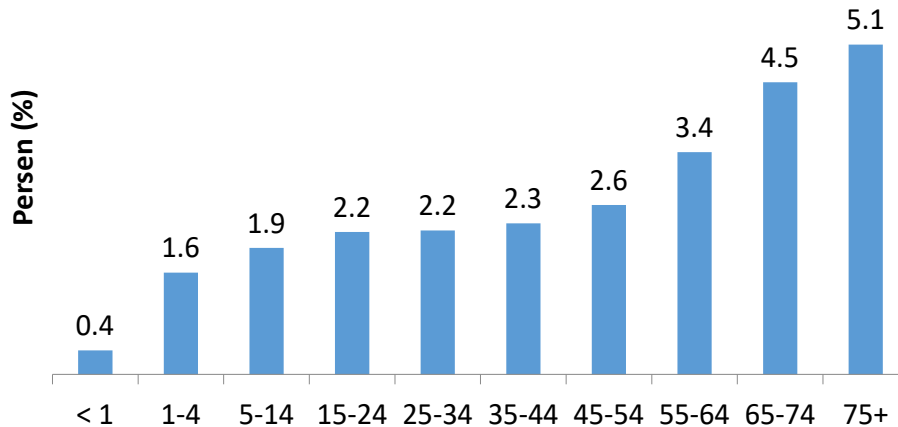
PREVALENSI ASMA (DIAGNOSIS DOKTER), 2018
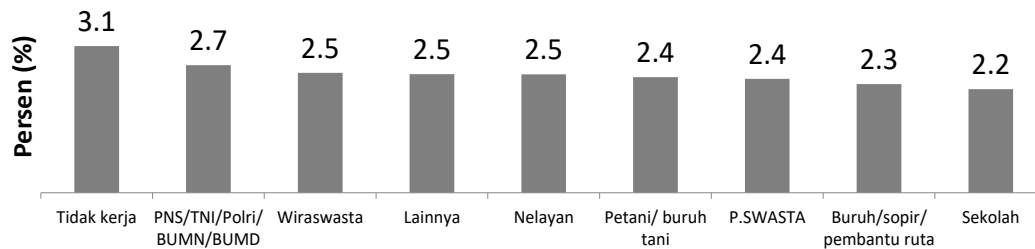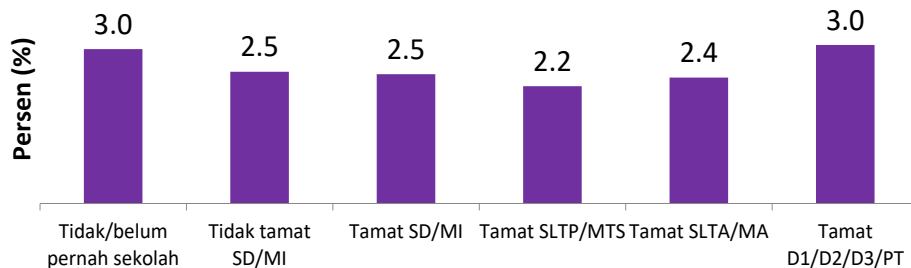
PROPORSI KEKAMBUHAN ASMA DALAM 12 BULAN TERAKHIR PADA PENDUDUK SEMUA UMUR YANG MENDERITA ASMA MENURUT PROVINSI, 2018
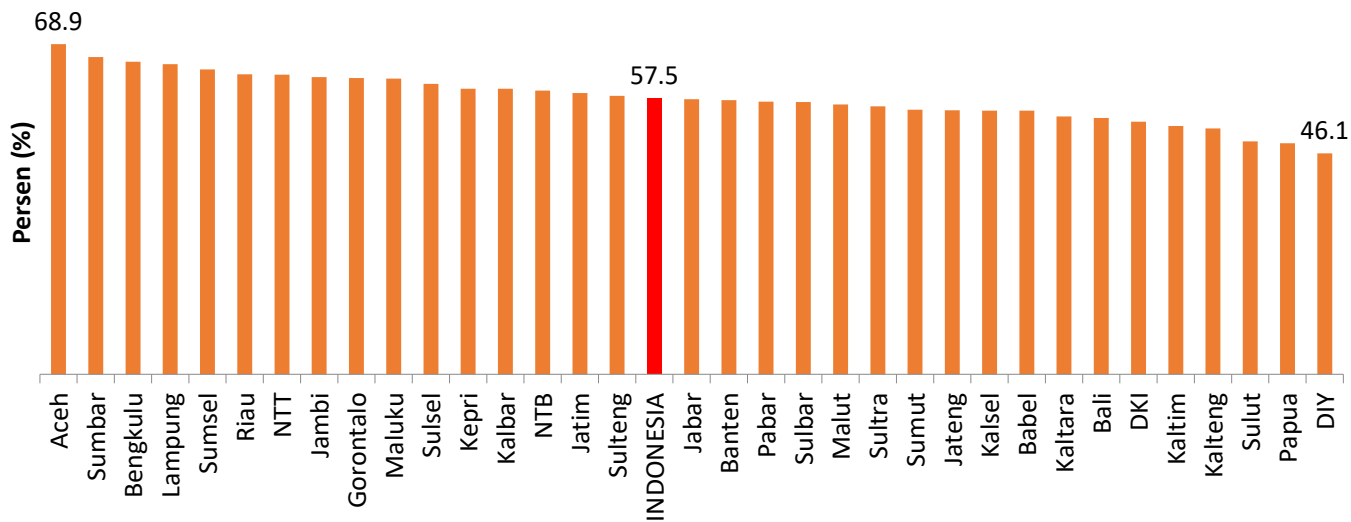
Persen (%)

68.9

57.5

46.1

Aceh Sumbar Bengkulu Lampung Sumsel Riau NTT Jambi Gorontalo Maluku Sulsel Kepri Kalbar NTB Jatim Sulteng INDONESIA Jabar Banten Pabar Sulbar Malut Sultra Sumut Jateng Kalsel Babel Kaltara Bali DKI Kaltim Kalteng Sulut Papua DIY

PROPORSI KEKAMBUHAN ASMA DALAM 12 BULAN TERAKHIR PADA PENDUDUK SEMUA UMUR YANG MENDERITA ASMA, 2018
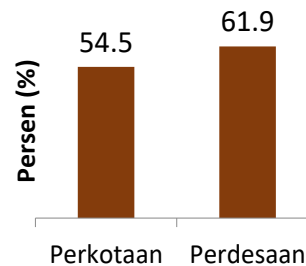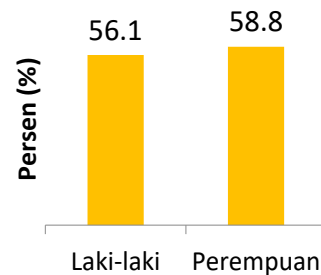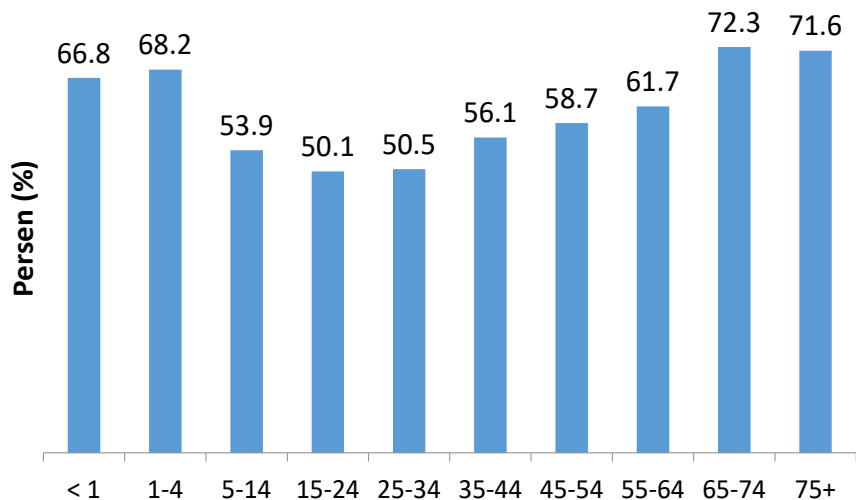
PROPORSI KEKAMBUHAN ASMA DALAM 12 BULAN TERAKHIR PADA PENDUDUK YANG MENDERITA ASMA, 2018

Pendidikan	Persen (%)
Tidak/belum pernah sekolah	64.4
Tidak tamat SD/MI	60.6
Tamat SD/MI	61.0
Tamat SLTP/MTS	55.3
Tamat SLTA/MA	52.3
Tamat D1/D2/D3/PT	43.7

Pekerjaan	Persen (%)
Petani/buruh tani	63.6
Tidak kerja	61.5
Nelayan	59.9
Lainnya	58.1
Wiraswasta	56.7
Buruh/sopir/ pembantu ruta	55.5
Sekolah	48.1
P.SWASTA	46.1
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	45.6
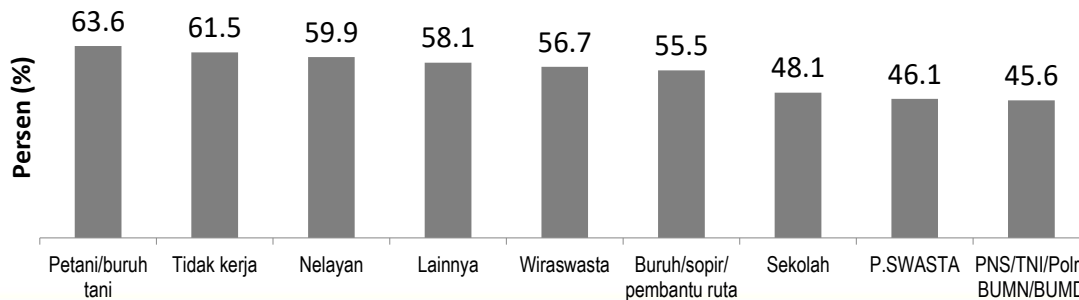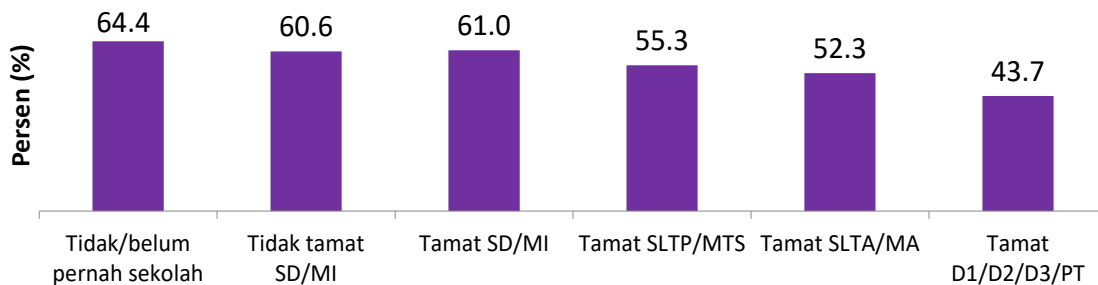
PREVALENSI KANKER BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER MENURUT PROVINSI (PER MIL), 2013-2018
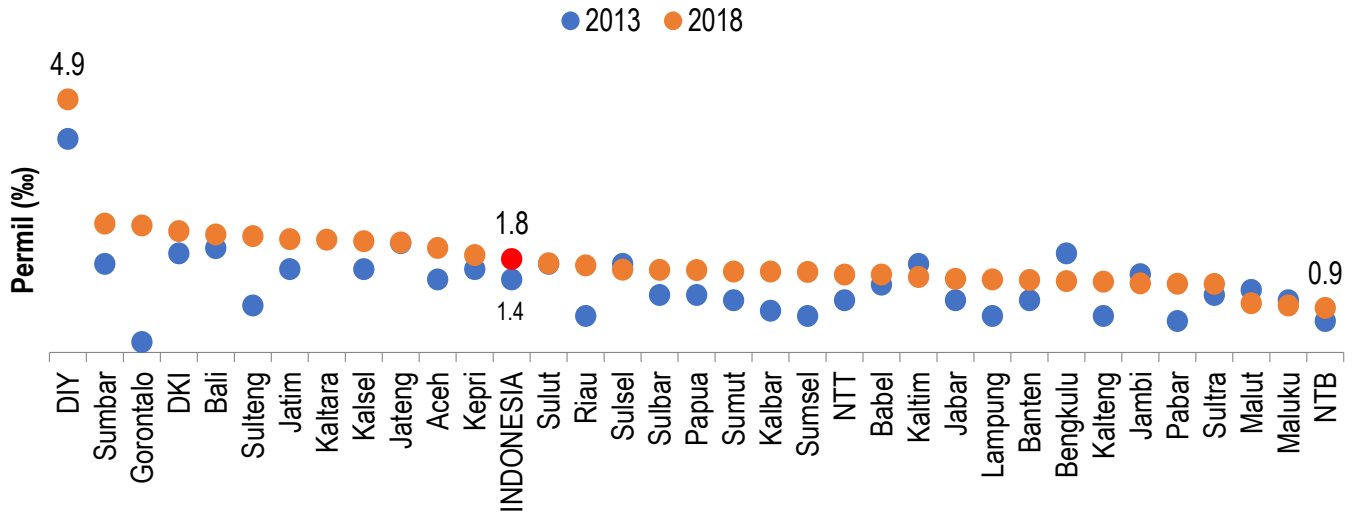
- Riskesdas 2013: wawancara semua umur berdasarkan diagnosis dokter (belum ada provinsi Kalimantan Utara)
- Riskesdas 2018: wawancara semua umur berdasarkan diagnosis dokter

PREVALENSI KANKER BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER (PER MIL)
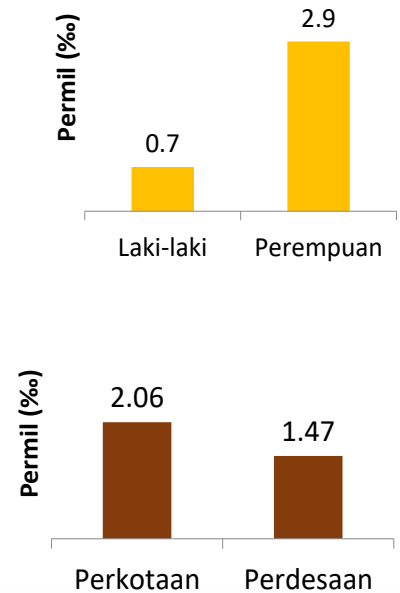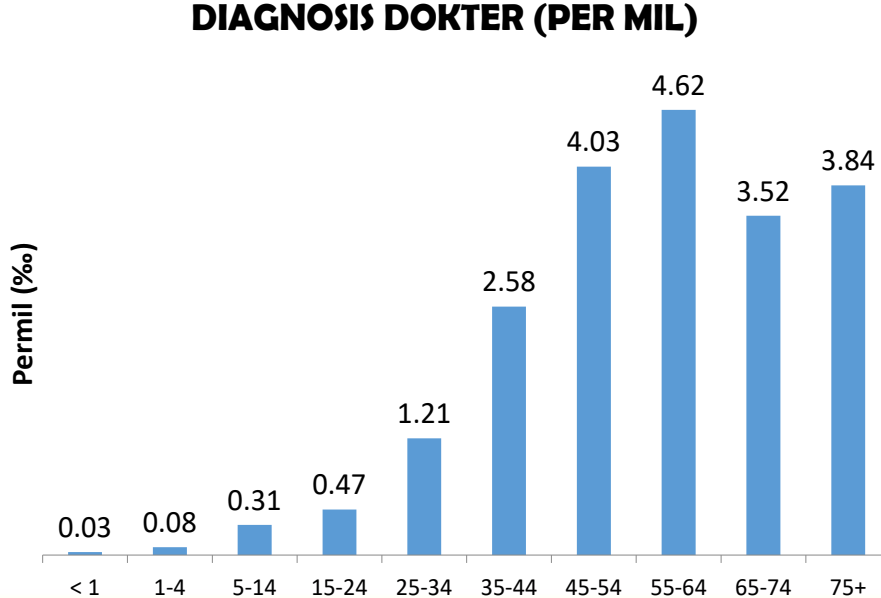
PREVALENSI KANKER BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER (PER MIL), 2018
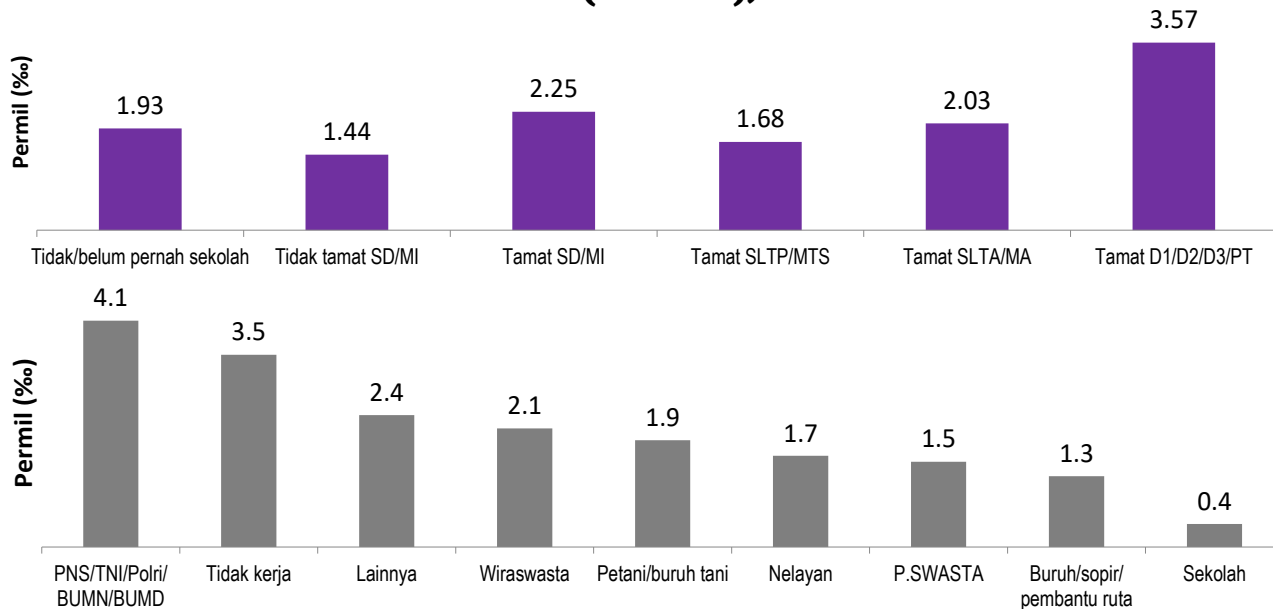
PROPORSI JENIS TATALAKSANA KANKER PADA PENDUDUK SEMUA UMUR YANG DIDIAGNOSIS KANKER OLEH DOKTER

Jenis tatalaksana	Persen (%)
Pembedahan/operasi	61.8
Radiasi/penyinaran	17.3
Kemoterapi	24.9
Lainnya	24.1
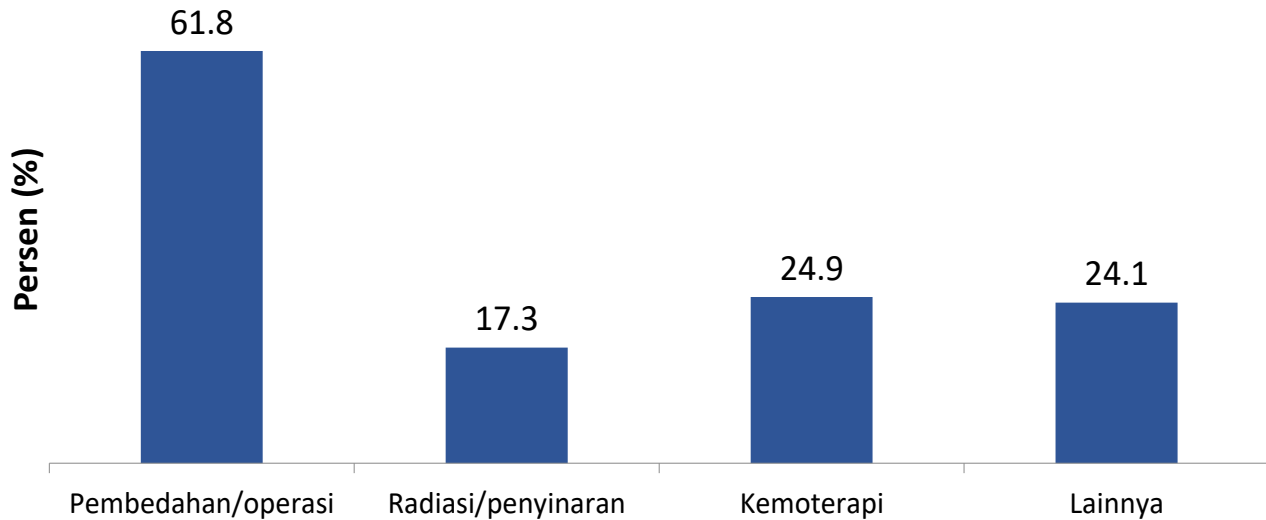
PREVALENSI STROKE (PERMIL) BERDASARKAN DIAGNOSIS* PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018
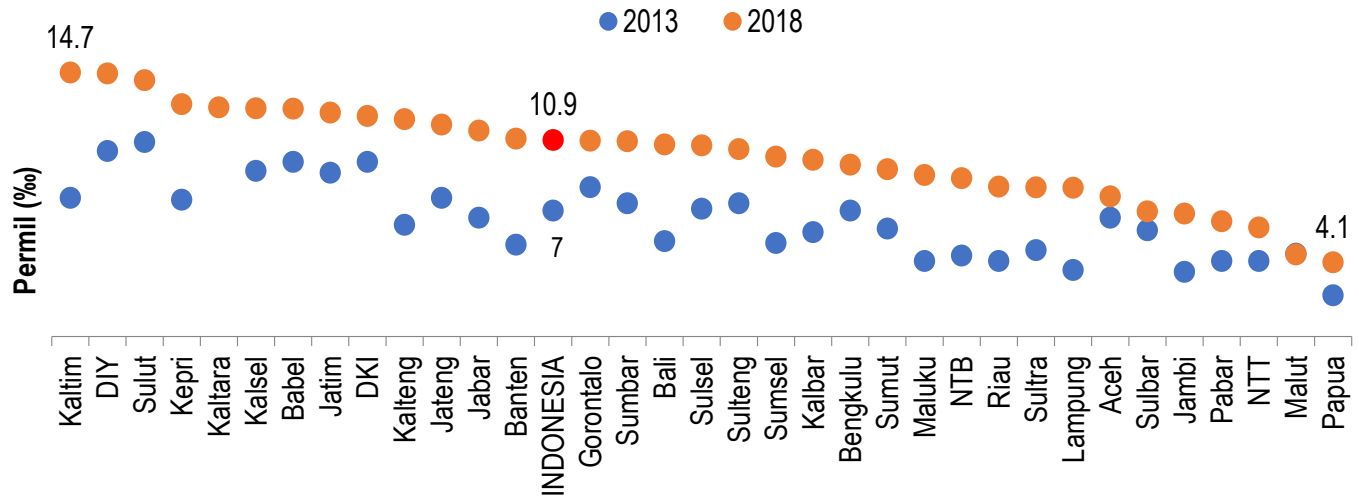
2013 2018

Permil (‰)

14.7

10.9

7

4.1

Kaltim DIY Sulut Kepri Kaltara Kalsel Babel Jatim DKI Kalteng Jateng Jabar Banten INDONESIA Gorontalo Sumbar Bali Sulsel Sulteng Sumsel Kalbar Bengkulu Sumut Maluku NTB Riau Sultra Lampung Aceh Sulbar Jambi Pabar NTT Malut Papua

- Riskesdas 2013: wawancara berdasarkan diagnosis nakes
- Riskesdas 2018: wawancara berdasarkan diagnosis dokter

PREVALENSI STROKE (PERMIL) PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER MENURUT KARAKTERISTIK, 2018
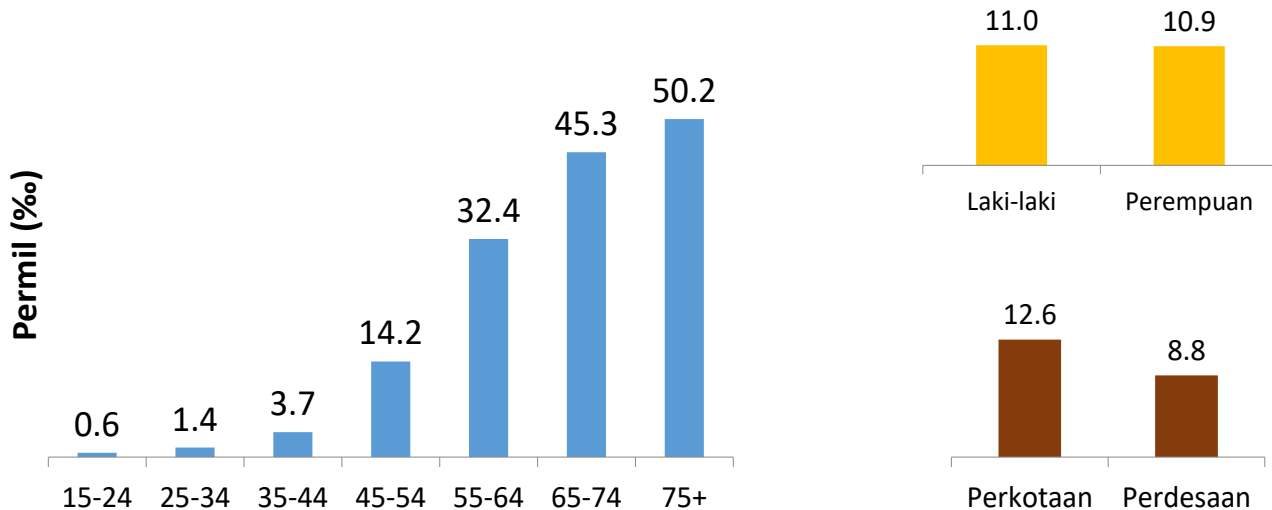
PREVALENSI (PERMIL) STROKE PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER, 2018

Pendidikan	Permil (‰)
Tidak/belum pernah sekolah	21.2
Tidak tamat SD/MI	18.6
Tamat SD/MI	13.2
Tamat SLTP/MTS	6.8
Tamat SLTA/MA	7.4
Tamat D1/D2/D3/PT	9.1

Pekerjaan	Permil (‰)
Tidak Kerja	21.8
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	12.2
Lainnya	11.1
Wiraswasta	8.5
Petani/ Buruh tani	7.3
Nelayan	6.3
Buruh/ Supir/ Pembantu Ruta	4.8
P. Swasta	3.4
Sekolah	1.1
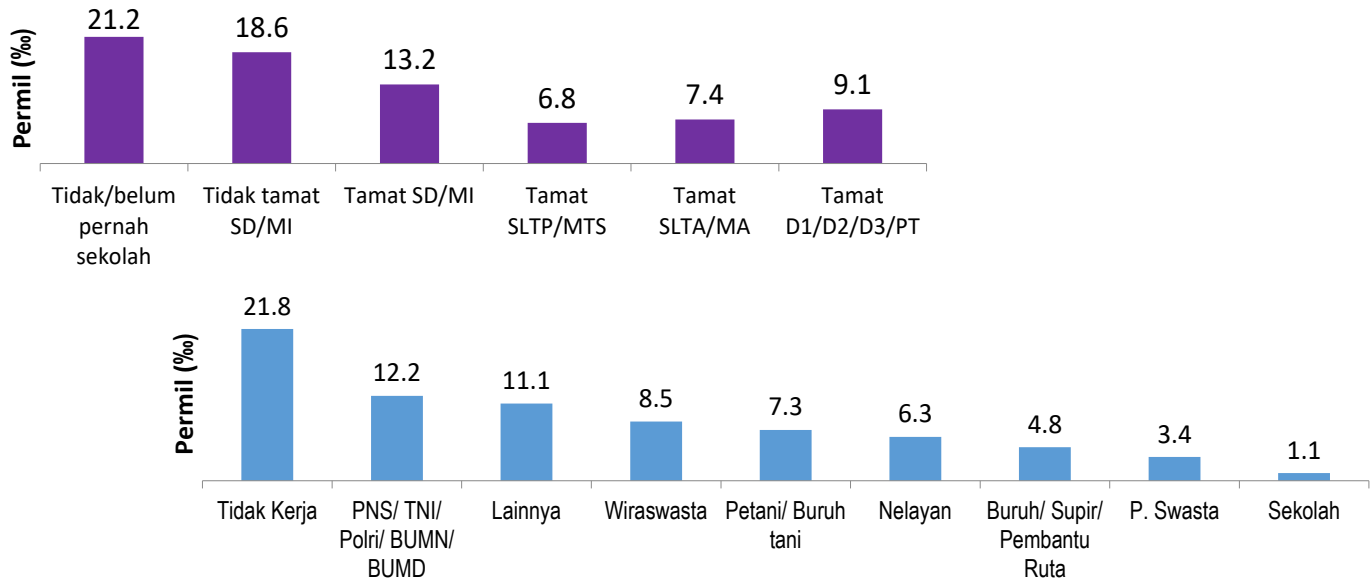
PROPORSI KONTROL ULANG STROKE SECARA RUTIN PADA PENDERITA STROKE UMUR ≥ 15 TAHUN, 2018
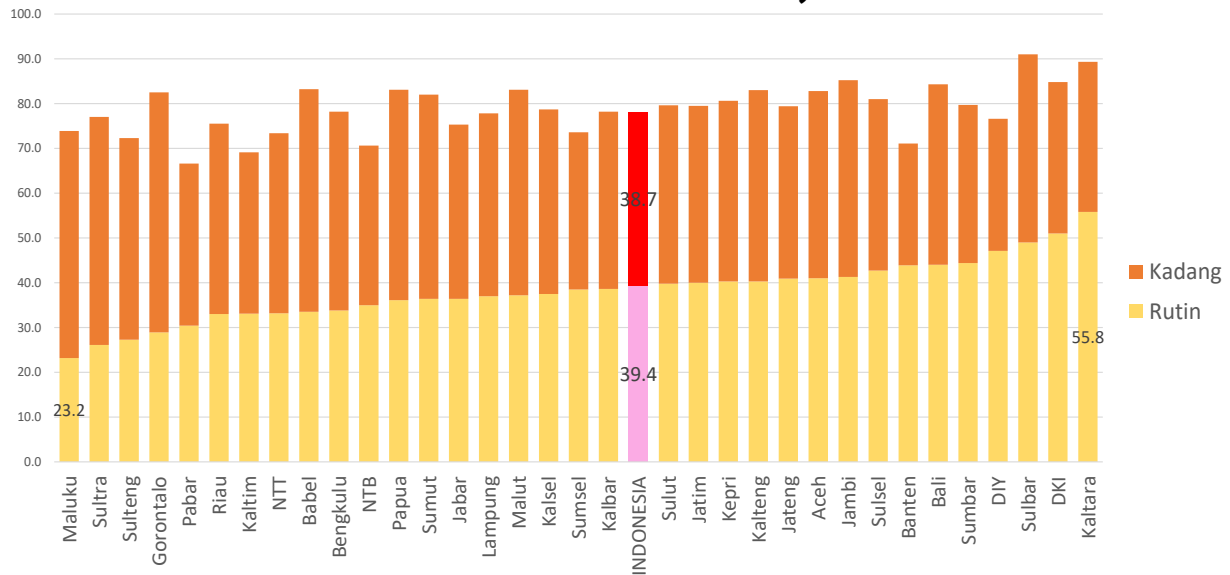
PREVALENSI PENYAKIT GINJAL KRONIS (PERMIL) BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

2013 2018

6.4

3.8

2.0

1.8

Permil (‰)

Kaltara, Malut, Sulut, Gorontalo, Sulteng, NTB, Aceh, Jabar, Maluku, DKI, Bali, DIY, Bengkulu, Kalbar, Jateng, Kaltim, Sumbar, Lampung, INDONESIA, Sulsel, Papua, Sultra, NTT, Sumut, Pabar, Kepri, Jambi, Kalsel, Kalteng, Jatim, Babel, Sumsel, Riau, Banten, Sulbar
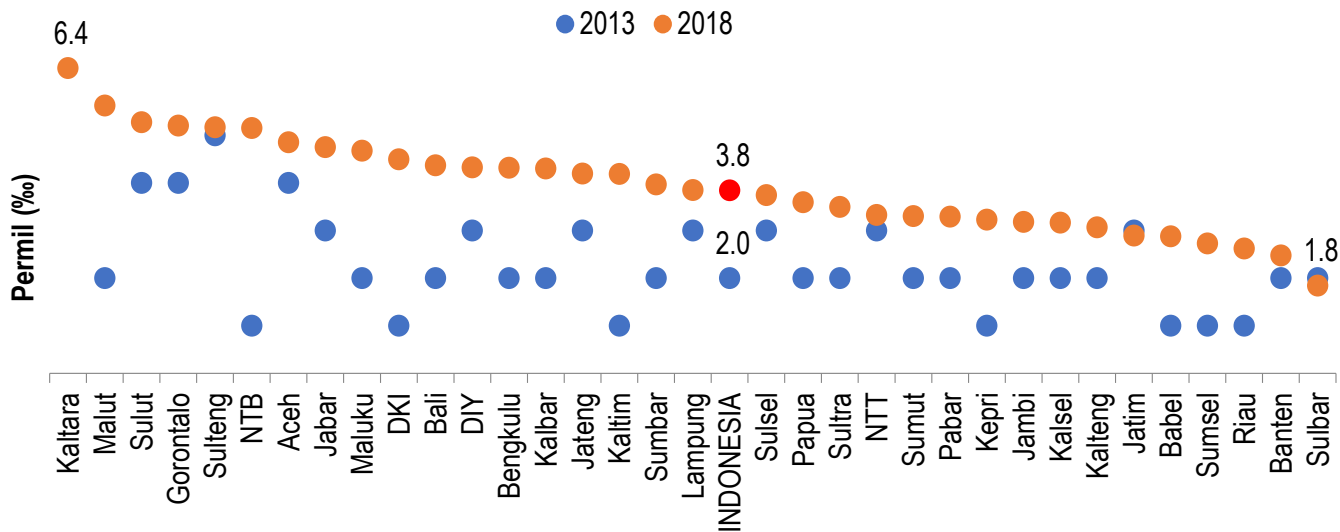
PREVALENSI (PERMIL) PENYAKIT GINJAL KRONIS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018
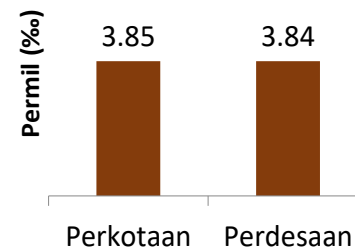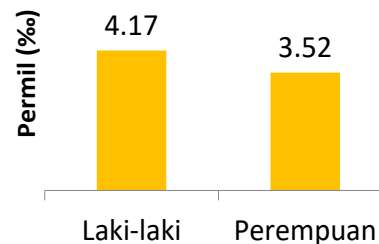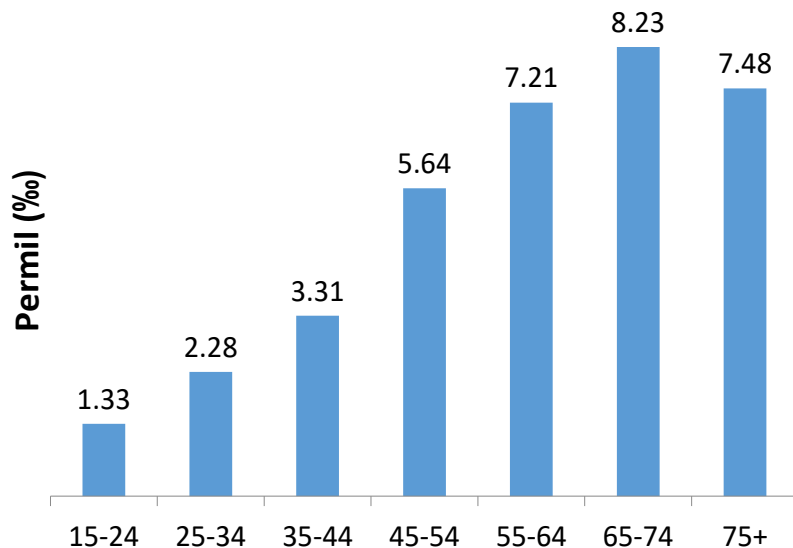
PREVALENSI PENYAKIT GINJAL KRONIS (PERMIL) BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Pendidikan	Permil (‰)
Tidak/belum pernah sekolah	5.73
Tidak tamat SD/MI	5.25
Tamat SD/MI	4.41
Tamat SLTP/MTS	2.83
Tamat SLTA/MA	3.10
Tamat D1/D2/D3/PT	4.06

Pekerjaan	Permil (‰)
Tidak Kerja	4.76
Petani/ Buruh tani	4.64
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4.59
Nelayan	4.12
Buruh/ Supir/ Pembantu Ruta	3.67
Lainnya	3.50
Wiraswasta	3.49
P. Swasta	2.28
Sekolah	1.50
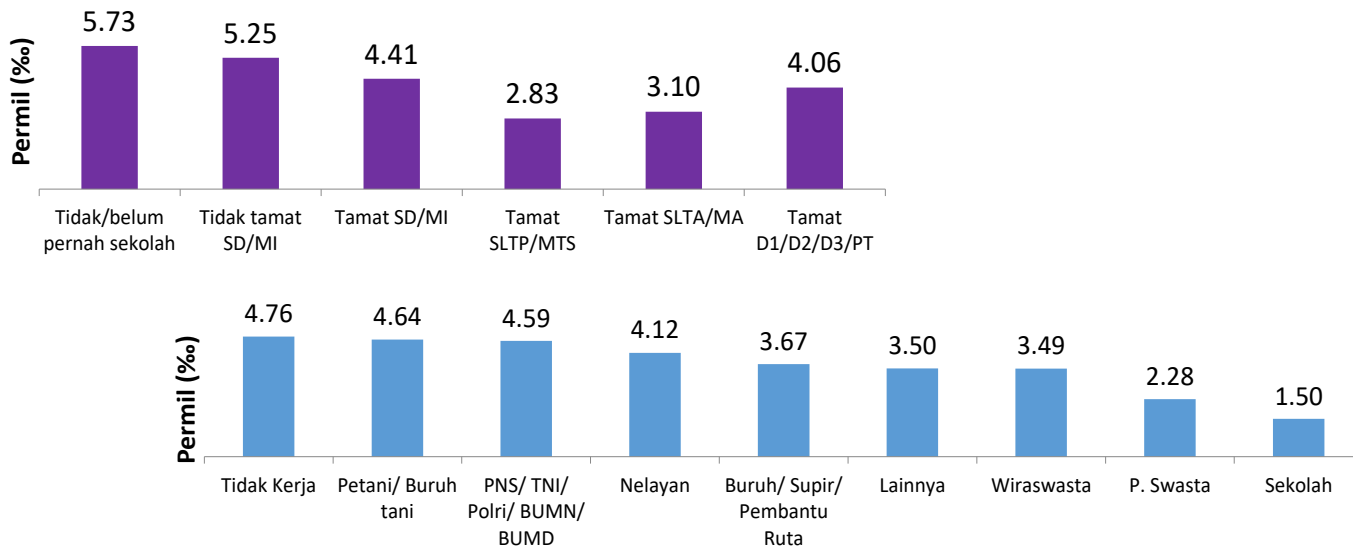
PROPORSI PERNAH/ SEDANG CUCI DARAH PADA PENDUDUK BERUMUR ≥ 15 TAHUN YANG PERNAH DIDIAGNOSIS PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS MENURUT PROVINSI, 2018
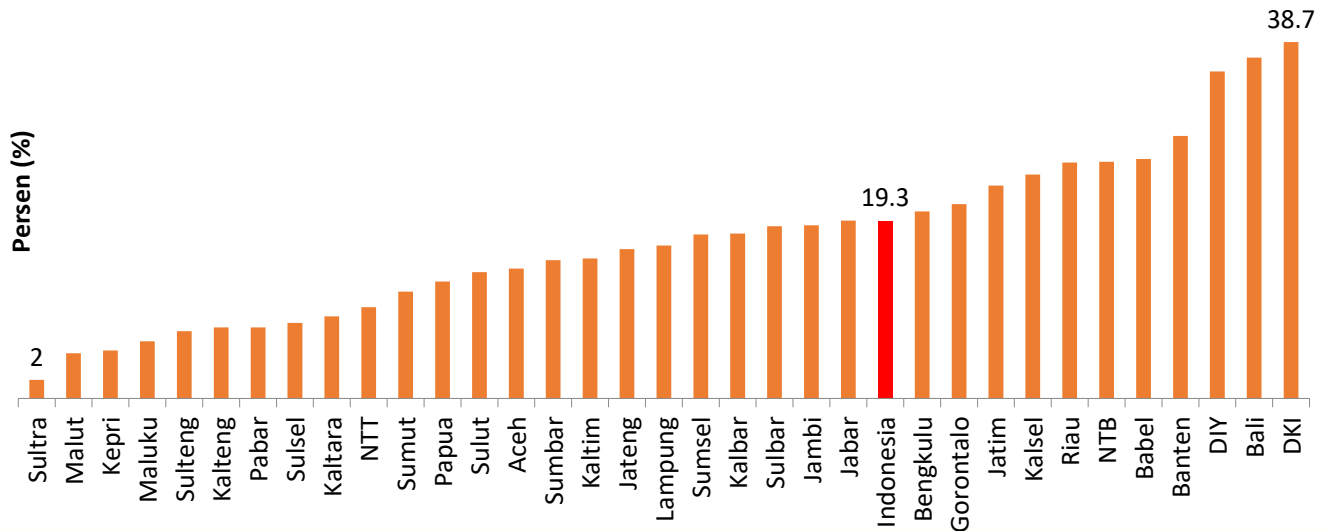
Persen (%)

2

19.3

38.7

Sultra
Malut
Kepri
Maluku
Sulteng
Kalteng
Pabar
Sulsel
Kaltara
NTT
Sumut
Papua
Sulut
Aceh
Sumbar
Kaltim
Jateng
Lampung
Sumsel
Kalbar
Sulbar
Jambi
Jabar
Indonesia
Bengkulu
Gorontalo
Jatim
Kalsel
Riau
NTB
Babel
Banten
DIY
Bali
DKI

PREVALENSI PENYAKIT SENDI BERDASARKAN DIAGNOSIS* PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013- 2018
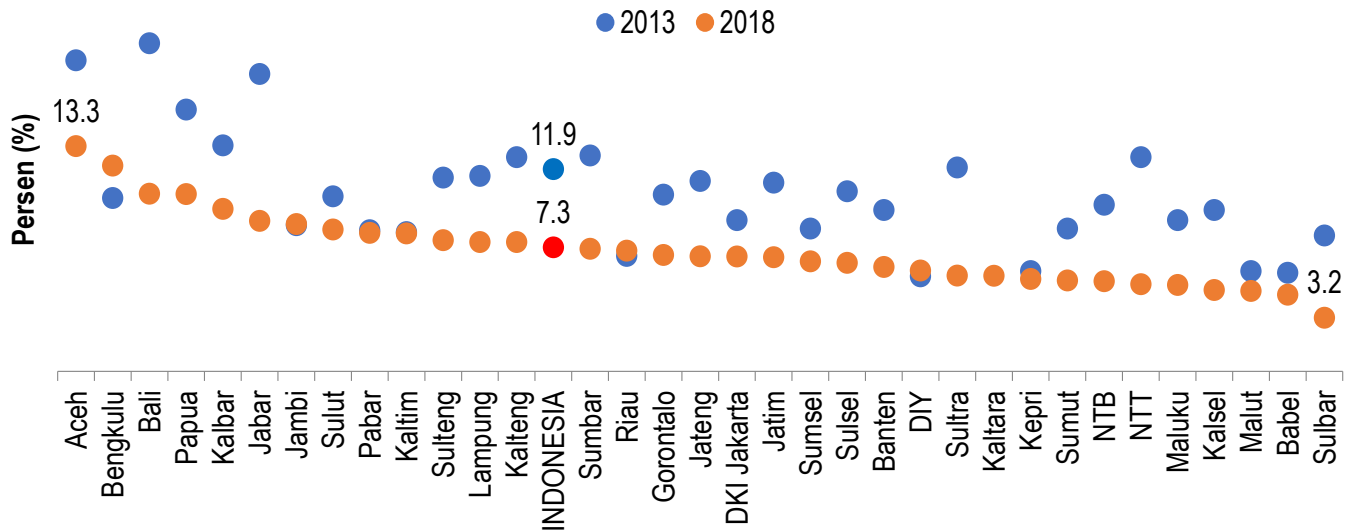
- Riskesdas 2013: wawancara berdasarkan diagnosis nakes
- Riskesdas 2018: wawancara berdasarkan diagnosis dokter

PREVALENSI PENYAKIT SENDI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA UMUR ≥ 15 TAHUN, 2018
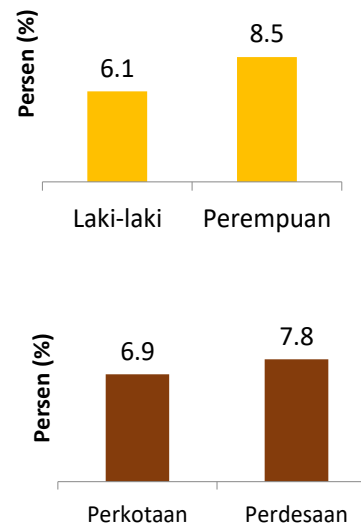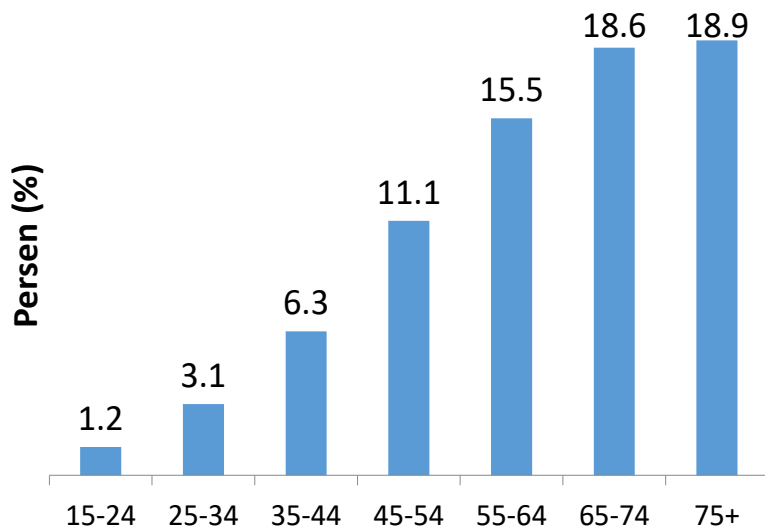
PREVALENSI PENYAKIT SENDI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

PREVALENSI DIABETES MELITUS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013 – 2018

2013 2018

3.4

2.0

0.9

Persen (%)

DKI, Kaltim, DIY, Sulut, Jatim, Babel, Aceh, Gorontalo, Kaltara, Banten, Sulteng, Jateng, INDONESIA, Sumut, Pabar, Riau, Sulsel, Kalsel, Jabar, Bali, Kepri, Sumbar, NTB, Kalbar, Kalteng, Malut, Jambi, Lampung, Sultra, Sumsel, Bengkulu, Sulbar, Maluku, Papua, NTT
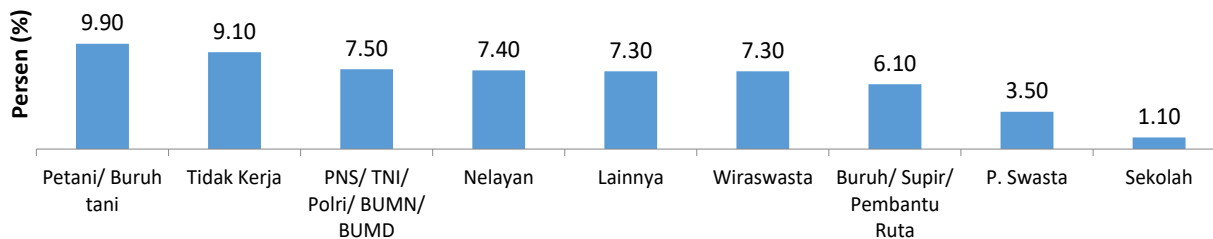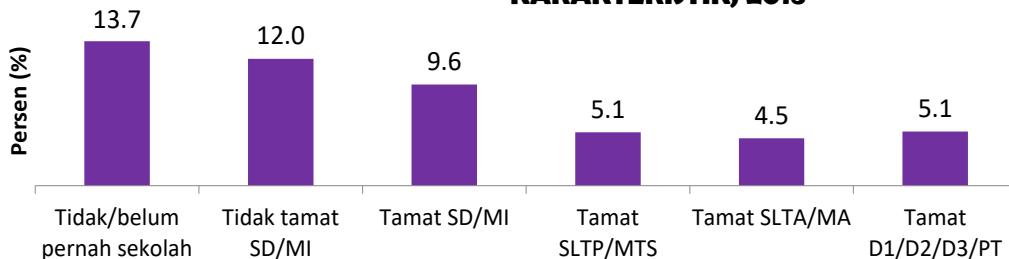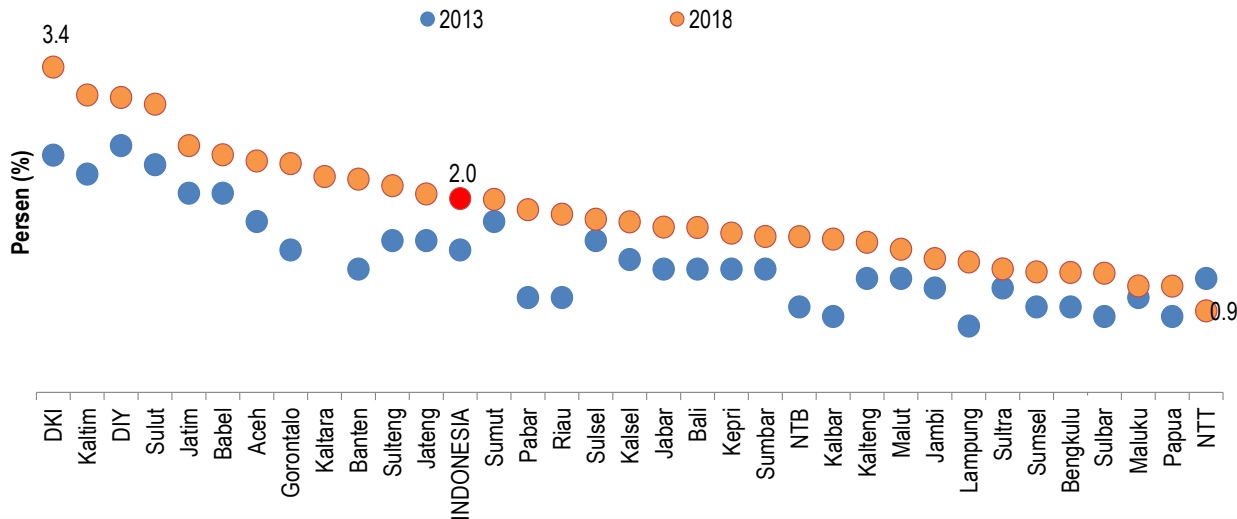
PREVALENSI DIABETES MELITUS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT PROVINSI, 2018
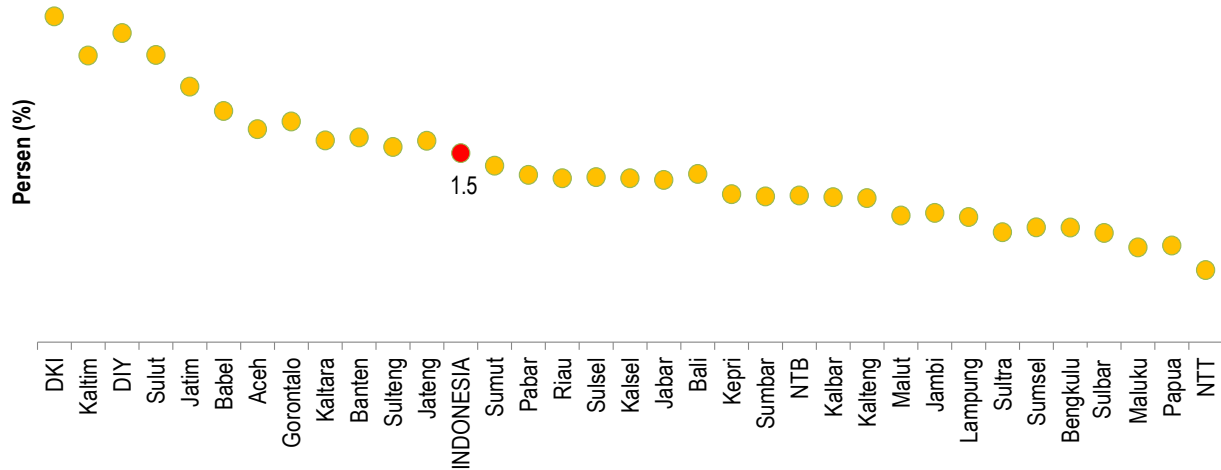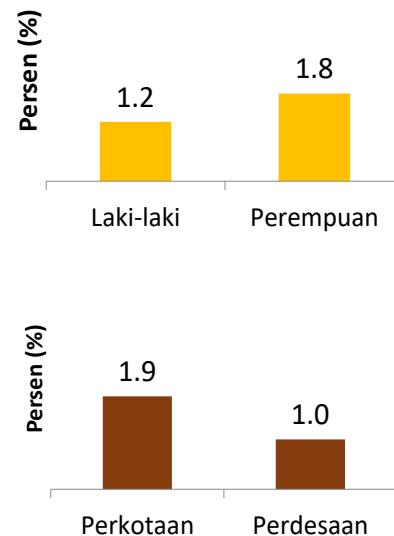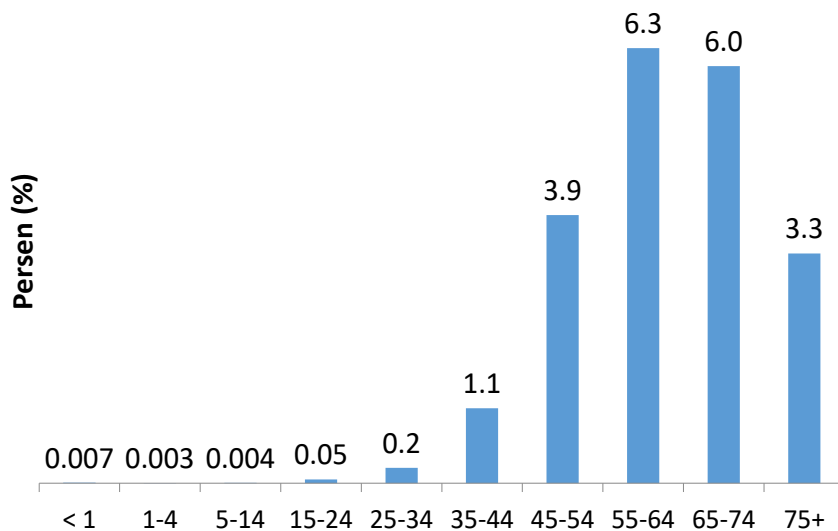
PREVALENSI DIABETES MELITUS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER, 2018

PREVALENSI DIABETES MELITUS BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER, 2018

Persen (%)

Pendidikan	Persen (%)
Tidak/belum pernah sekolah	1.6
Tidak tamat SD/MI	1.4
Tamat SD/MI	1.8
Tamat SLTP/MTS	1.4
Tamat SLTA/MA	1.6
Tamat D1/D2/D3/PT	2.8

Persen (%)

Pekerjaan	Persen (%)
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	4.2
Tidak kerja	2.9
Lainnya	2.6
Wiraswasta	2.6
Nelayan	1.3
Petani/buruh tani	1.2
Buruh/sopir/ pembantu ruta	1.1
P.SWASTA	1.1
Sekolah	0.1
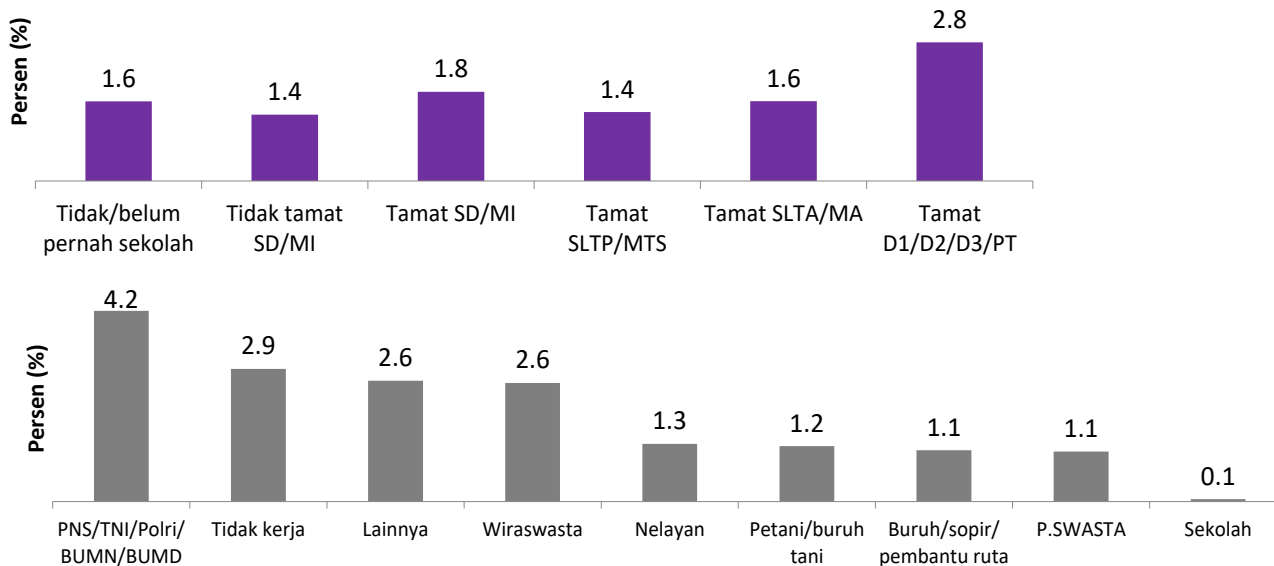
PREVALENSI DM BERDASARKAN PEMERIKSAAN DARAH PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN, 2013-2018
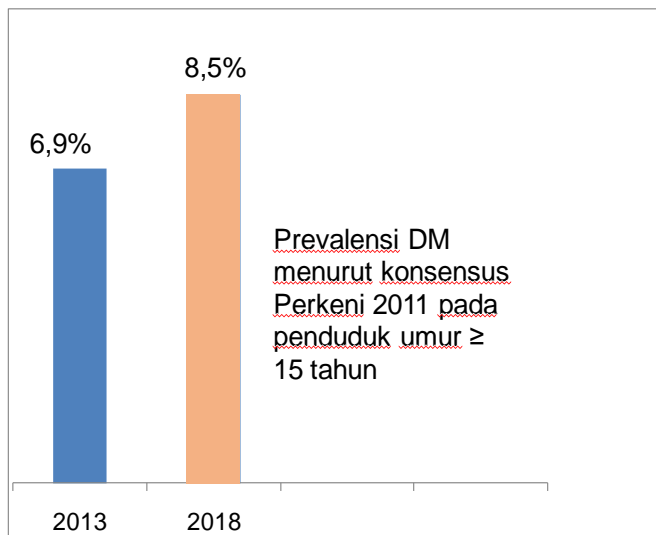
JENIS PENGOBATAN DIABETES MELITUS (DIAGNOSIS DOKTER)
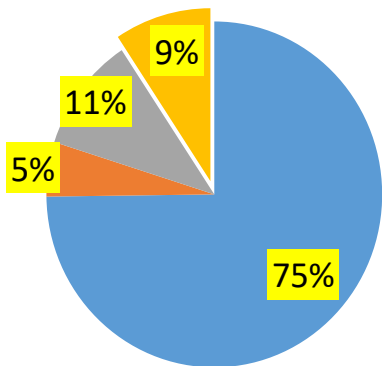
Rutin OAD/insulin

Tidak rutin

Rutin minum OAD/suntik insulin sesuai petunjuk dokter

9%

91%
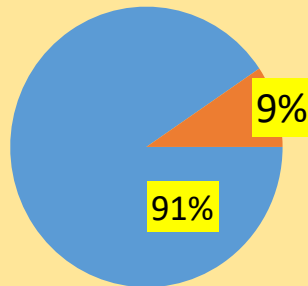
ALASAN TIDAK RUTIN MINUM OAD/SUNTIK INSULIN
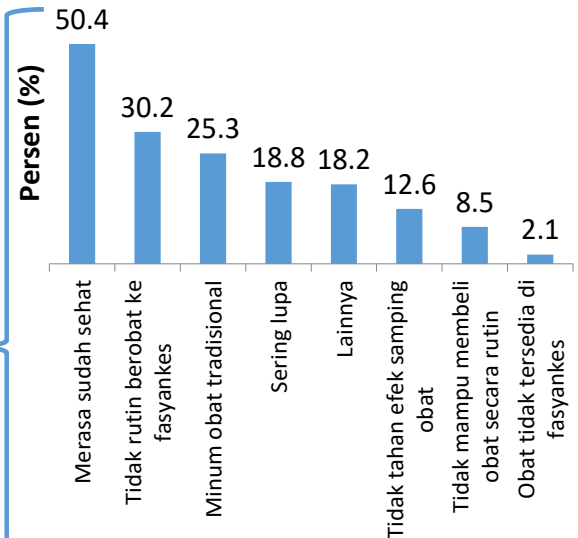
PROPORSI RUTIN PERIKSA KADAR GULA DARAH PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

Persen %

NTT 0.5, Sumsel, Bengkulu, NTB, Papua, Jambi, Lampung, Maluku, Sulbar, Malut, Sumbar, Sumut, Aceh, Kalbar, Kalteng, Sulteng, Pabar, Riau, Sultra, Sulsel, Jabar, Jateng, Sulut, INDONESIA 1.8, Banten, Bali, Kalsel, Babel, Gorontalo, Kepri, Jatim, Kaltim, DIY, DKI, Kaltara 5.2

PROPORSI UPAYA PENGENDALIAN DIABETES MELITUS PADA PENDUDUK TERDIAGNOSIS DM OLEH DOKTER, 2018

Upaya	Proporsi
Pengaturan makan	80.2
Olahraga	48.1
Alternatif herbal	35.7
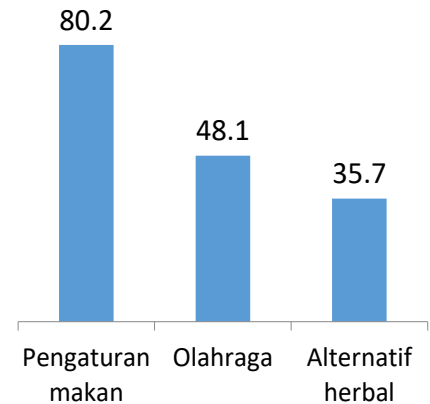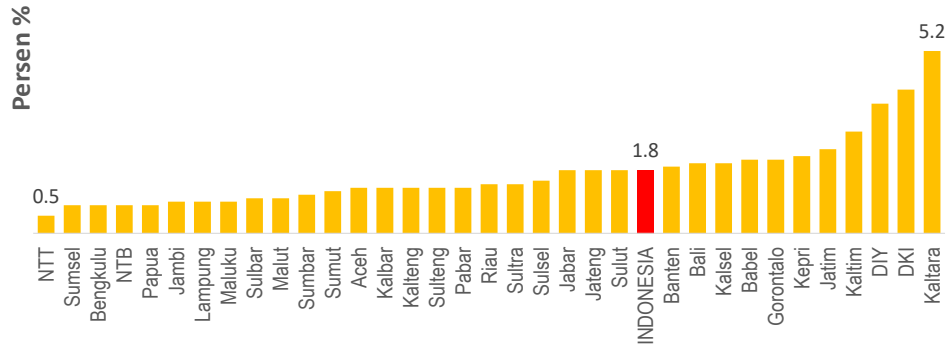
Rutin: periksa kadar gula darah sesuai petunjuk dokter atau periksa gula darah minimal 1 kali/tahun bagi yang belum pernah di diagnosis DM

PREVALENSI DIABETES MELITUS PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN, 2018
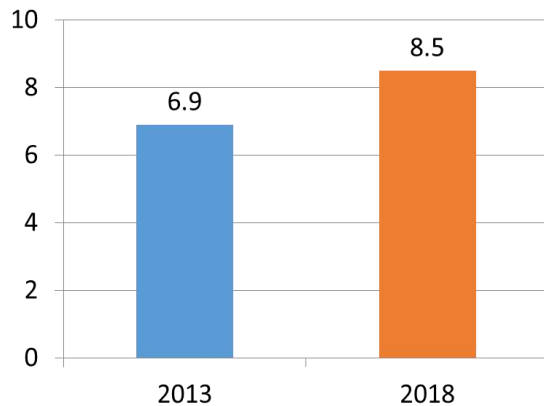
MENURUT KONSENSUS PERKENI 2011
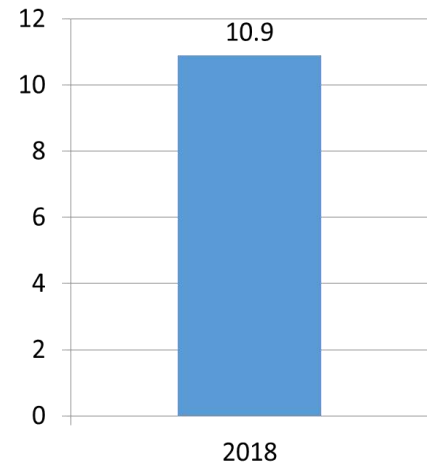
MENURUT KONSENSUS PERKENI 2015

Kriteria DM Perkeni 2011 dan 2015

Kriteria Diagnosis DM (konsensus Perkeni 2015)

- Pemeriksaan glukosa plasma puasa ≥126 mg/dl. Puasa adalah kondisi tidak ada asupan kalori minimal 8 jam.

Atau

- Pemeriksaan glukosa plasma ≥200 mg/dl 2-jam setelah Tes Toleransi Glukosa Oral (TTGO) dengan beban glukosa 75 gram.

Atau

- Pemeriksaan glukosa plasma sewaktu ≥200 mg/dl dengan keluhan klasik (poliuria, polidipsia, polifagia dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan sebabnya).

Atau

- Pemeriksaan HbA1c ≥6,5% dengan menggunakan metode yang terstandarisasi oleh *National Glycohaemoglobin Standarization Program* (NGSP).

Kriteria Diagnosis DM menurut pedoman *American Diabetes Association* (ADA) 2011 dan konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) 2011:

1. Glukosa plasma puasa ≥126 mg/dl dengan gejala klasik penyerta;
2. Glukosa 2 jam pasca pembebanan ≥200 mg/dl.
3. Glukosa plasma sewaktu ≥200 mg/dl bila terdapat keluhan klasik DM penyerta, seperti banyak kencing (poliuria), banyak minum (polidipsia), banyak makan (polifagia), dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya;

PREVALENSI DIABETES MELITUS* PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Persen (%)

Jenis kelamin	Persen (%)
Laki-laki	9.0
Perempuan	12.7

Tempat tinggal	Persen (%)
Perkotaan	10.6
Perdesaaan	11.2

Pendidikan	Persen (%)
Tidak/ belum pernah sekolah	17.2
Tidak tamat SD/MI	14.4
Tamat SD/MI	11.9
Tamat SLTP/MTS	7.8
Tamat SLTA/MA	8.3
Tamat D1/D2/D3/PT	10.3

Umur	Persen (%)
15-24	2.0
25-34	4.1
35-44	8.6
45-54	14.4
55-64	19.6
65-74	19.6
>75	17.0

Pekerjaan	Persen (%)
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	13.5
Tidak Bekerja	12.8
Petani/ buruh tani	12.6
Lainnya	11.6
Wiraswasta	11.0
Nelayan	8.5
Buruh/sopir/ pembantu ruta	8.5
P.SWASTA	7.6
Sekolah	1.7

*MENURUT KONSENSUS PERKENI 2015

PROPORSI GDPT DAN TGT PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN, 2018 *(*dari yang melakukan TTGO)*
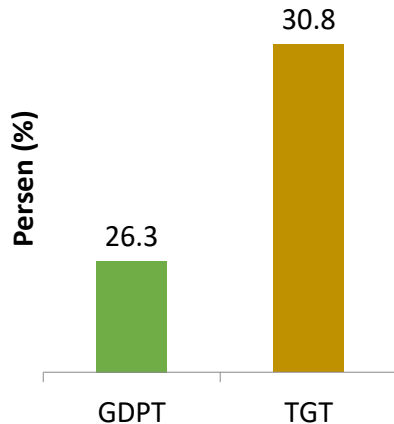
Kriteria Prediabetes (konsensus Perkeni 2015)

- Glukosa Darah Puasa Terganggu (GDPT): Hasil pemeriksaan glukosa plasma puasa antara 100-125 mg/dl dan pemeriksaan TTGO glukosa plasma 2-jam <140 mg/dl;
- Toleransi Glukosa Terganggu (TGT): Hasil pemeriksaan glukosa plasma 2 -jam setelah TTGO antara 140-199 mg/dl dan glukosa plasma puasa <100 mg/dl
- Bersama-sama didapatkan GDPT dan TGT
- Diagnosis prediabetes dapat juga ditegakkan berdasarkan hasil pemeriksaan HbA1c yang menunjukkan angka 5,7-6,4%.

PROPORSI GDPT DAN TGT PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018 *(*dari yang melakukan TTGO)*

21.2
27.2
31.9
32.4
34.2
37.5
34.5

15-24
25-34
35-44
45-54
55-64
65-74
>75

GDPT
TGT

27.3
26.8
25.3
34.7

Laki-laki
Perempuan

25.1
28.8
27.7
33.1

Perkotaan
Perdesaaan

PROPORSI GDPT DAN TGT PADA PENDUDUK UMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018 *(*dari yang melakukan TTGO)*

	GDPT	TGT
Tidak/ belum pernah sekolah	36.5	33.0
Tidak tamat SD/MI	30.7	34.4
Tamat SD/MI	27.9	32.3
Tamat SLTP/MTS	21.2	28.5
Tamat SLTA/MA	22.7	28.3
Tamat D1/D2/D3/PT	25.7	27.4

	GDPT	TGT
Petani/ buruh tani	31.6	32.4
Nelayan	28.8	32.3
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	28.7	27.8
Lainnya	27.8	32.6
Buruh/sopir/ pembantu ruta	26.9	27.1
Tidak Bekerja	25.8	33.9
Wiraswasta	25.6	29.7
P.SWASTA	21.1	26.9
Sekolah	14.9	20.5

PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG (DIAGNOSIS DOKTER) PADA PENDUDUK SEMUA UMUR MENURUT PROVINSI, 2018

Persen (%)

2.2

1.5

0.7

Kaltara
Gorontalo
DIY
Sulteng
DKI
Kaltim
Sulut
Aceh
Jabar
Sumbar
Jateng
Sulbar
Kepri
Jatim
Babel
INDONESIA
Sulsel
Maluku
Banten
Sultra
Bali
Sumut
Kalbar
Bengkulu
Kalteng
Kalsel
Lampung
Pabar
Sumsel
Malut
Riau
NTB
Jambi
Papua
NTT
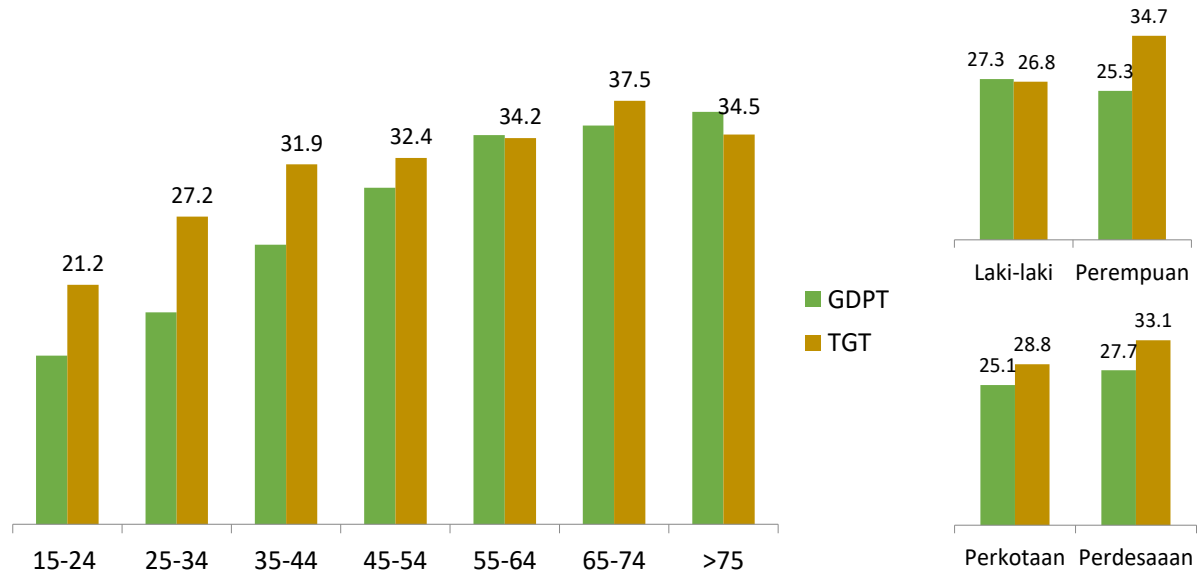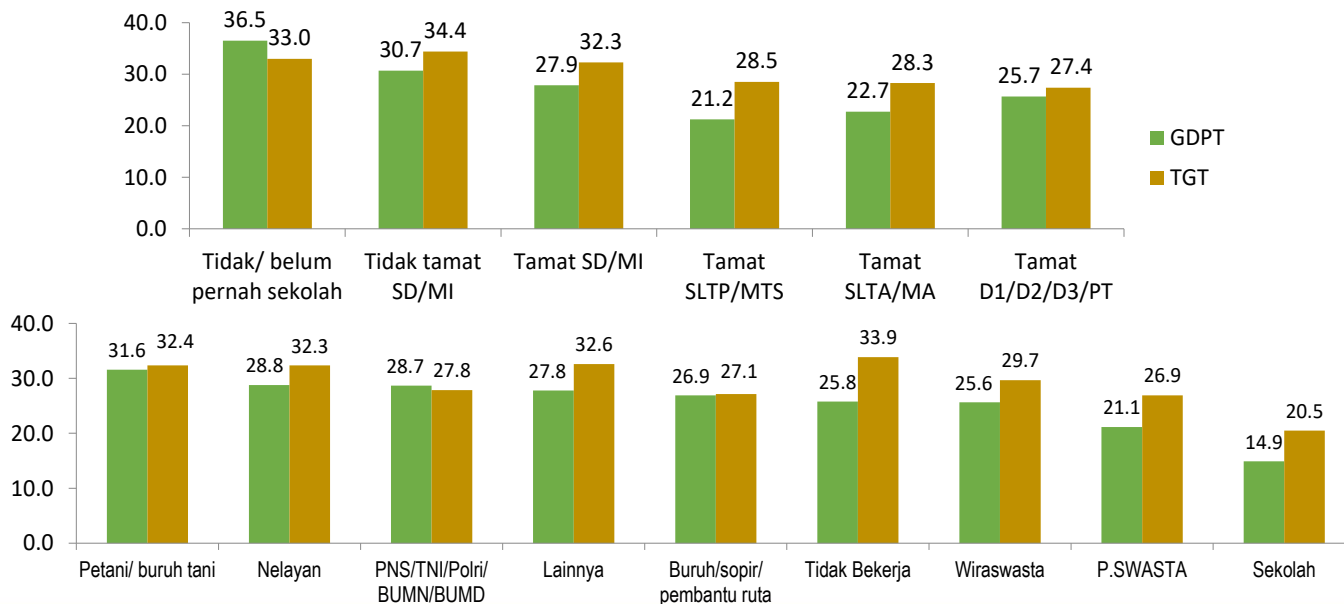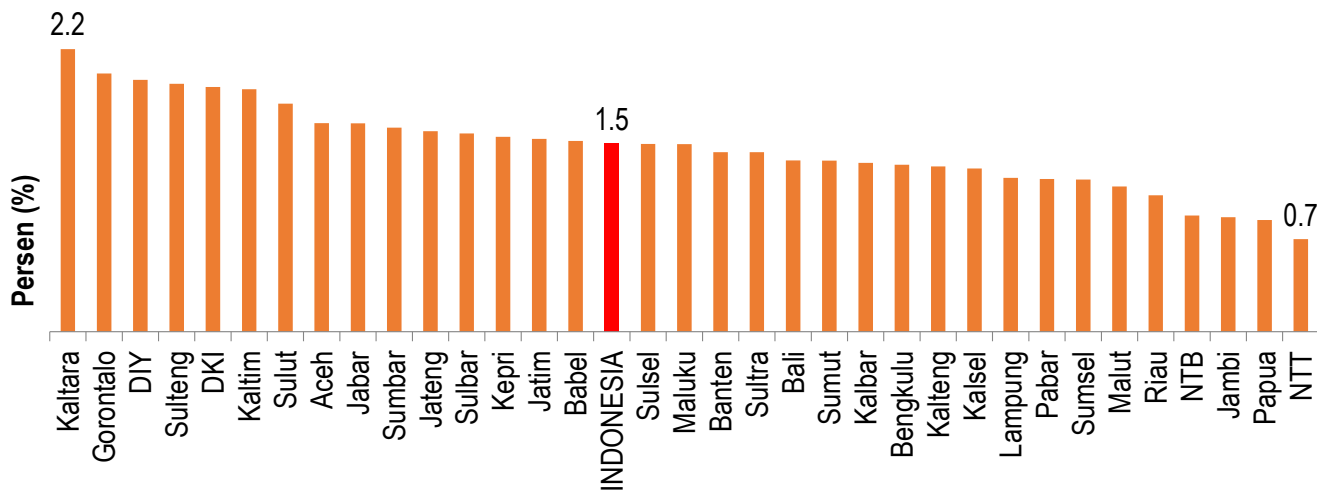
PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG (DIAGNOSIS DOKTER) MENURUT KARAKTERISTIK, 2018
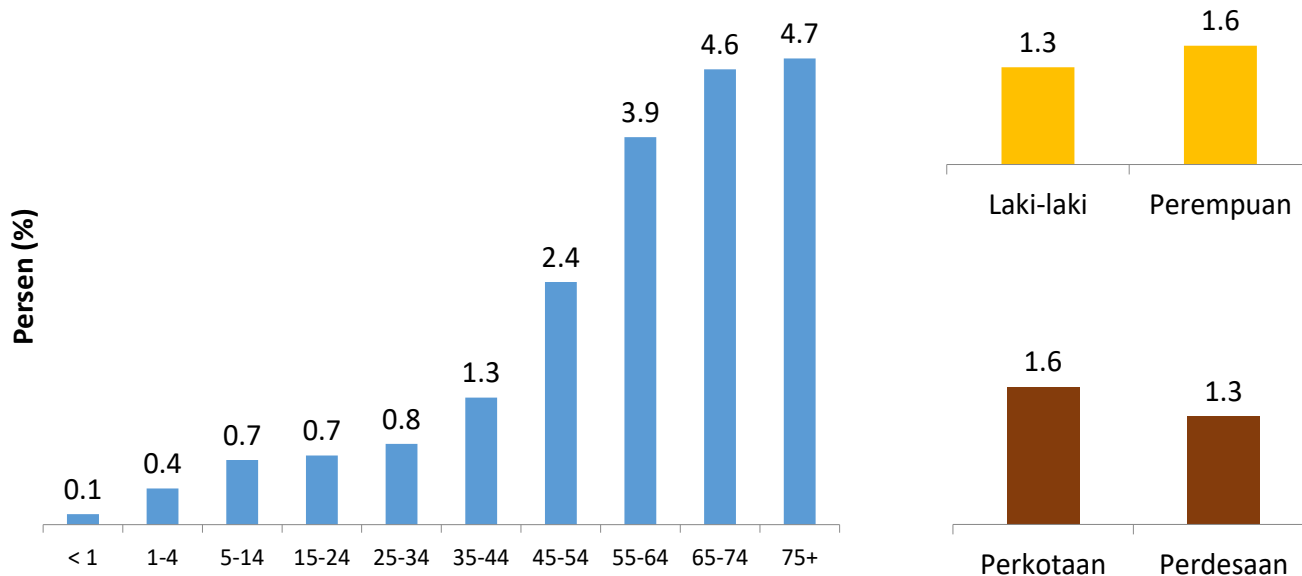
PREVALENSI PENYAKIT JANTUNG DIDIAGNOSIS DOKTER, 2018

Pendidikan	Persen (%)
Tidak/belum pernah sekolah	1.8
Tidak tamat SD/MI	1.5
Tamat SD/MI	1.8
Tamat SLTP/MTS	1.4
Tamat SLTA/MA	1.5
Tamat D1/D2/D3/PT	2.1

Pekerjaan	Persen (%)
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	2.7
Tidak kerja	2.3
Lainnya	2.3
Wiraswasta	1.9
Petani/buruh tani	1.5
Nelayan	1.3
Buruh/sopir/ pembantu ruta	1.2
P.SWASTA	1.2
Sekolah	0.6
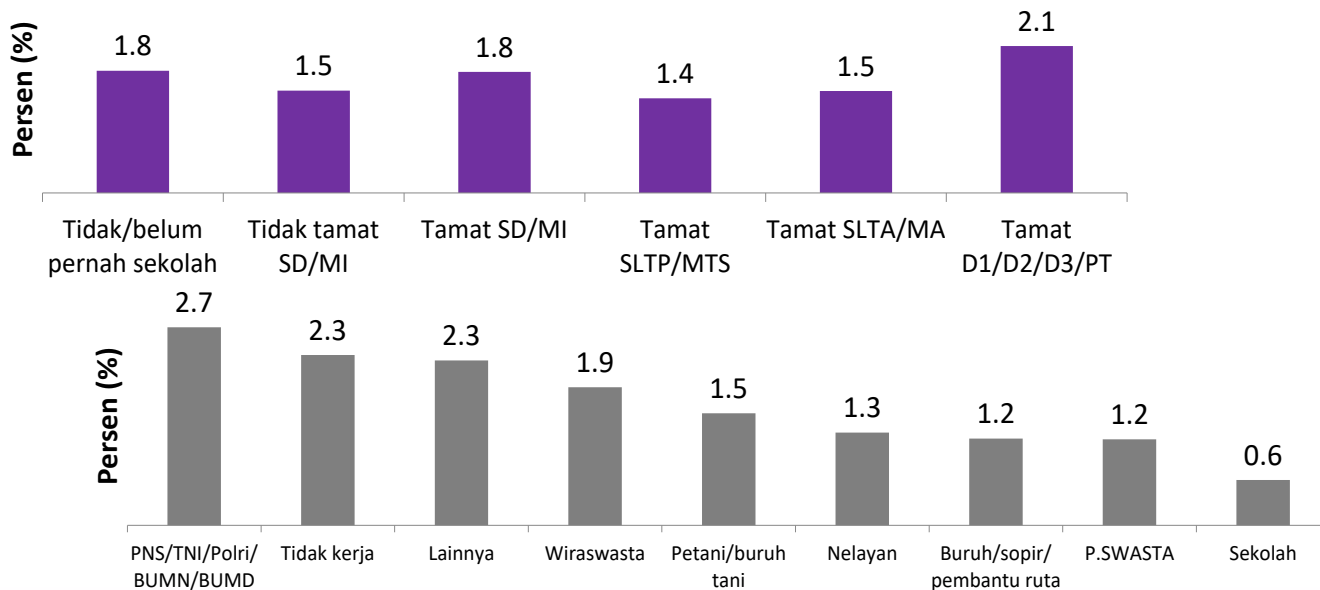
PREVALENSI HIPERTENSI MENURUT DIAGNOSIS*, DIAGNOSIS* ATAU MINUM OBAT, DAN HASIL PENGUKURAN PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN, 2013 - 2018
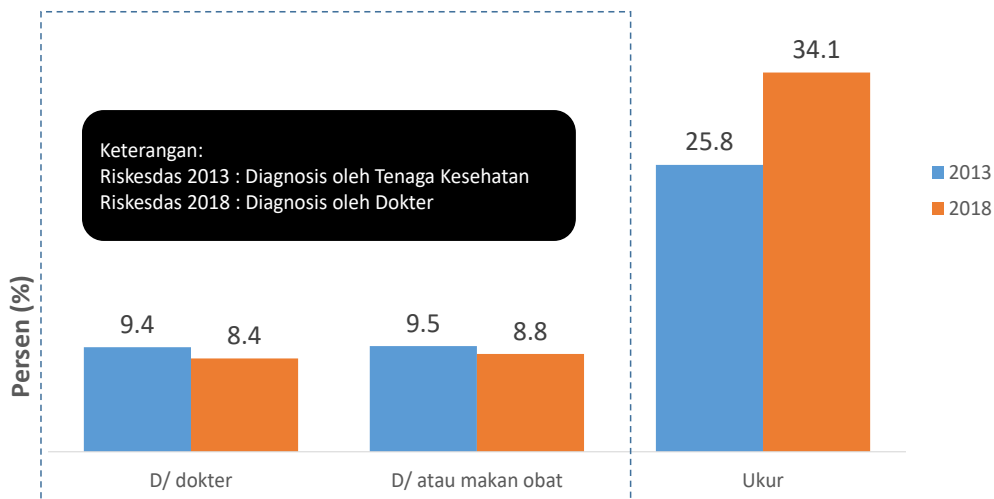
PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018
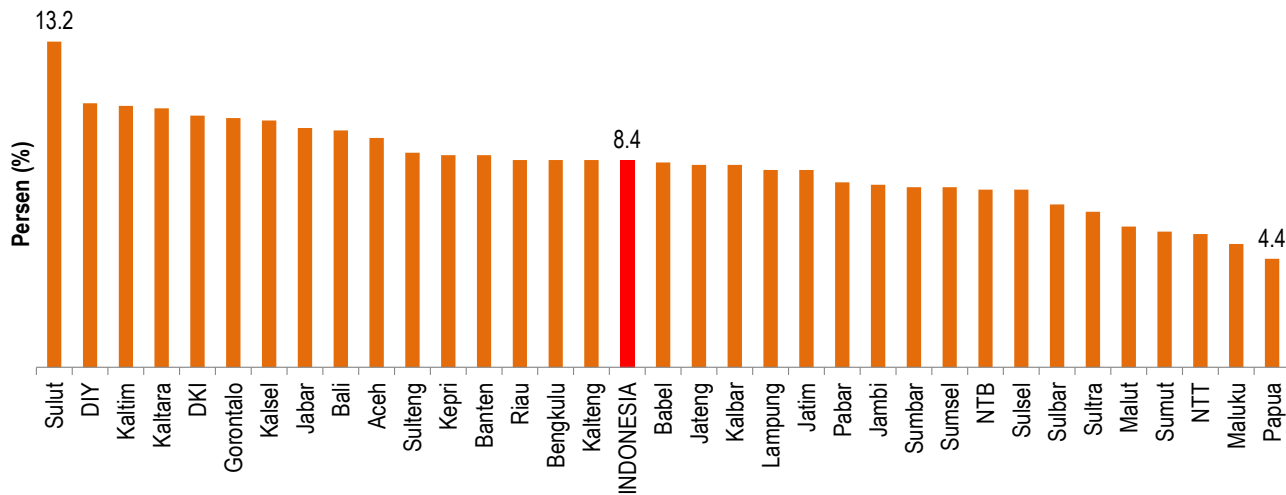
PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER ATAU MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

Persen (%)

13.5

8.8

4.7

Sulut, Kaltim, Gorontalo, DIY, Kalsel, Kaltara, DKI, Sulteng, Jabar, Bali, Aceh, Kalteng, Babel, Kepri, Banten, Riau, Kalbar, Indonesia, Bengkulu, Jateng, Jatim, Lampung, Sumsel, NTB, Sulsel, Sulbar, Pabar, Sumbar, Jambi, Sultra, Malut, Maluku, Sumut, NTT, Papua
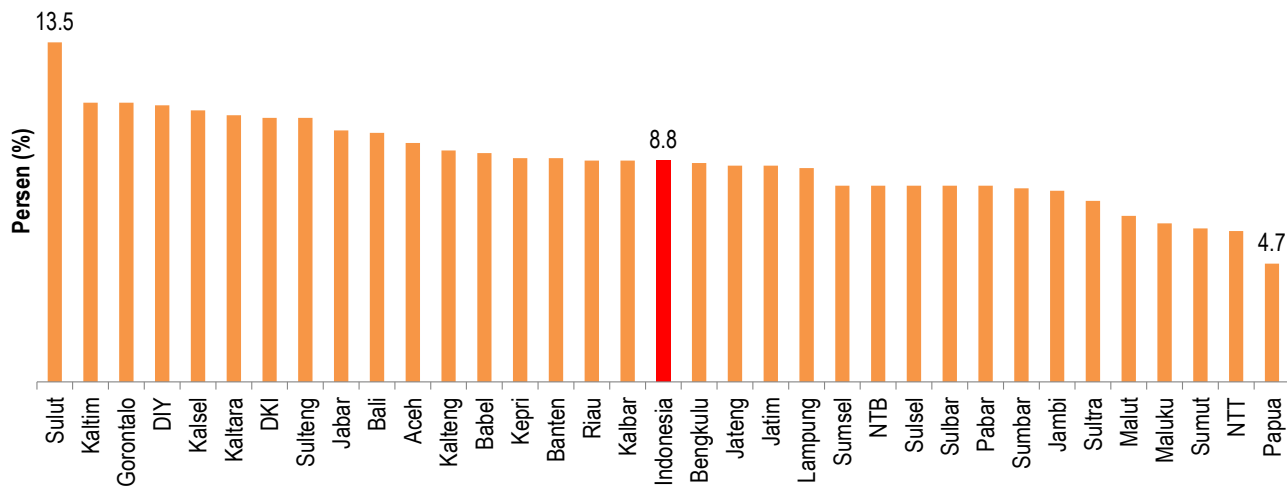
PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN HASIL PENGUKURAN PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2007-2018
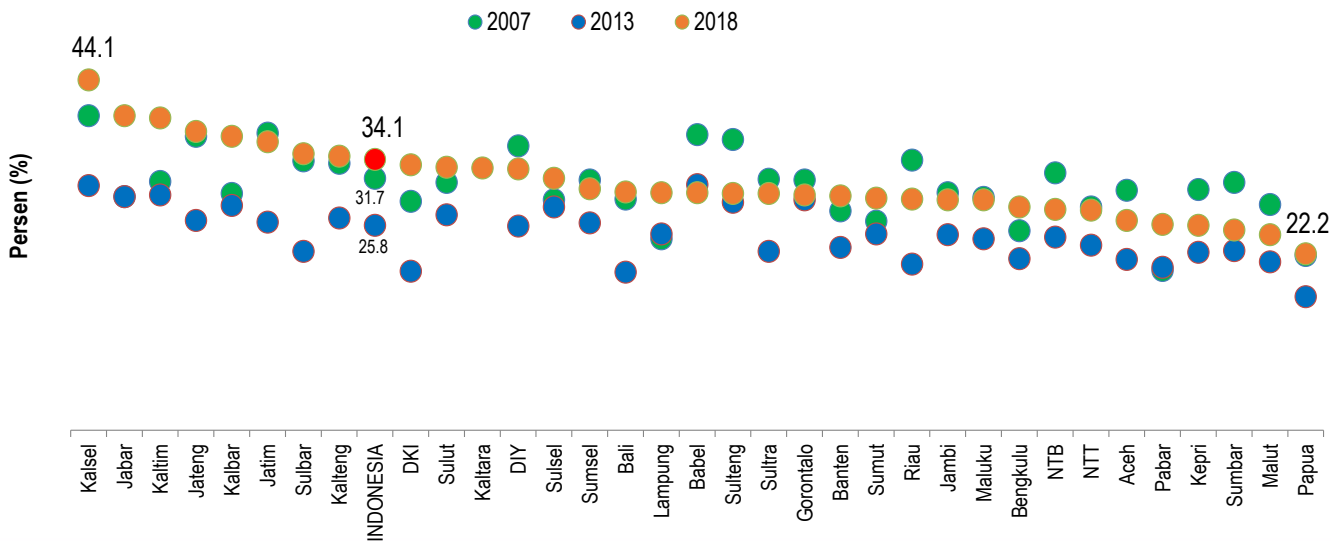
PREVALENSI HIPERTENSI (DIAGNOSIS DOKTER) PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

PREVALENSI HIPERTENSI (DIAGNOSIS DOKTER) PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Tidak/belum pernah sekolah	Tidak tamat SD/MI	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/MTS	Tamat SLTA/MA	Tamat D1/D2/D3/PT
51.6	46.3	40	29.1	25.9	28.3

Sekolah	P. Swasta	Nelayan	Buruh/ Supir/ Pembantu Ruta	Wiraswasta	Lainnya	Petani/ Buruh tani	PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	Tidak Kerja
14.8	24.4	27.8	30.2	34.0	34.8	36.1	36.9	39.7
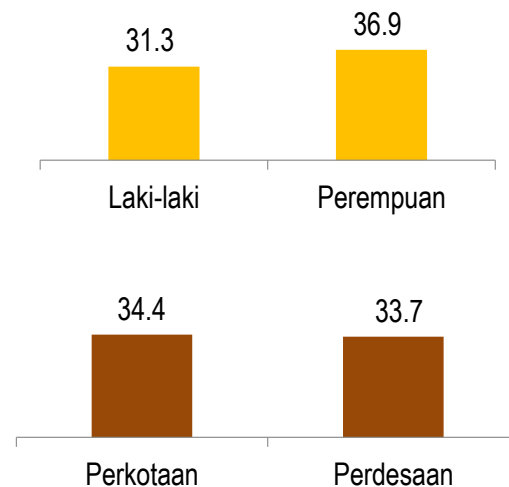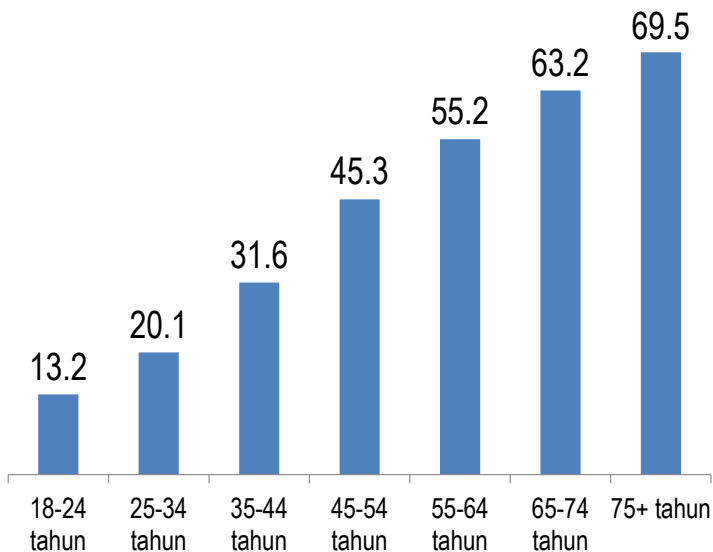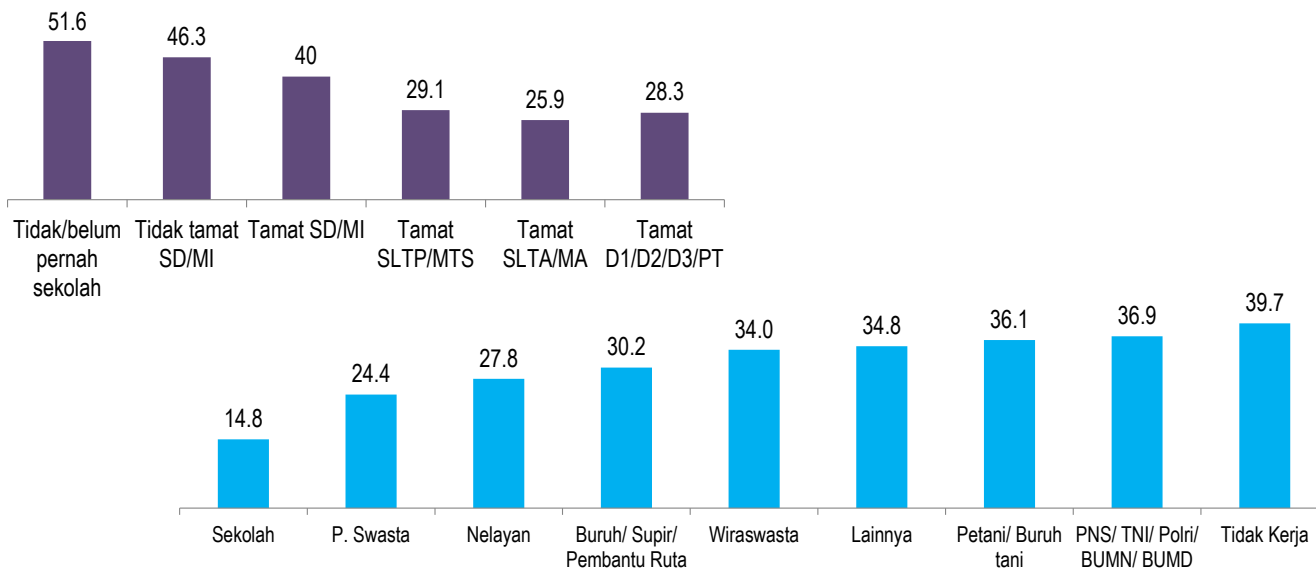
PROPORSI RIWAYAT MINUM OBAT DAN ALASAN TIDAK MINUM OBAT PADA PENDUDUK HIPERTENSI BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER ATAU MINUM OBAT, 2018
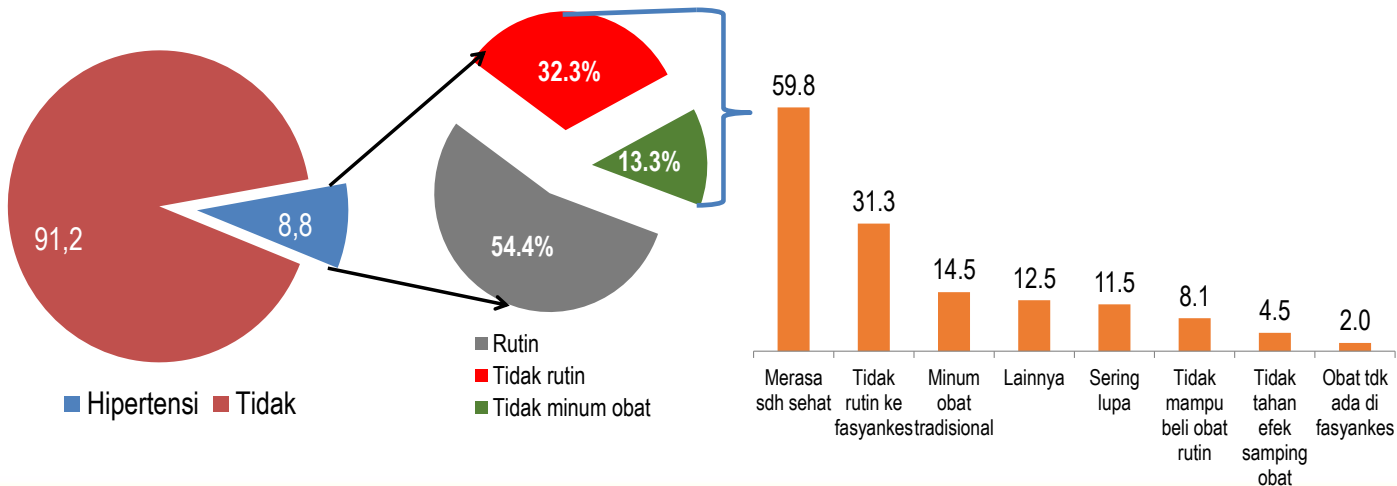
PROPORSI BERAT BADAN LEBIH DAN OBESITAS PADA DEWASA >18 TAHUN, 2007-2018
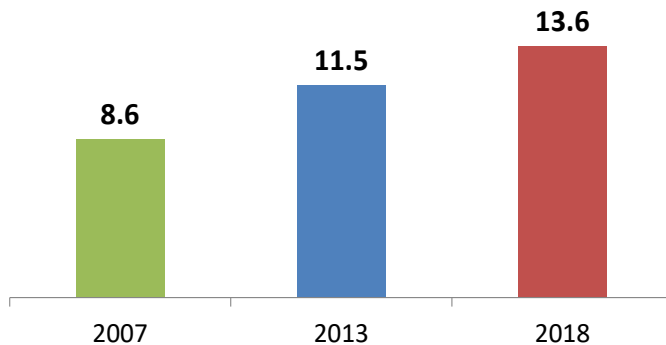
Indikator berat badan lebih pada dewasa yaitu IMT ≥25,0 s/d <27,0
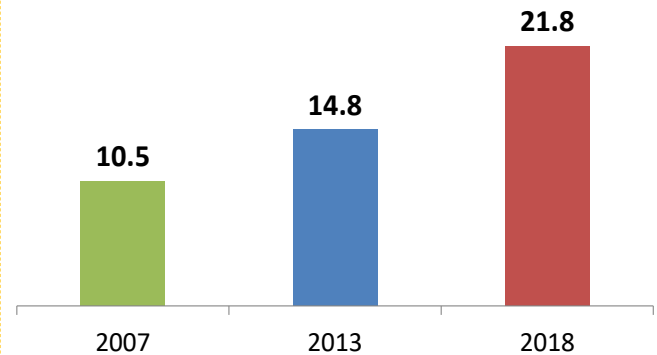
Indikator obesitas pada dewasa yaitu IMT ≥ 27,0

PROPORSI OBESITAS PADA DEWASA UMUR >18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018
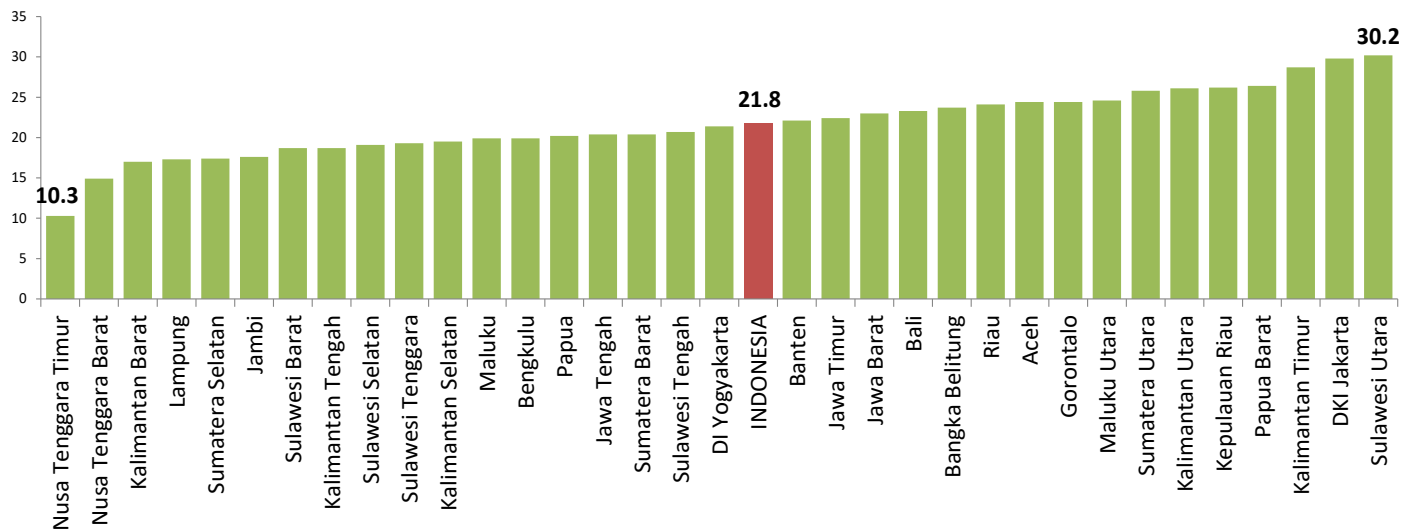
Indikator obesitas dewasa yaitu IMT ≥ 27

OBESITAS SENTRAL PADA UMUR ≥15 TAHUN, 2007-2018
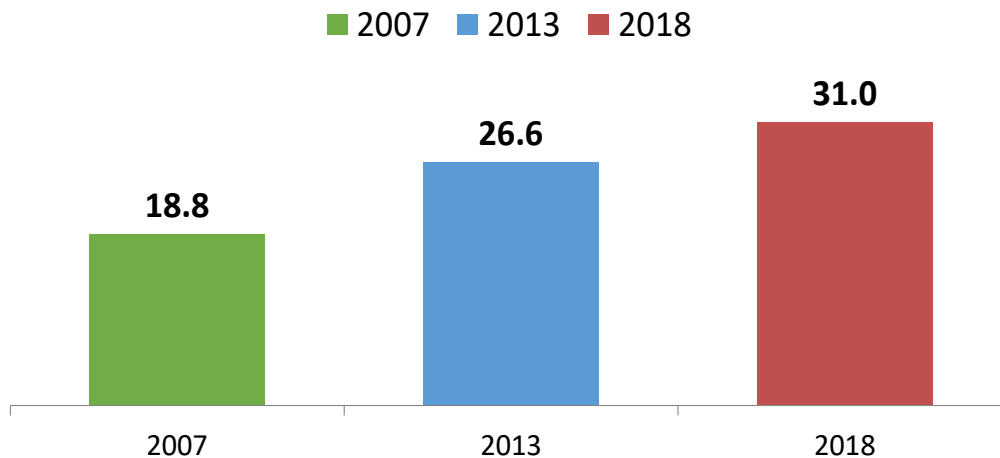
Indikator obesitas sentral, yaitu lingkar perut perempuan > 80 cm dan Laki-laki > 90 cm

PROPORSI OBESITAS SENTRAL PADA UMUR ≥15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018
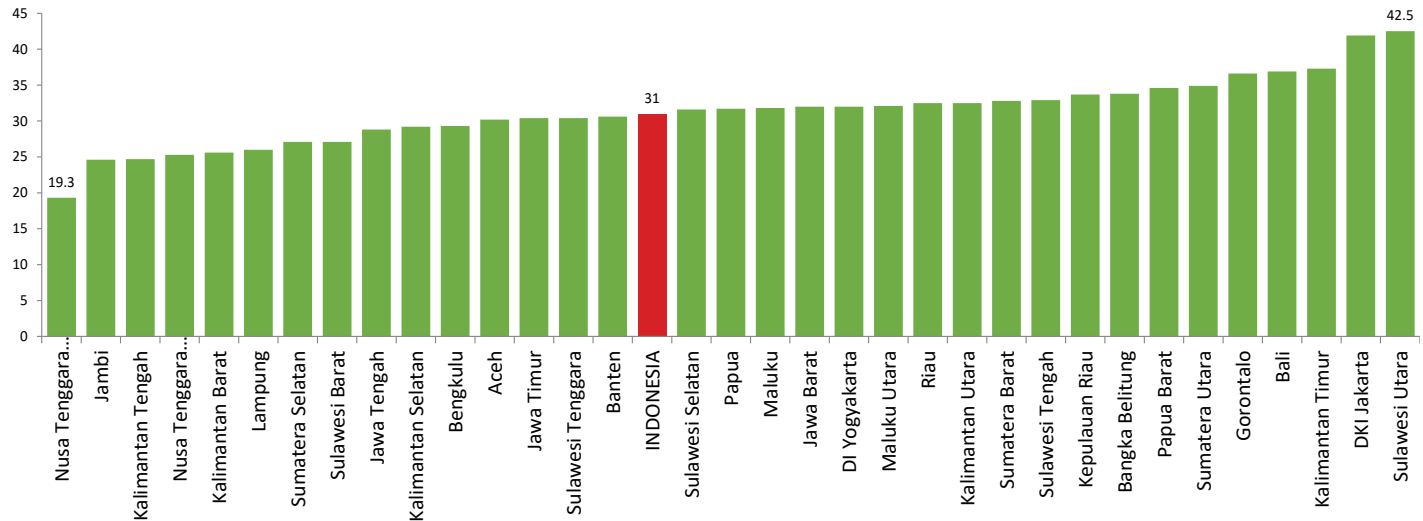
Indikator obesitas sentral, yaitu lingkar perut perempuan > 80 cm dan Laki-laki > 90 cm

KESEHATAN GIGI-MULUT

PROPORSI MASALAH GIGI DAN MULUT SERTA MENDAPATKAN PELAYANAN DARI TENAGA MEDIS GIGI MENURUT PROVINSI, 2018

berdasarkan wawancara
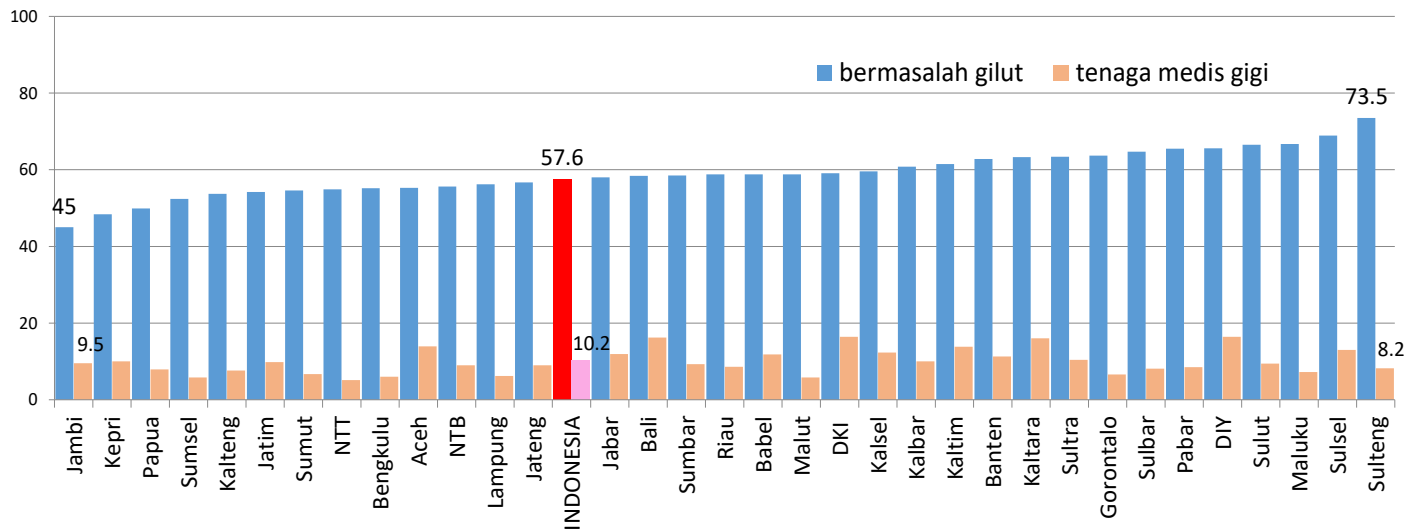
PROPORSI PERILAKU MENYIKAT GIGI SETIAP HARI PADA PENDUDUK UMUR ≥ 3 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018
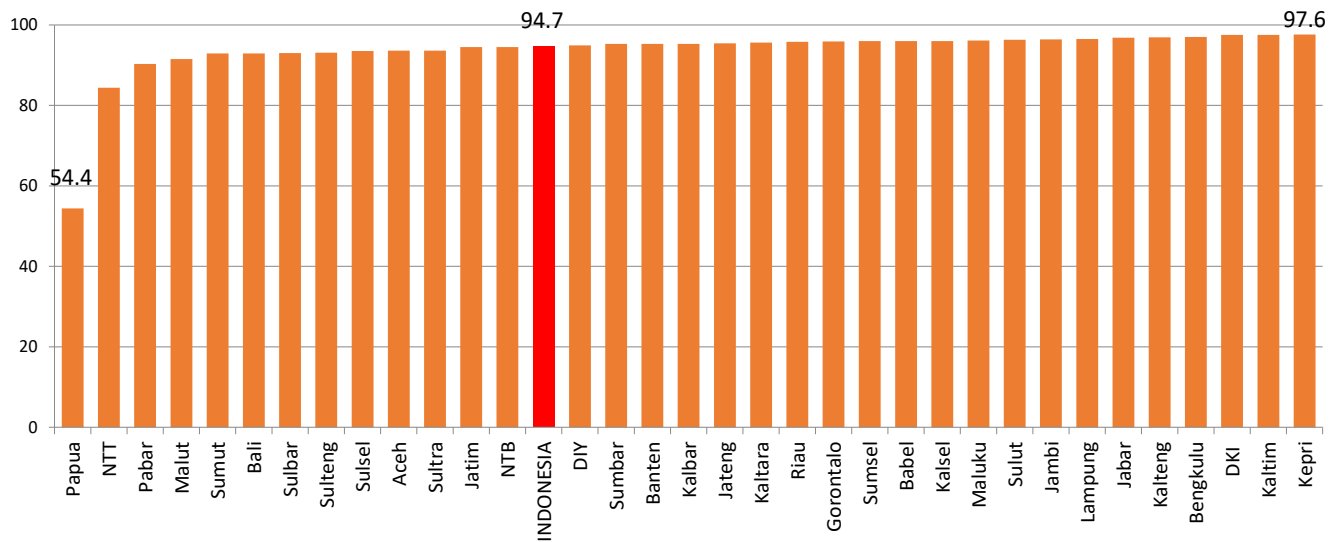
PROPORSI PERILAKU MENYIKAT GIGI DENGAN BENAR PADA PENDUDUK USIA > 3 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

10
8
6
4
2
0

1
2.8
8.8

Jambi
Lampung
Sumbar
Sumsel
Sumut
Riau
Bengkulu
Jatim
Jateng
Banten
Kepri
DKI
Aceh
Jabar
INDONESIA
Kaltara
Kalteng
Sulut
Kaltim
NTT
Kalbar
Maluku
Babel
NTB
Gorontalo
Pabar
Kalsel
Bali
Sulteng
Papua
Malut
DIY
Sulbar
Sultra
Sulsel
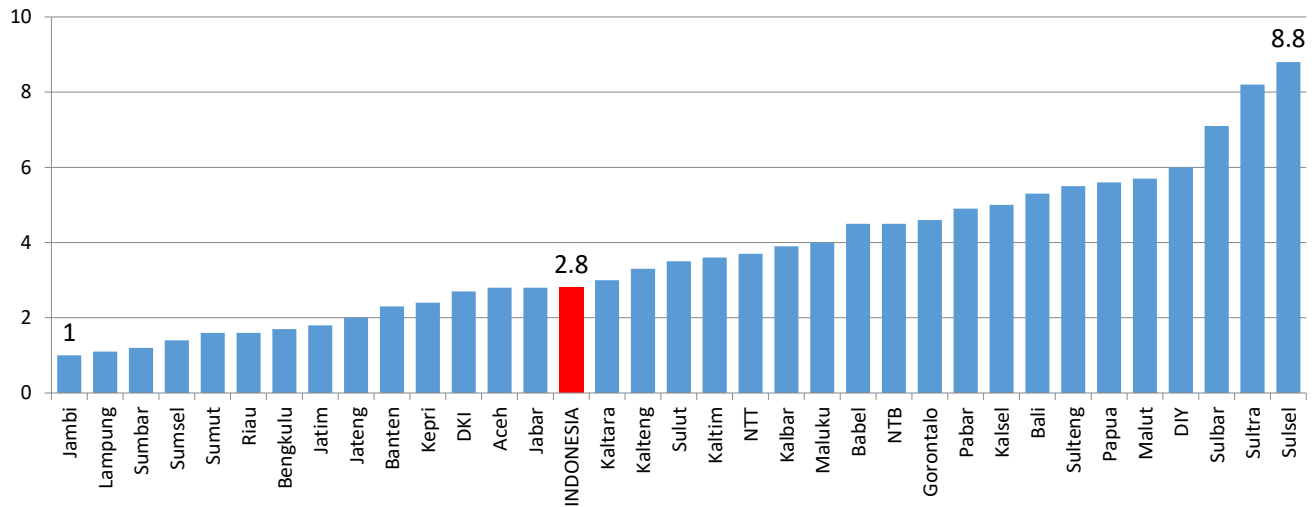
KESEHATAN JIWA

PREVALENSI RUMAH TANGGA DENGAN ART GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/PSIKOSIS MENURUT PROVINSI, 2013 - 2018 (PER MIL)
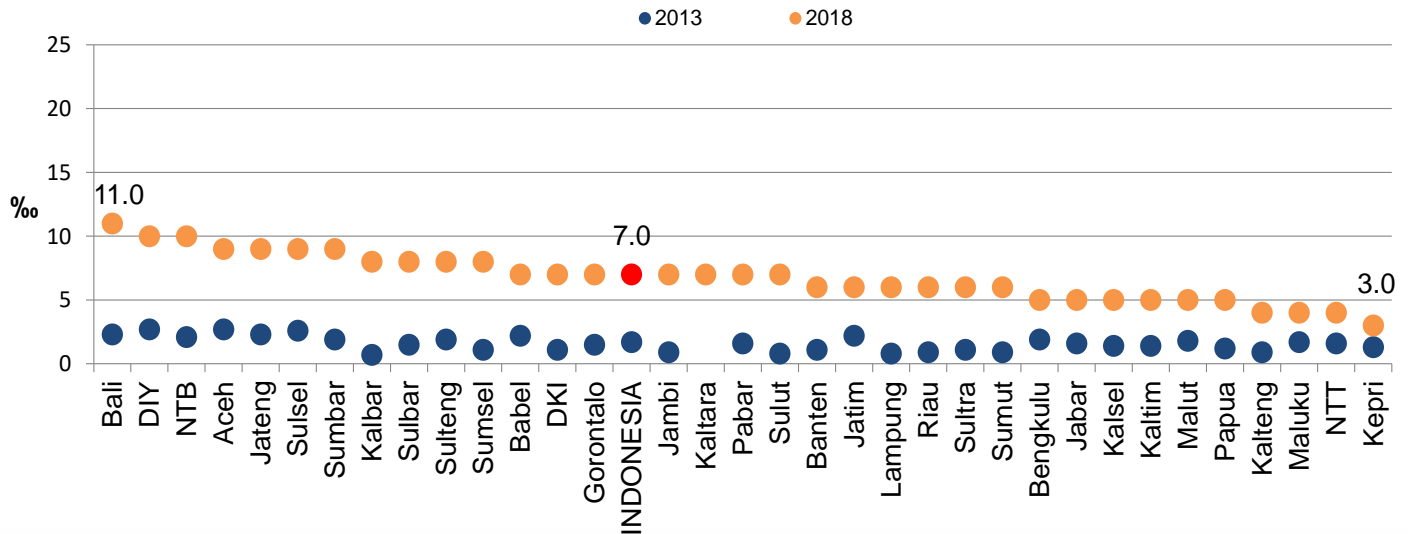
PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ART GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/PSIKOSIS YANG PERNAH DIPASUNG, 2018
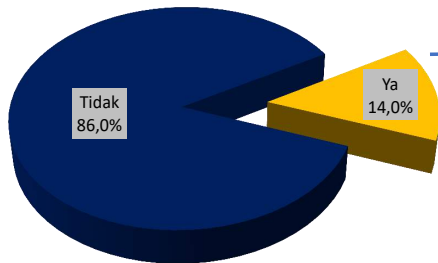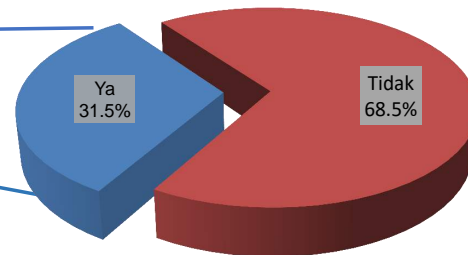
PROPORSI RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ART GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/PSIKOSIS YANG DIPASUNG MENURUT TEMPAT TINGGAL, 2013-2018
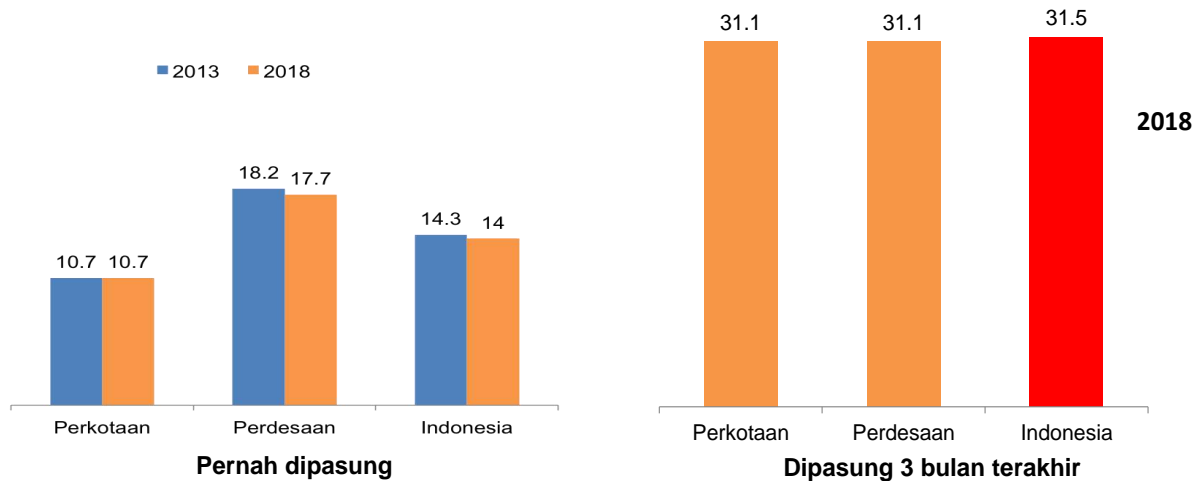
CAKUPAN PENGOBATAN PENDERITA GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA/ PSIKOSIS, 2018
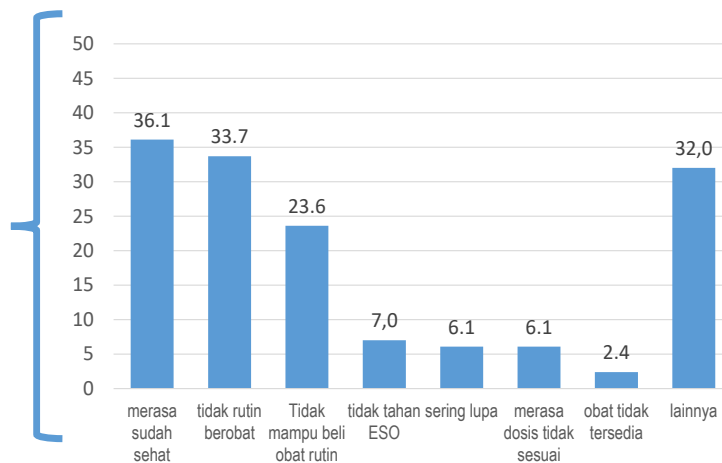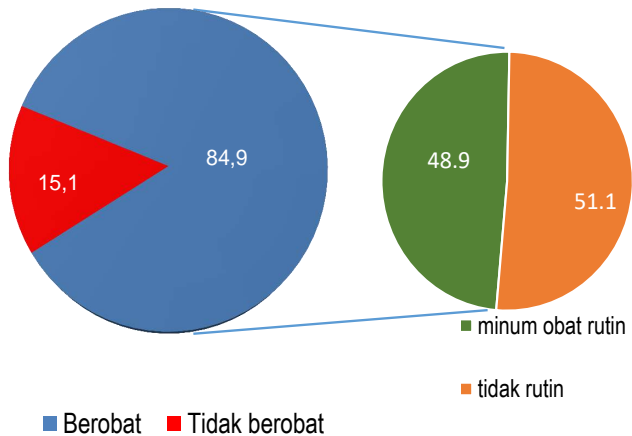
Alasan tidak rutin minum obat 1 bulan terakhir (%)

PREVALENSI DEPRESI* PADA PENDUDUK UMUR ≥15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

Provinsi	Prevalensi (%)
Sulteng	12.3
Gorontalo	
NTT	
Malut	
NTB	
Banten	
Sumbar	
Sumut	
Jabar	
Sulsel	
Pabar	
Riau	
Sulut	
Babel	
Sultra	
Kalbar	
Kaltim	
INDONESIA	6.1
DKI	
Kaltara	
DIY	
Maluku	
Bali	
Bengkulu	
Kalsel	
Jatim	
Aceh	
Jateng	
Sulbar	
Papua	
Kalteng	
Kepri	
Sumsel	
Lampung	
Jambi	1.8

Hanya 9% penderita depresi yang minum obat/ menjalani pengobatan medis

Berobat: 9%
Tidak berobat: 91%

CAKUPAN PENGOBATAN PENDERITA DEPRESI, 2018
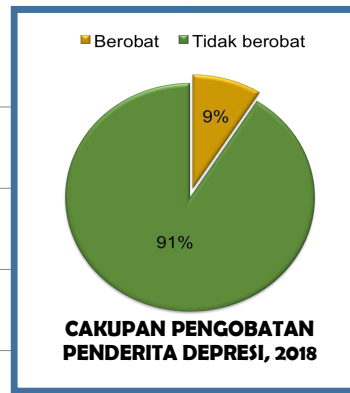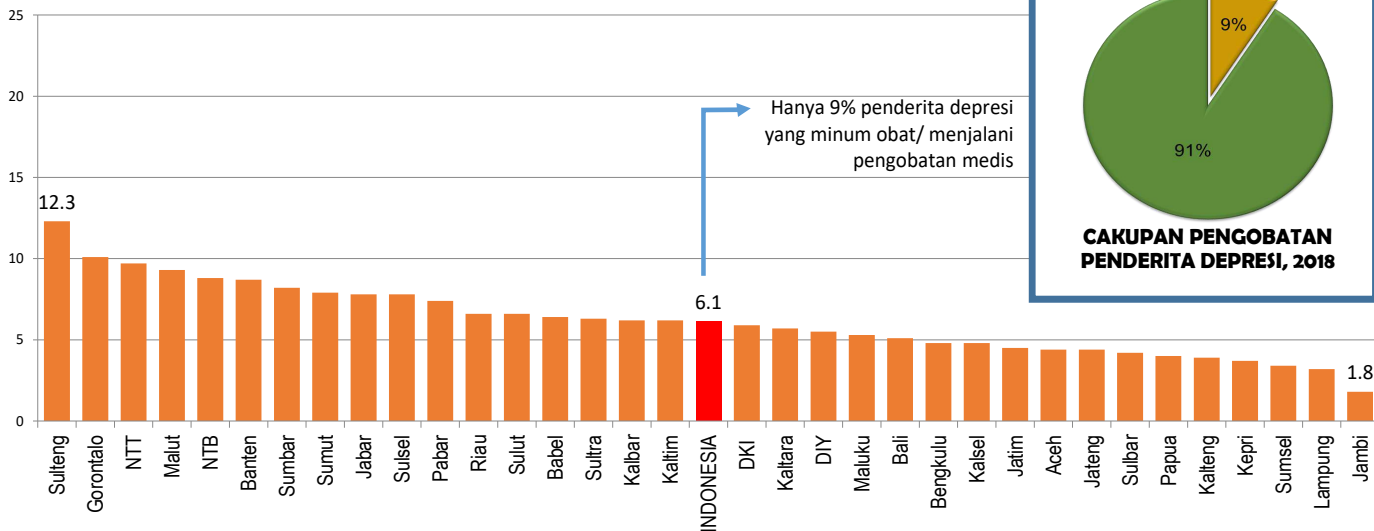
*berdasarkan wawancara dengan *Mini International Neuropsychiatric Interview* (MINI)

PREVALENSI GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL PADA PENDUDUK BERUMUR ≥ 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018
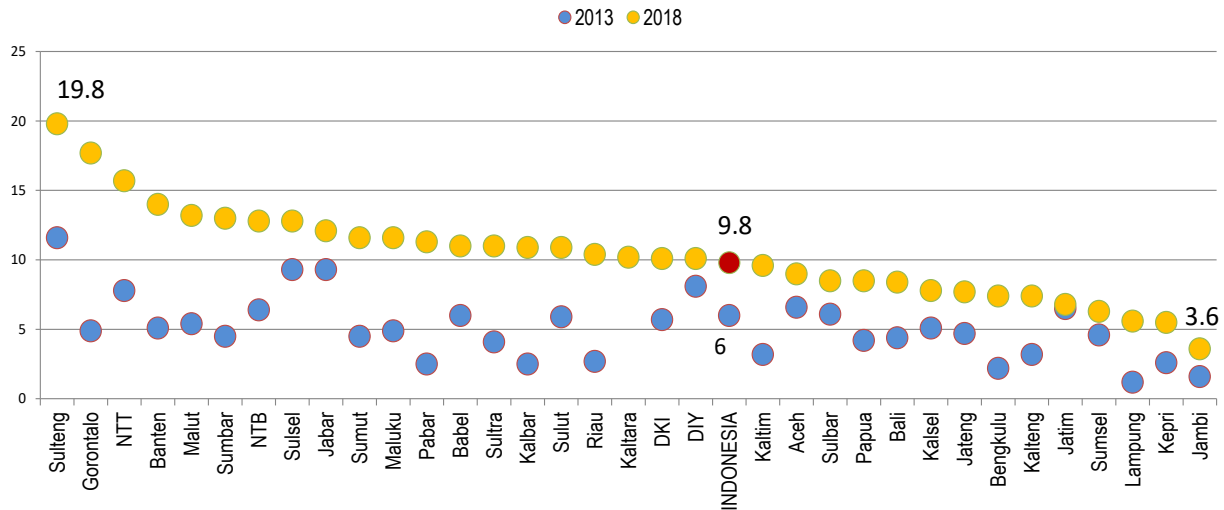
berdasarkan wawancara dengan *Self Reporting Questionnaire*-20 (SRQ-20), Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

DISABILITAS

PROPORSI DISABILITAS ANAK 5-17 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

Disable anak 5-17 tahun apabila terdapat kesulitan/ hambatan fungsi berat atau sangat berat
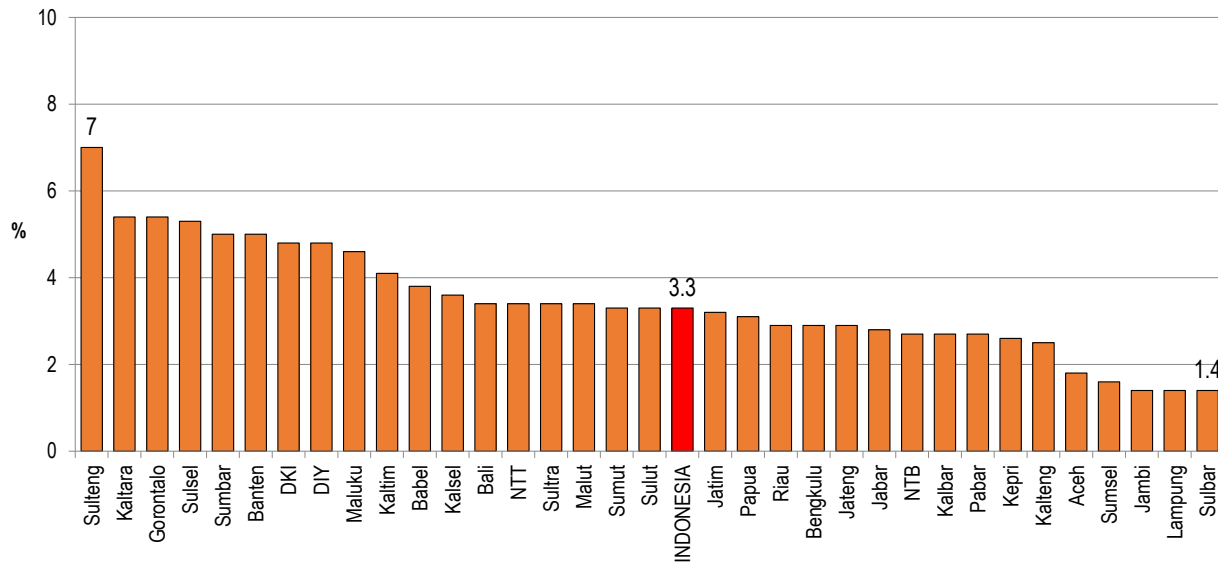
PROPORSI DISABILITAS ANAK UMUR 5-17 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018
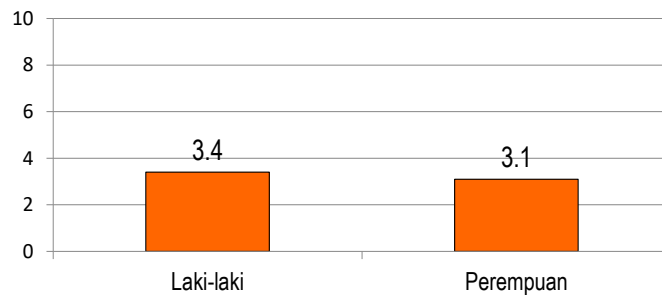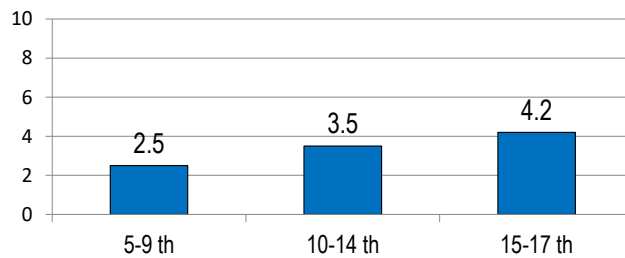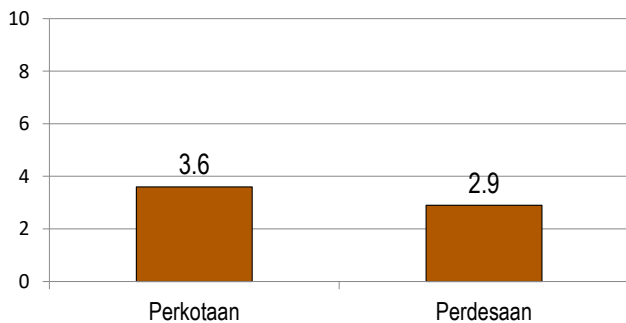
PROPORSI DISABILITAS PADA DEWASA UMUR 18-59 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

Disable dewasa umur 18-59 tahun apabila ada ketidakmampuan fisik dan mental sedang/ berat/sangat berat
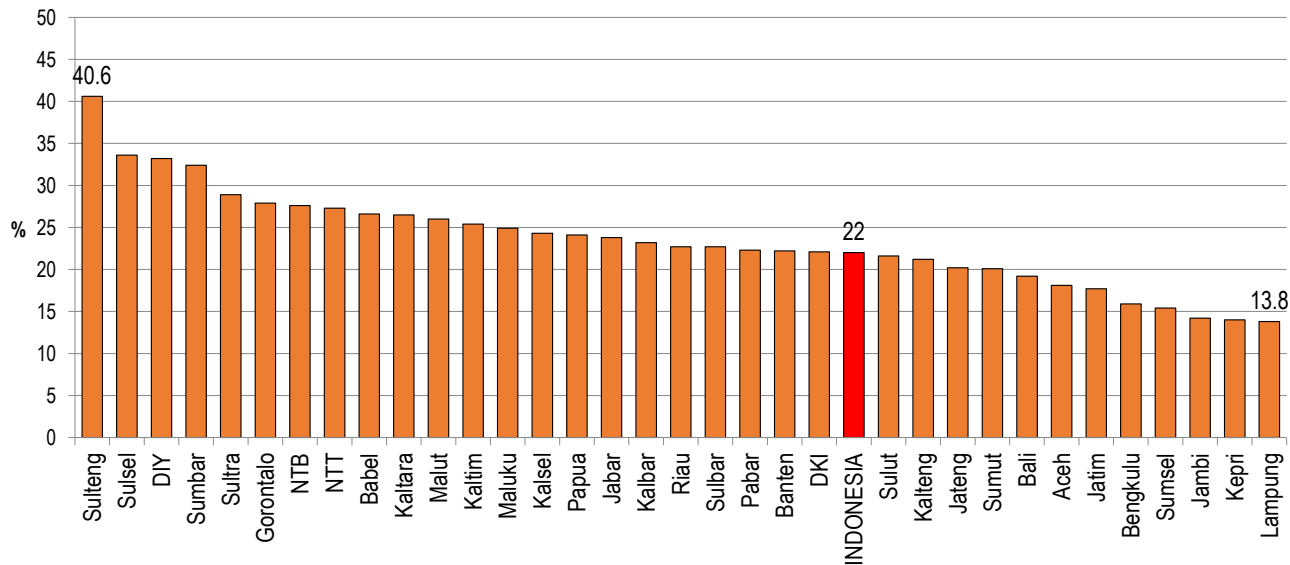
PROPORSI DISABILITAS PADA DEWASA UMUR 18-59 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018
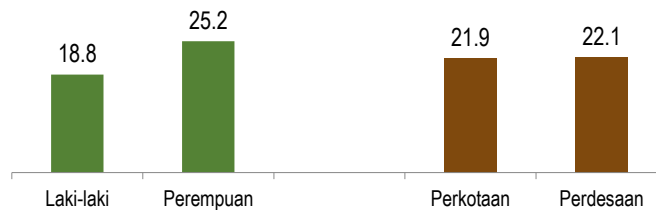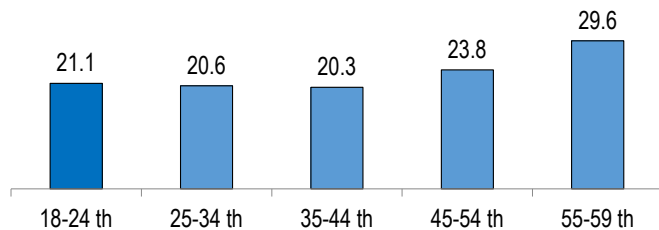
PROPORSI DISABILITAS PADA PENDUDUK LANSIA UMUR ≥ 60 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

Kategori	%
Mandiri	74.3
Ringan	22
Sedang	1.1
Berat	1
Tergantung total	1.6
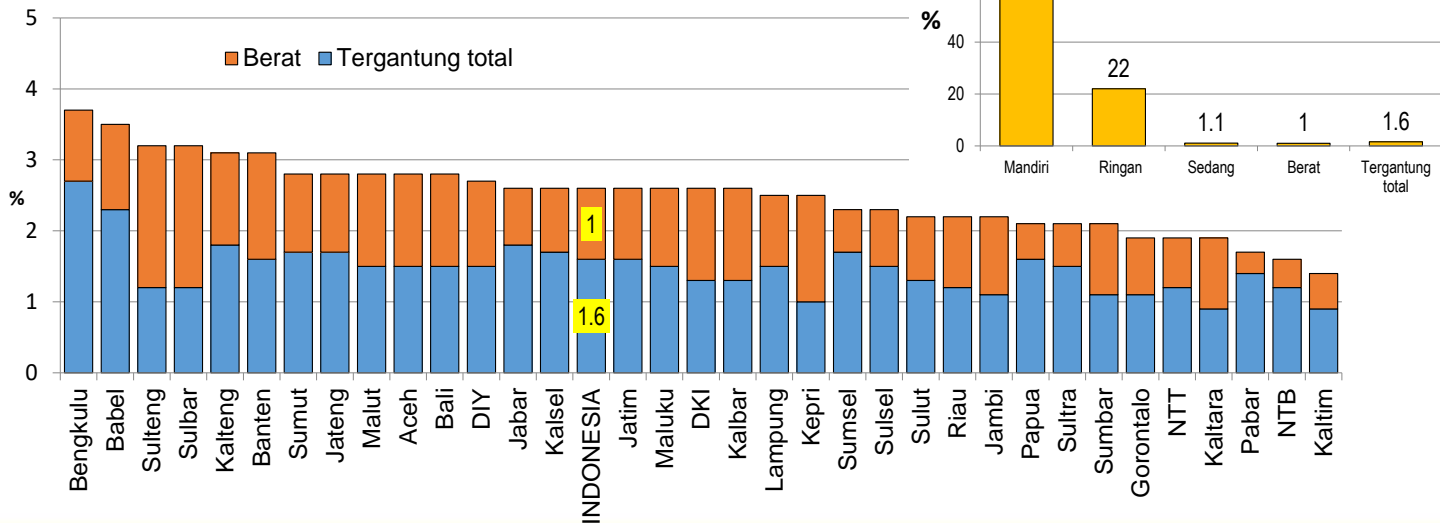
PROPORSI DISABILITAS LANSIA UMUR ≥ 60 TAHUN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

PROPORSI DISABILITAS LANSIA UMUR ≥ 60 TAHUN BERDASARKAN PENYAKIT YANG DIDERITA
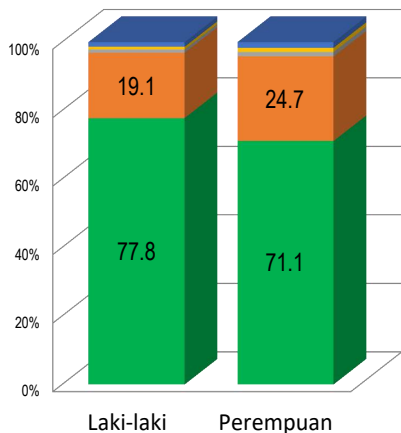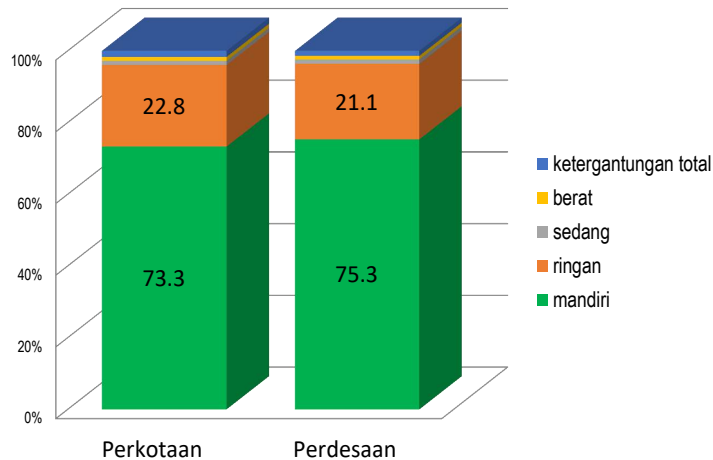
	jantung	Kencing Manis	Stroke	Rematik	Cedera
ketergantungan total	1.9	2.1	13.9	1.5	2.8
berat	2.1	2.1	9.4	1.1	2.1
sedang	1.8	1.6	7.1	1.5	2.2
ringan	30.2	30.6	33.3	28.4	29.7
mandiri	64	63.6	36.3	67.4	63.2
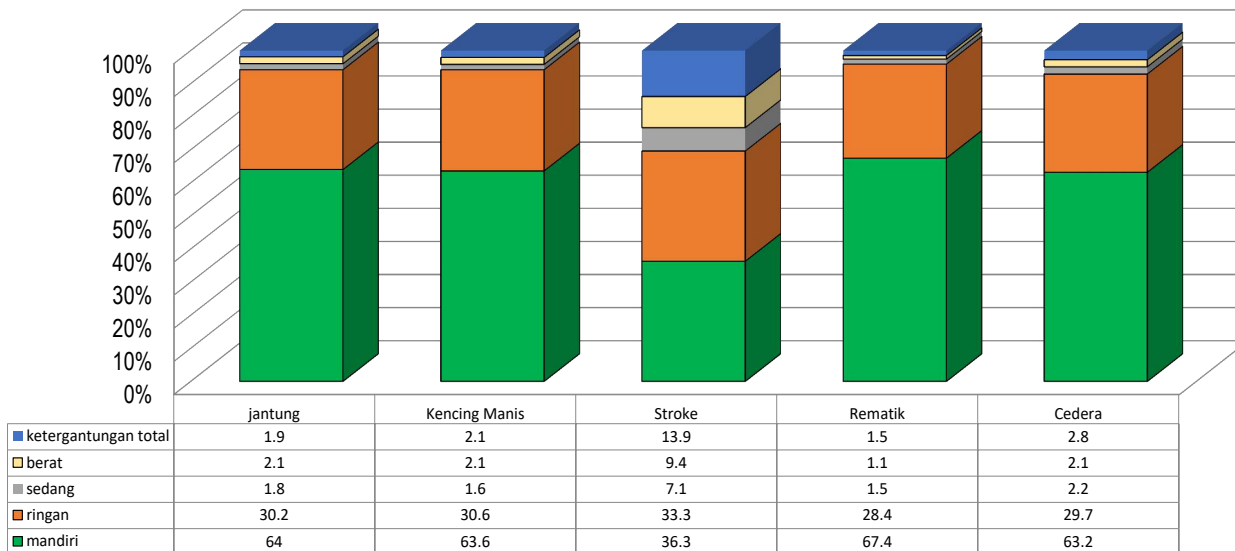
CEDERA

PROPORSI CEDERA YANG MENGAKIBATKAN KEGIATAN SEHARI-HARI TERGANGGU MENURUT PROVINSI, 2007-2018
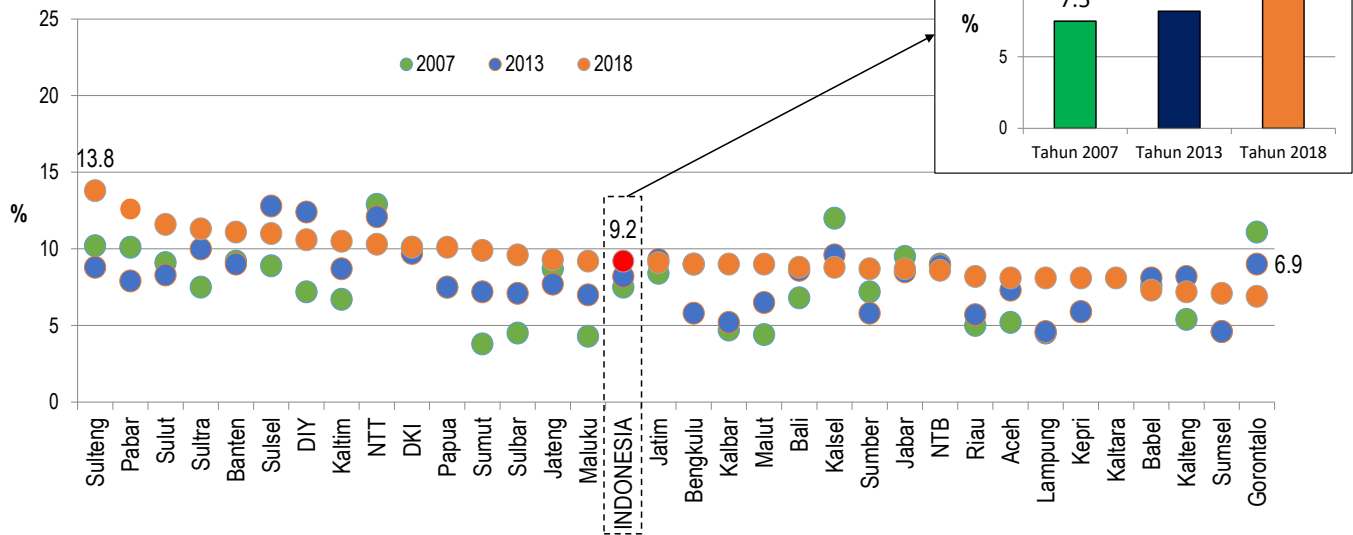
Cedera yang menganggu kegiatan sehari-hari, dalam 1 tahun terakhir, pada semua umur.

PREVALENSI CEDERA MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Populasi: Penduduk yang pernah mengalami cedera dalam 1 tahun terakhir dan mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu
(jika cedera lebih dari 1 kali , ditanyakan untuk cedera yang terparah)
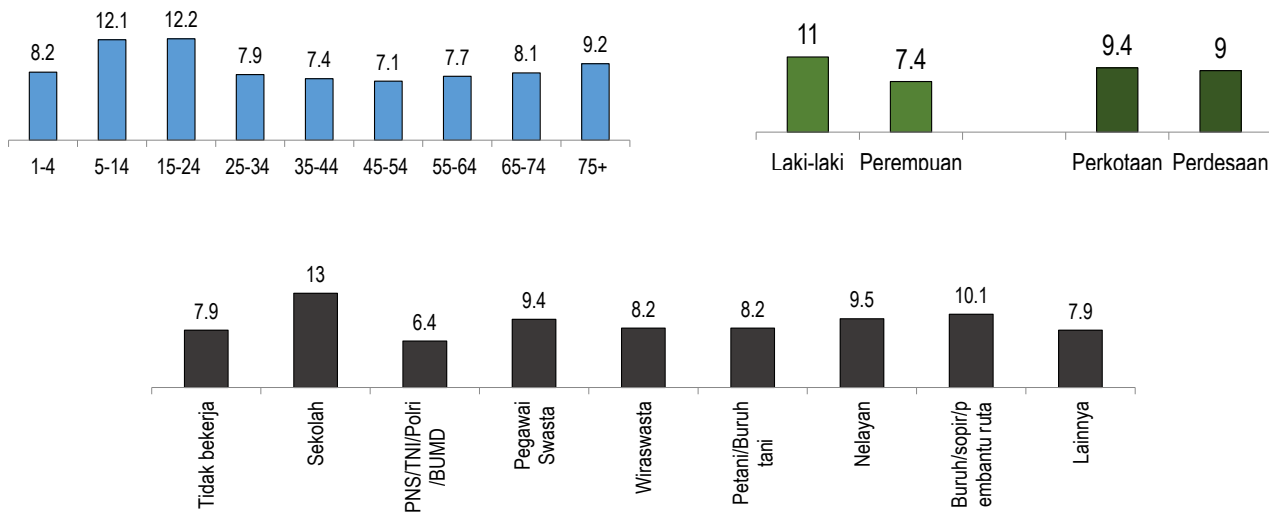
PROPORSI BAGIAN TUBUH YANG TERKENA CEDERA, 2018

PROPORSI KECACATAN FISIK PERMANEN AKIBAT DARI CEDERA, 2018
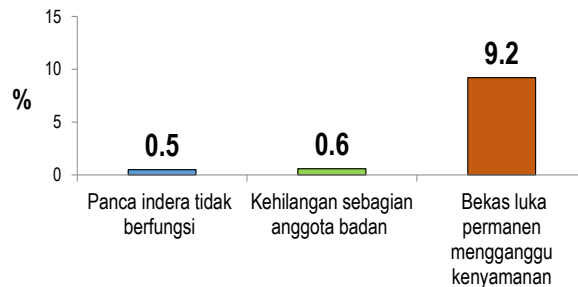
PROPORSI CEDERA PADA KEPALA MENURUT PROVINSI, 2018
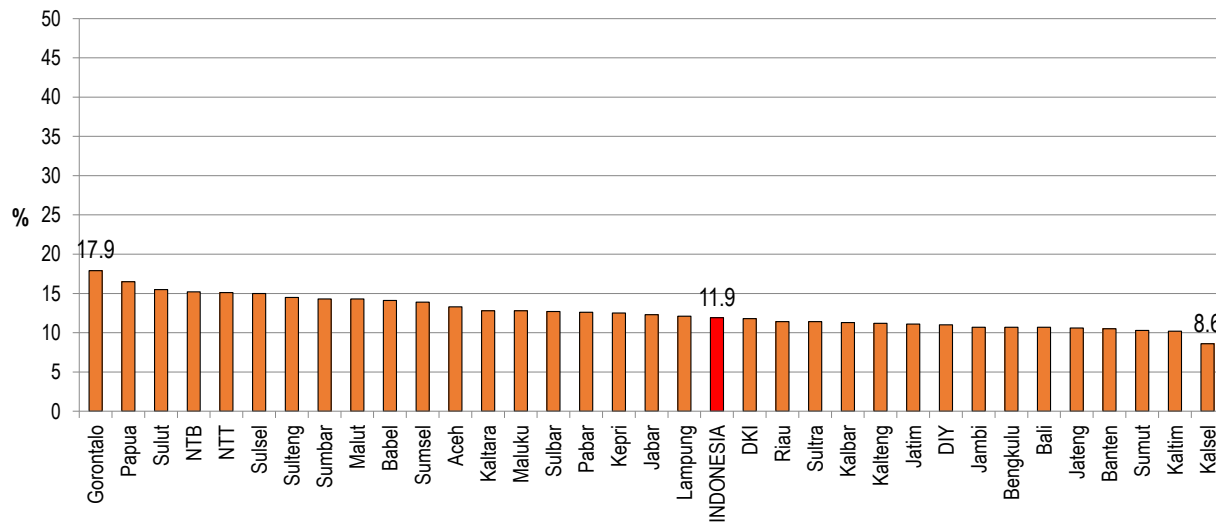
Denominator: Penduduk yang pernah mengalami cedera dalam 1 tahun terakhir, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu

PROPORSI TEMPAT TERJADINYA CEDERA, 2018

Denominator: Penduduk yang mengalami cedera dalam 1 tahun terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu
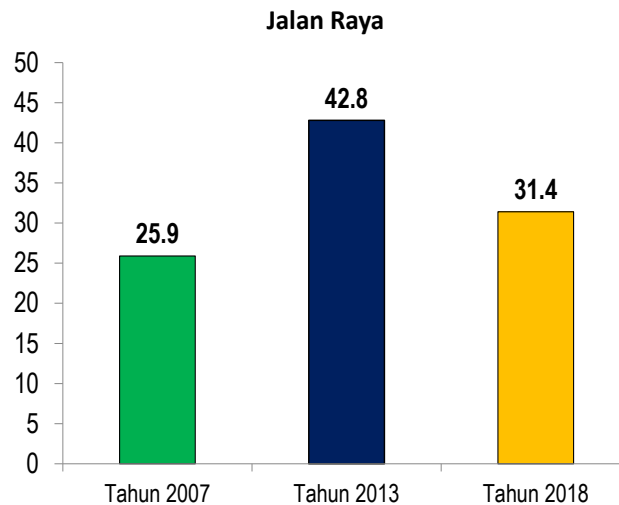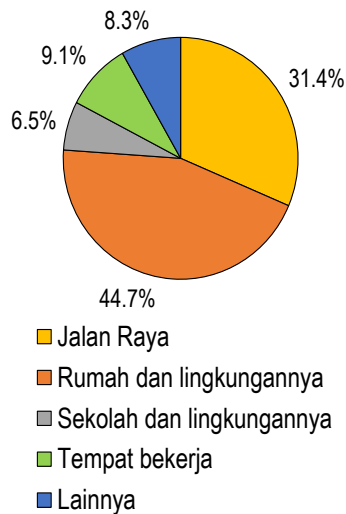
PROPORSI CEDERA DISEBABKAN KECELAKAAN LALU LINTAS MENURUT PROVINSI DAN KARAKTERISTIK, 2018
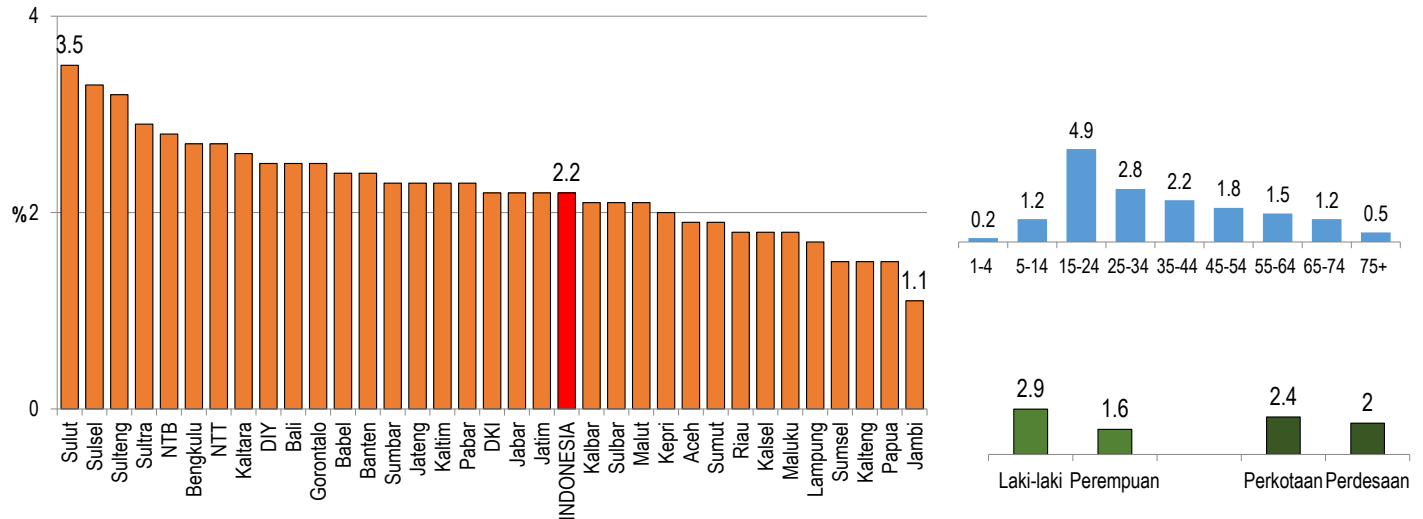
Denominator: Penduduk semua umur yang pernah dan tidak pernah cedera

PROPORSI PENYEBAB CEDERA AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS, 2018

Penyebab	%
Mengendarai sepeda motor	72.7
Menumpang sepeda motor	19.2
Mengendarai mobil (sopir)	1.2
Menumpang mobil	1.3
Naik kendaraan tidak bermesin	2.7
Jalan kaki	4.3
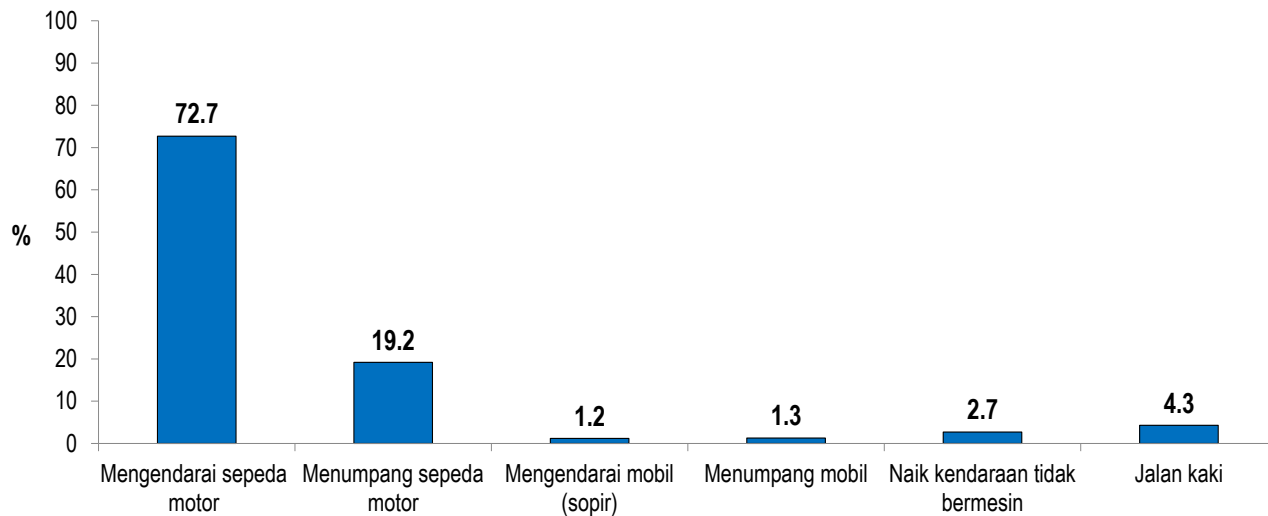
Denominator: Penduduk semua umur yang mengalami cedera di jalan raya karena kecelakaan lalu lintas

PROPORSI KECELAKAAN LALU LINTAS KETIKA SEDANG MENGENDARAI SEPEDA MOTOR MENURUT PROVINSI, 2018

%

100
90
80
70
60
50
40
30
20
10
0

81.6
72.7
64.2

Kaltim, Kepri, Lampung, DIY, Kaltara, Bali, Riau, Kalsel, Pabar, Aceh, Babel, Bengkulu, DKI, Kalbar, Jatim, Jateng, Sulbar, INDONESIA, Kalteng, Sulut, Jambi, Sulsel, NTB, Sultra, Maluku, Sumsel, Jabar, Banten, Sumbar, Sulteng, Sumut, NTT, Malut, Gorontalo, Papua

5-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65-74	75+
38.2	79.4	82.5	78.5	72.5	64.7	47.1	31.3

Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan
80.9	57.6	73.4	71.7

Populasi: penduduk yang mengalami cedera di jalan raya karena kecelakaan lalu lintas

PROPORSI PENGGUNAAN HELM SAAT MENGENDARAI/MEMBONCENG SEPEDA MOTOR, 2018
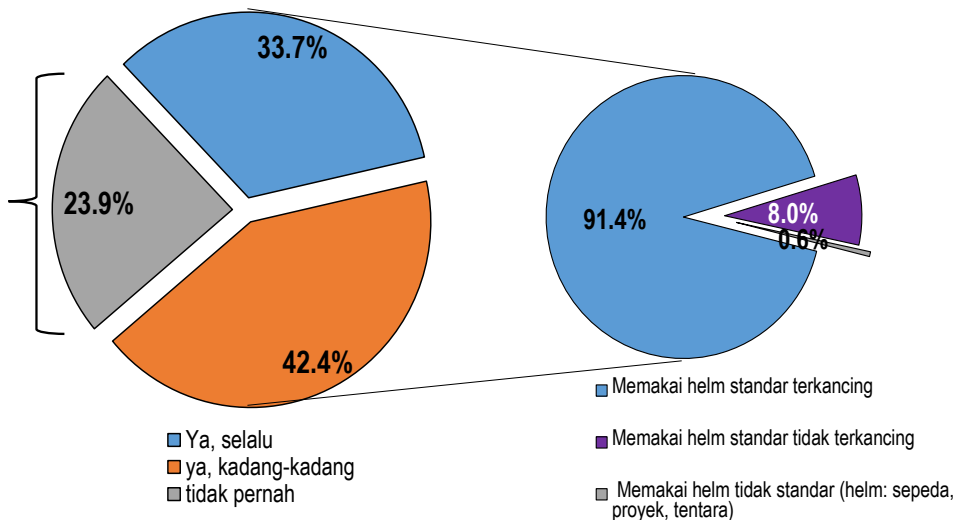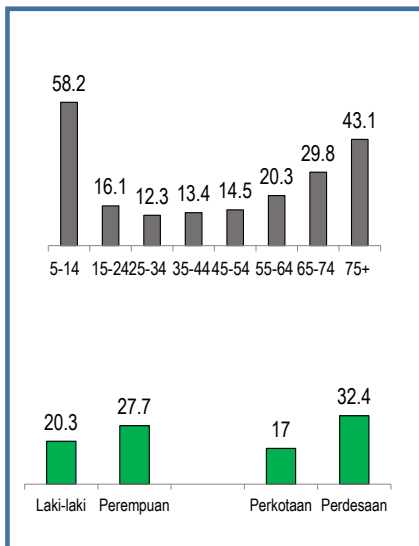
Denominator: penduduk umur 5 tahun keatas yang pernah mengendarai/membonceng sepeda motor

PERILAKU KESEHATAN

PREVALENSI (%) MEROKOK[1] PENDUDUK UMUR ≥10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

%
100.0
80.0
60.0
40.0
20.0
0.0

2013 2018

32.0
29.3
28.8
23.5

Jabar Gorontalo Lampung Bengkulu Banten Sulteng Sumbar NTB Malut Sulut Sumsel Kalteng INDONESIA Riau Babel DKI Maluku Aceh Jatim Jateng Pabar Kalbar Sumut Kepri NTT Kaltara Sultra Kaltim Sulsel Papua Sulbar Jambi Kalsel DIY Bali
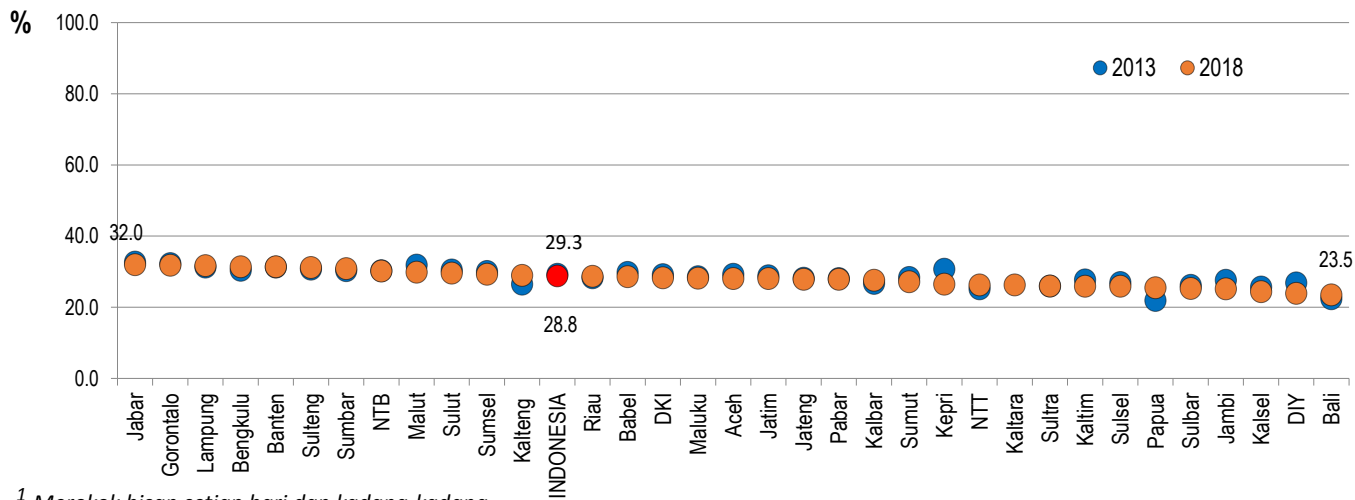
[1] Merokok hisap setiap hari dan kadang-kadang

RISKESDAS 2013, Prevalensi nasional : 29.3%

RISKESDAS 2018 Prevalensi nasional : 28.8%

PREVALENSI (%) KONSUMSI TEMBAKAU (HISAP DAN KUNYAH) PADA PENDUDUK USIA ≥ 15 TAHUN, 2007-2018
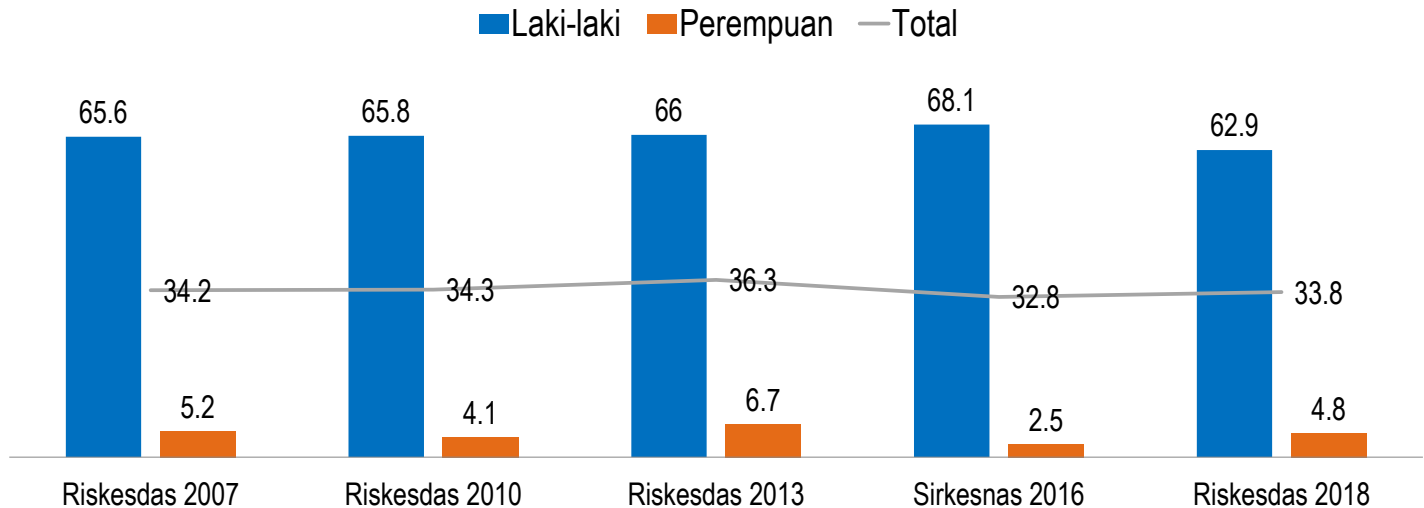
PREVALENSI MEROKOK PADA POPULASI USIA 10-18 TAHUN, 2018

	Prevalensi
Riskesdas 2013	7.2%
Sirkesnas 2016	8.8%
Riskesdas 2018	9.1%
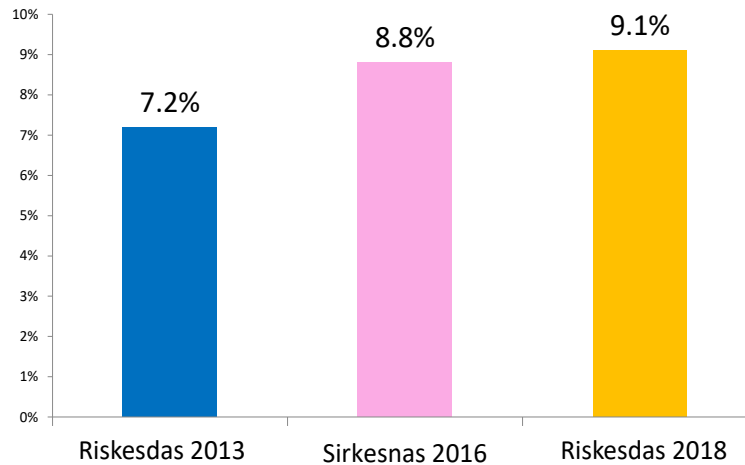
Target RPJMN 2019: 5.4%

PROPORSI KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL DAN JENIS MINUMAN BERALKOHOL PADA PENDUDUK USIA 10+ TAHUN, 2018
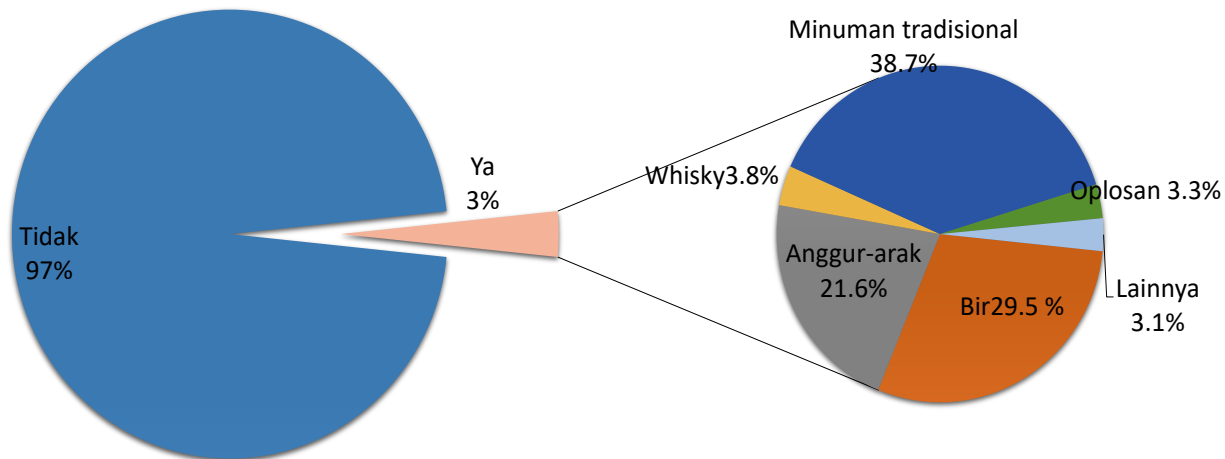
PROPORSI KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL* PADA PENDUDUK UMUR ≥10 TAHUN MENURUT PROVINSI
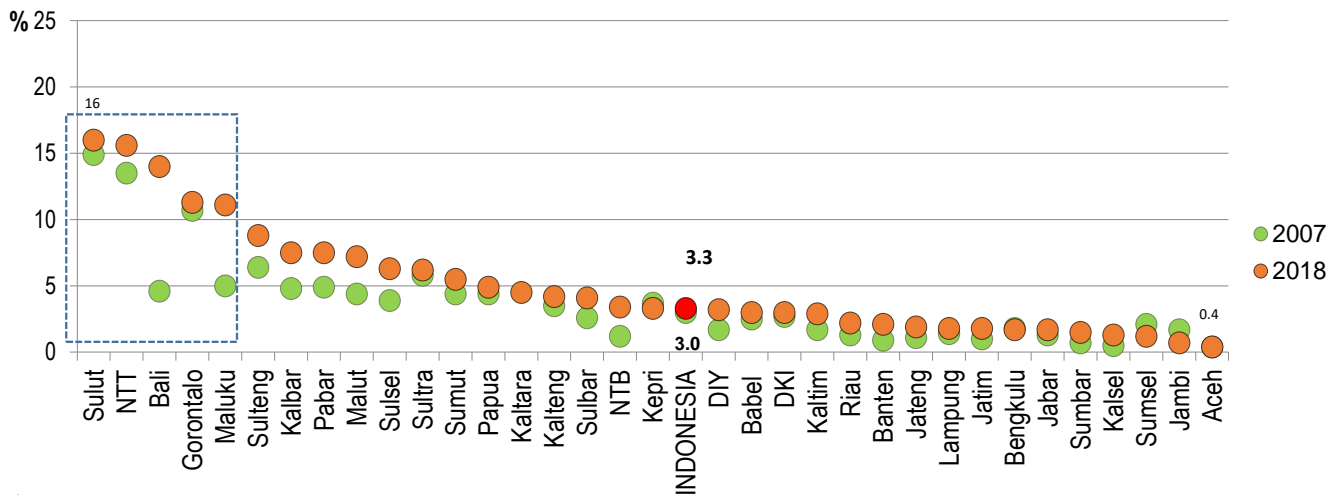
* *Dalam satu bulan terakhir.*

Catatan: Struktur pertanyaan pada tahun 2018 berbeda dengan tahun 2007. Prevalensi nasional tahun 2007 sebesar 3.0.

PROPORSI KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL YANG BERLEBIHAN* PADA PENDUDUK UMUR ≥10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018

*Konsumsi minuman beralkohol berlebihan sesuai referensi WHO:

- ≥ 5 satuan standar untuk laki-laki
- ≥ 4 satuan standar untuk perempuan

%
10
8
6
4
2
0
3.2
0.8
0.1
Nusa Tenggara Timur
Bali
Sulawesi Utara
Maluku
Sulawesi Tengah
Papua Barat
Maluku Utara
Gorontalo
Papua
Sulawesi Tenggara
Sulawesi Selatan
Kalimantan Tengah
Kalimantan Utara
Kalimantan Barat
Sumatera Utara
Kepulauan Riau
Kalimantan Timur
Sulawesi Barat
DI Yogyakarta
INDONESIA
Riau
DKI Jakarta
Bengkulu
Lampung
Jawa Barat
Jawa Tengah
Jawa Timur
Nusa Tenggara Barat
Kep.Bangka Belitung
Banten
Kalimantan Selatan
Sumatera Barat
Sumatera Selatan
Jambi
Aceh

PROPORSI AKTIVITAS FISIK KURANG[1] PADA PENDUDUK UMUR ≥10 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018
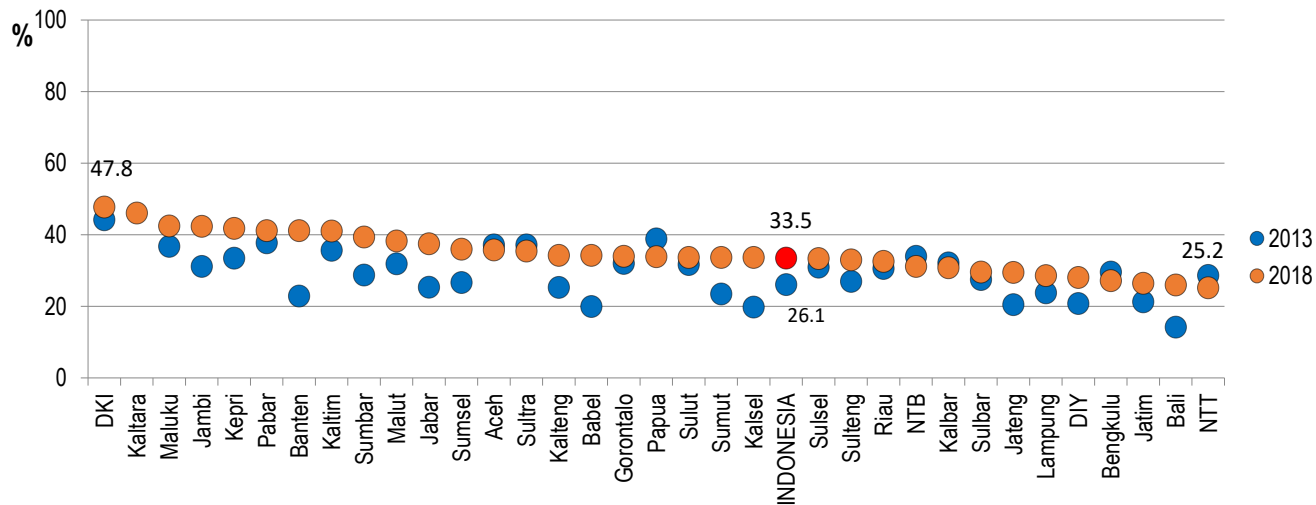
1. *Kurang aktivitas fisik adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit seminggu*

PROPORSI KONSUMSI BUAH/SAYUR KURANG* DARI 5 PORSI PADA PENDUDUK UMUR ≥5 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2018
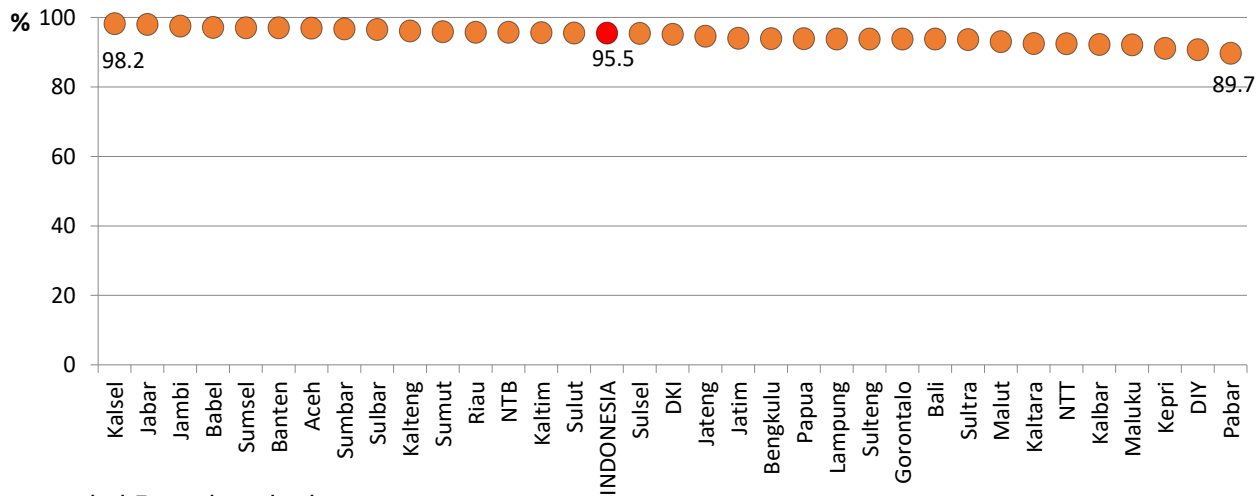
*kurang dari 5 porsi per hari

Riskesdas 2013 (umur > 10 Tahun) : 93.5%

KESEHATAN LINGKUNGAN

PROPORSI PEMAKAIAN AIR PER ORANG PER HARI DI RUMAH TANGGA, 2018
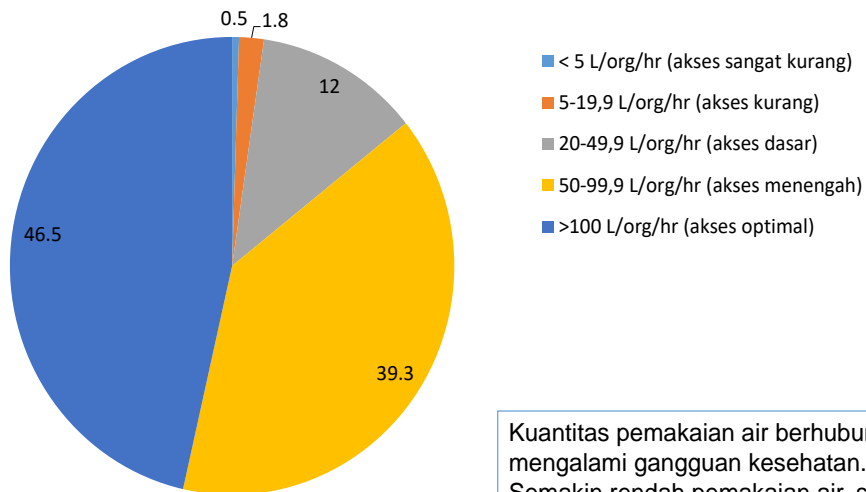
Kuantitas pemakaian air berhubungan erat dengan tingkat risiko mengalami gangguan kesehatan.
Semakin rendah pemakaian air, semakin tinggi risiko kesehatan

Sumber: Domestic water quantity, service level and health . WHO, 2003

PROPORSI PEMAKAIAN AIR PER ORANG PER HARI DI RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI, 2018
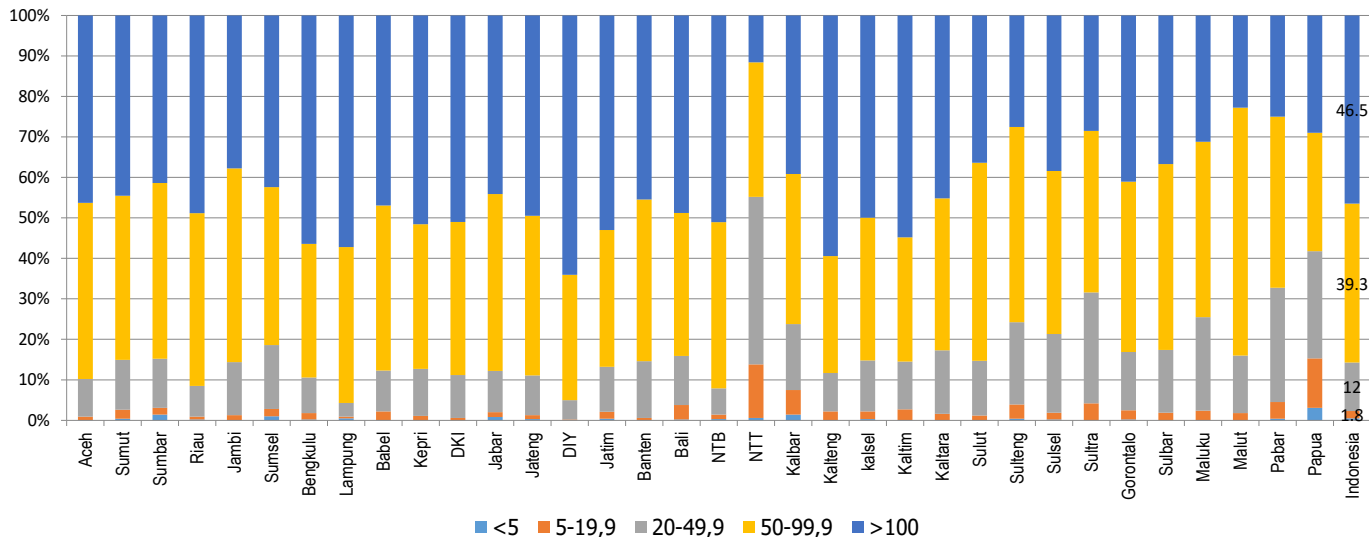
Catatan: satuan dalam liter

PROPORSI PEMAKAIAN AIR PER ORANG PER HARI DI RUMAH TANGGA MENURUT TEMPAT TINGGAL, 2018

	Perkotaan	Perdesaan
< 5 L	0.2	0.9
5-19,9 L	1	2.8
20-49,9 L	10	14.6
50-99,9 L	38.4	40.5
>100 L	50.5	41.2
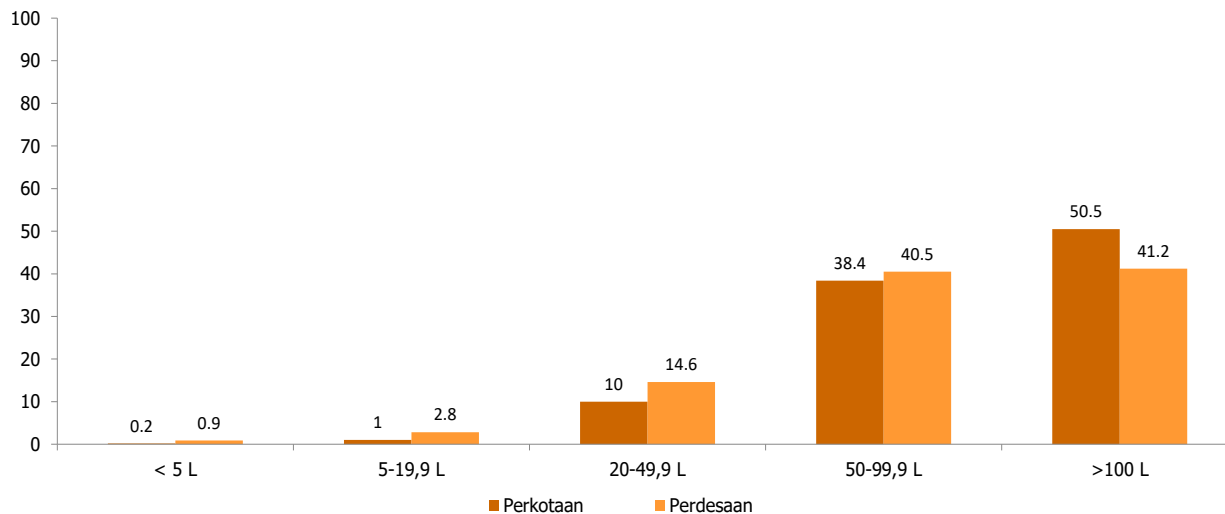
PROPORSI PEMAKAIAN AIR < 20 LITER PER ORANG PER HARI DI RUMAH TANGGA, 2013-2018
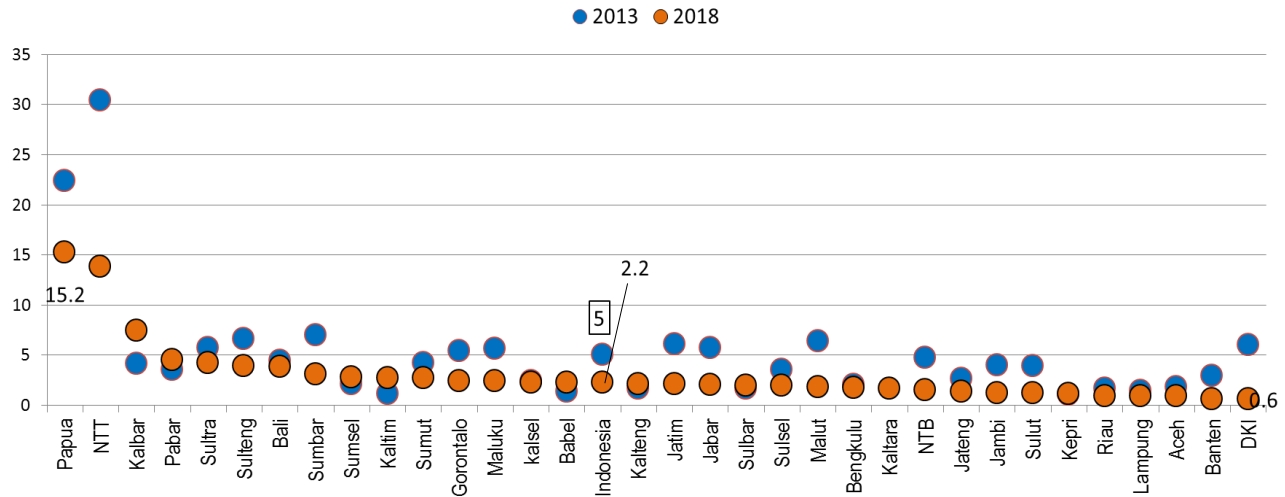
PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN KELOMPOK PENANGANAN TINJA BALITA YANG AMAN
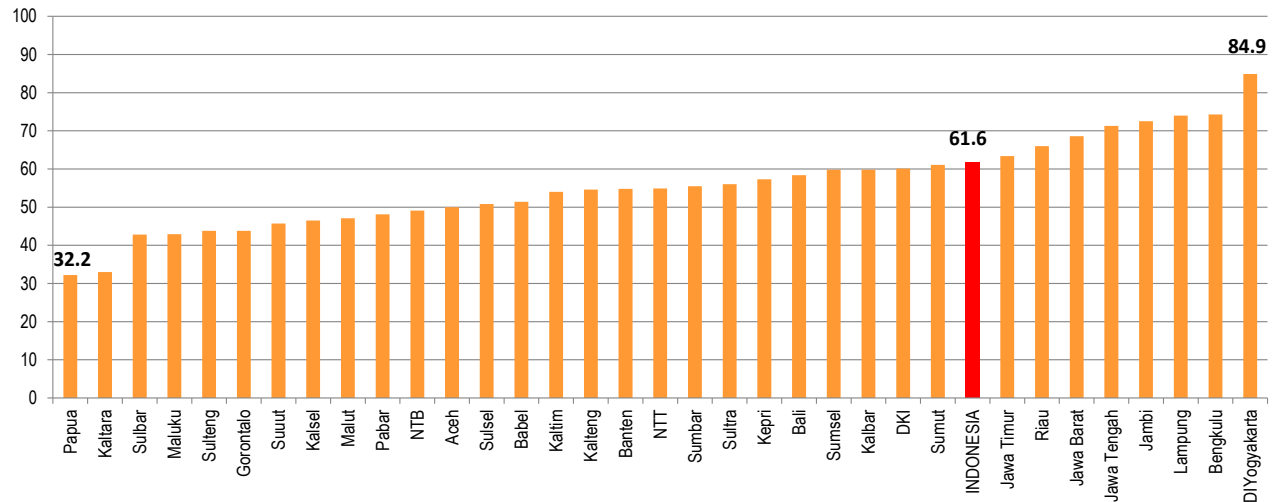
Catatan:

- Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah.
- Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat.

PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN TEMPAT PEMBUANGAN AIR LIMBAH
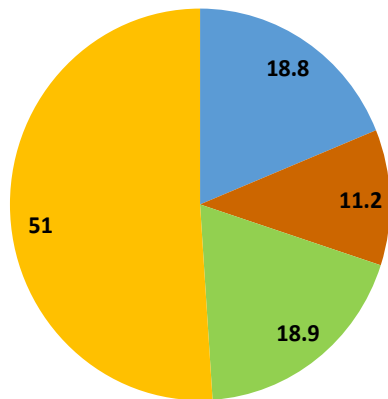
	Dari kamar mandi/tempat cuci	Dari dapur
Penampungan tertutup	18.8	14,3
Penampungan terbuka	11.2	11,8
Tanpa penampungan (ditanah)	18.9	20,7
Langsung ke got/kali	51	53,2
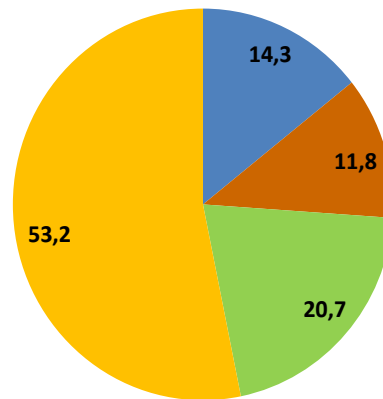
PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN TEMPAT PEMBUANGAN AIR LIMBAH MENURUT TEMPAT TINGGAL
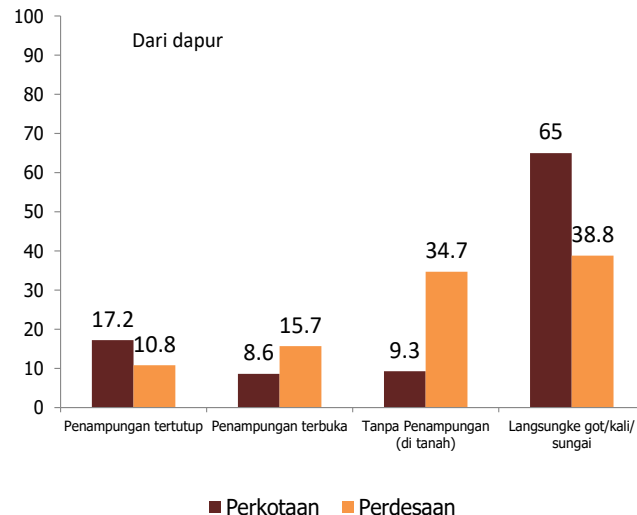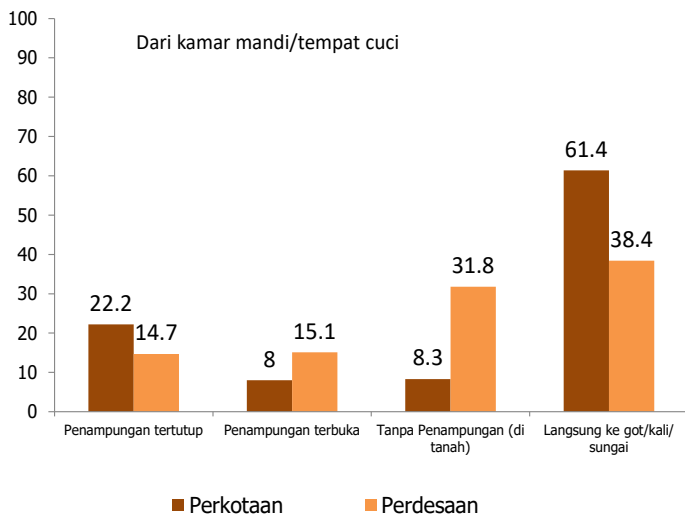
PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN TEMPAT PEMBUANGAN AIR LIMBAH DARI KAMAR MANDI/TEMPAT CUCI, 2018
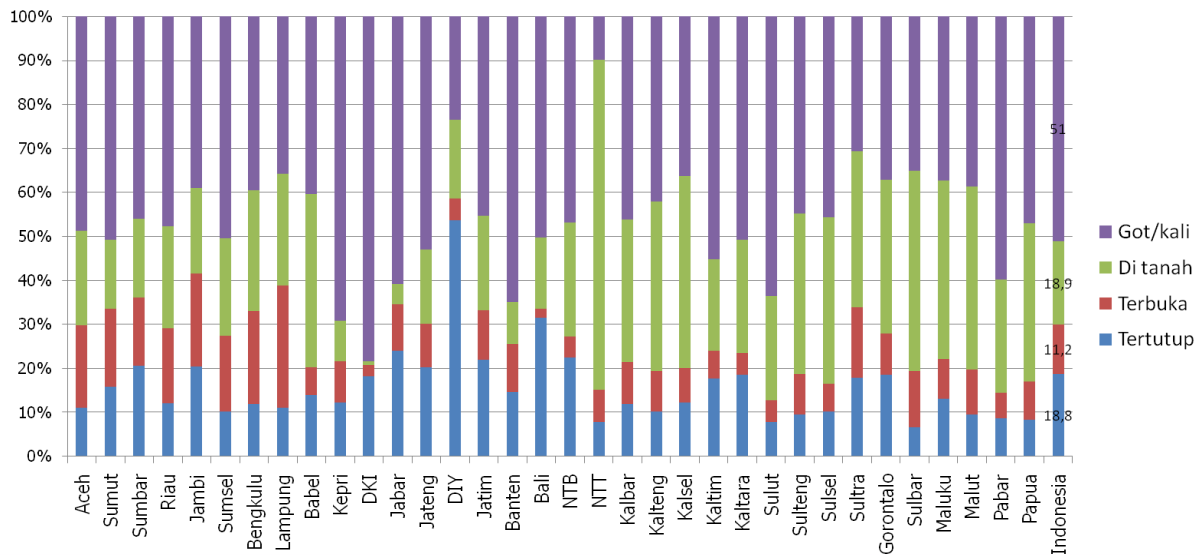
PROPORSI PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH TANGGA, 2013 - 2018
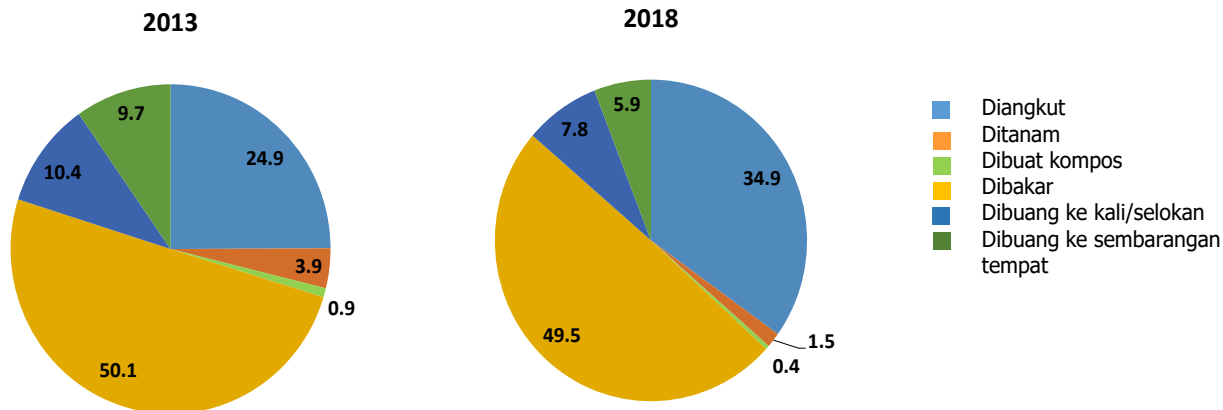
PROPORSI PENGELOLAAN SAMPAH YANG BAIK DI RUMAH TANGGA, 2018

Kategori	%
Perkotaan	58.5
Perdesaan	10.4

Provinsi (diurutkan dari terendah ke tertinggi): NTT (12.7), Sulbar, Lampung, Sulteng, Aceh, Gorontalo, Kalbar, Papua., NTB, Jambi, Sumbar, Riau, Bengkulu, Jateng, Sultra, Malut, Sumut, Jatim, Sumsel, Maluku, Sulsel, Kalteng, INDONESIA (36.8), Pabar, Jabar, Babel, Sulut, DIY, Banten, Kalsel, Kaltara, Bali, Kaltim, Kepri, DKI (96.5)
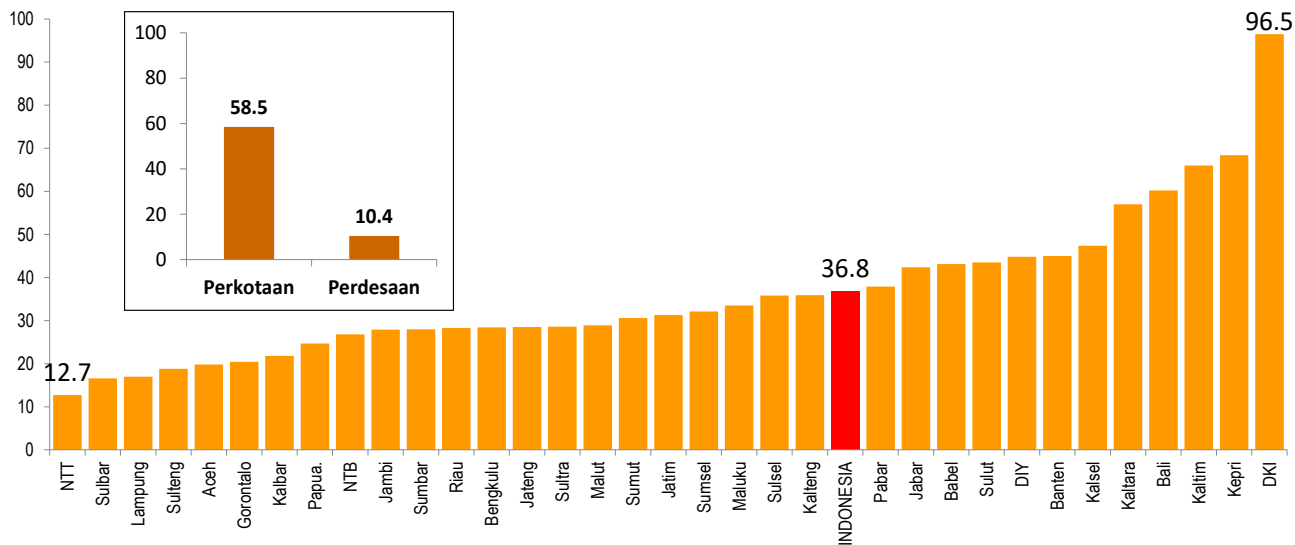
Pengelolaan sampah yg baik, meliputi diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos

PROPORSI PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH TANGGA DENGAN CARA DIBAKAR, 2013-2018
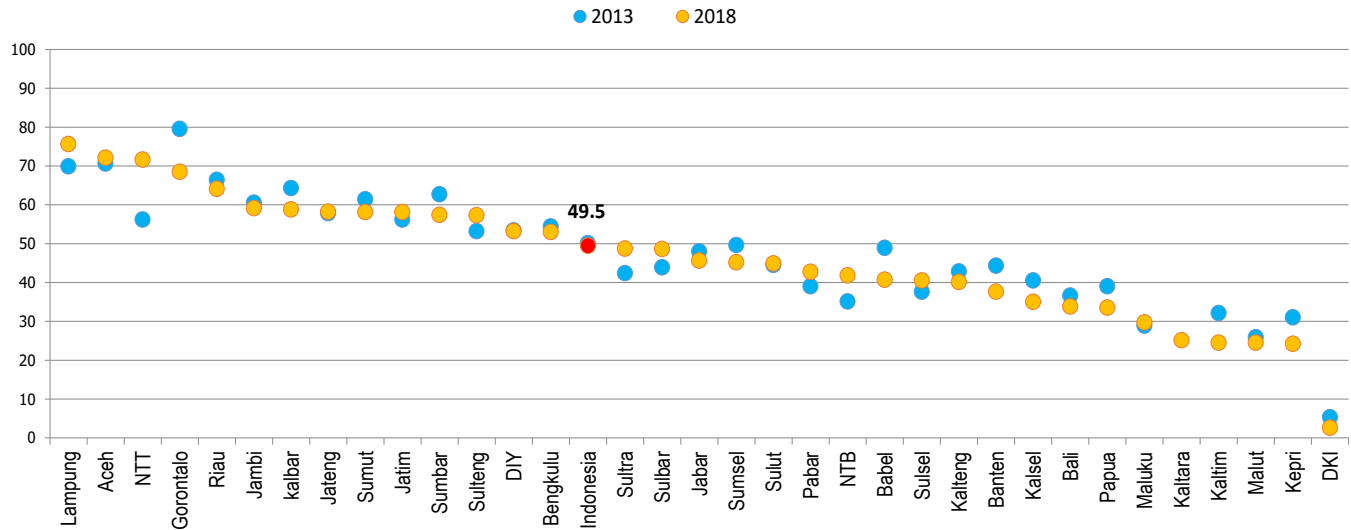
PROPORSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN JENIS TEMPAT PENGUMPULAN/PENAMPUNGAN SAMPAH BASAH (ORGANIK) DI DALAM RUMAH (TEMPAT SAMPAH TERBUKA)
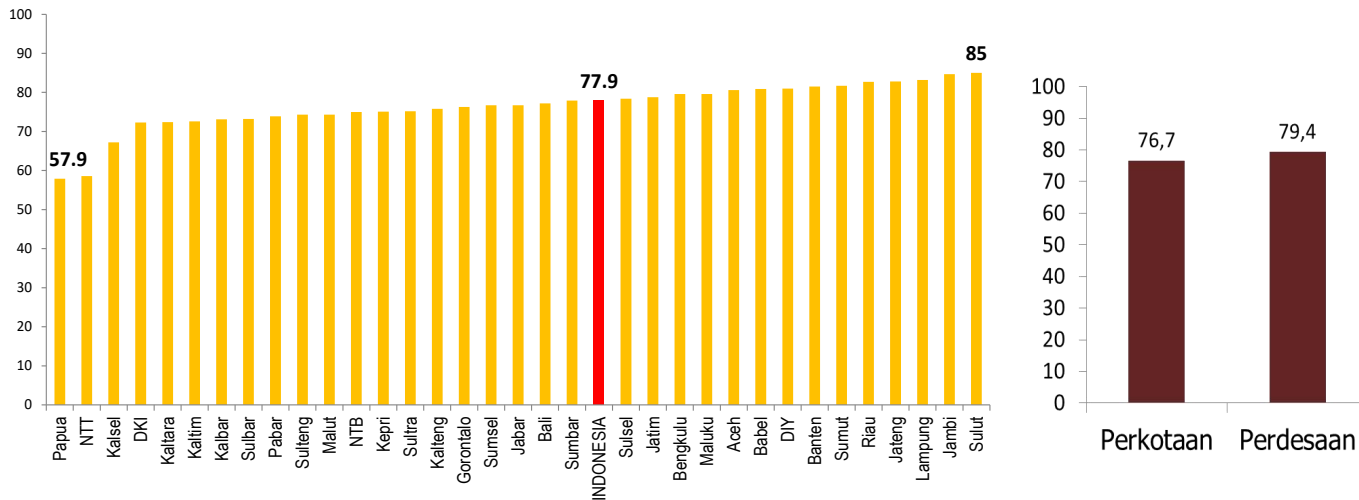
PROPORSI PERILAKU MENGURAS BAK MANDI YANG DILAKUKAN DI RUMAH TANGGA, 2018
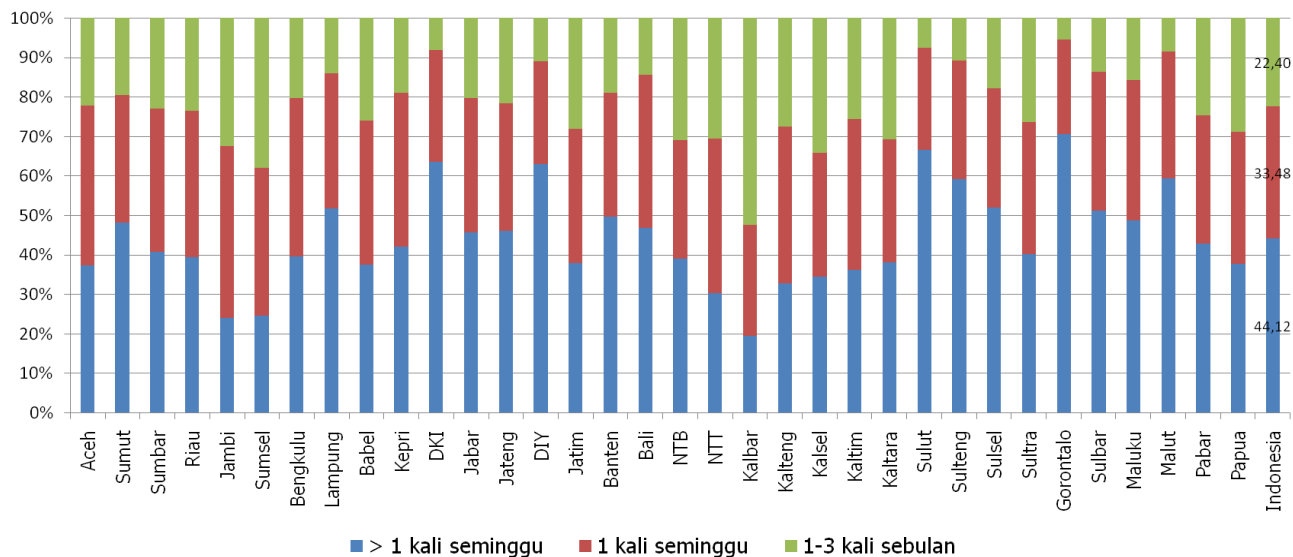
Catatan : Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang memiliki bak mandi/ember besar/drum

AKSES PELAYANAN KESEHATAN

RISKESDAS 2018

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE RUMAH SAKIT BERDASARKAN PROVINSI, 2018

Mudah Sulit Sangat Sulit

100.0
80.0
60.0
40.0
20.0
0.0

26.0
36.9
37.1

Papua, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Aceh, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Jawa Barat, Gorontalo, Bengkulu, Papua Barat, Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Riau, INDONESIA, Banten, Sumatera Utara, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kep.Bangka Belitung, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Bali, DI Yogyakarta

Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE RUMAH SAKIT BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL, 2018

	Mudah	Sulit	Sangat Sulit
Perkotaan	53.9	32.8	13.3
Perdesaan	14.6	42.4	43.0
INDONESIA	37.1	36.9	26.0

Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE PUSKESMAS/ PUSTU/ PUSLING/ BIDAN DESA BERDASARKAN PROVINSI, 2018

100.0
80.0
60.0
40.0
20.0
0.0

29.0
31.8
39.2

Papua, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Jawa Barat, Banten, Maluku Utara, Papua Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, DKI Jakarta, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, INDONESIA, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat, Kepulauan Riau, Jawa Tengah, Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Utara, Lampung, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Aceh, Riau, Kalimantan Timur, Bengkulu, DI Yogyakarta, Kep.Bangka Belitung, Bali

Mudah Sulit Sangat Sulit

Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE PUSKESMAS/ PUSTU/ PUSLING/ BIDAN DESA BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL, 2018

	Mudah	Sulit	Sangat Sulit
Perkotaan	46.1	31.5	22.5
Perdesaan	31.0	32.2	36.8
INDONESIA	39.2	31.8	29.0

Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

RISKESDAS 2018

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE KLINIK/ PRAKTEK DOKTER/ PRAKTEK DOKTER GIGI/ PRAKTEK BIDAN MANDIRI BERDASARKAN PROVINSI, 2018

100.0
80.0
60.0
40.0
20.0
0.0

31.5
31.1
37.3

Maluku, Papua, Nusa Tenggara..., Sulawesi Tenggara, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Papua Barat, Banten, Sulawesi Barat, Gorontalo, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Kalimantan Utara, Sumatera Utara, INDONESIA, Kalimantan Timur, Aceh, Bengkulu, Jambi, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Kep.Bangka Belitung, Jawa Timur, Lampung, Jawa Tengah, Riau, DI Yogyakarta, Bali

Mudah Sulit Sangat Sulit

Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

INDEKS PENGETAHUAN RUMAH TANGGA TERKAIT KEMUDAHAN AKSES KE KLINIK/ PRAKTEK DOKTER/ PRAKTEK DOKTER GIGI/ PRAKTEK BIDAN MANDIRI BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL, 2018

	Mudah	Sulit	Sangat Sulit
Perkotaan	39.1	31.5	29.5
Perdesaan	34.9	30.7	34.4
INDONESIA	37.3	31.1	31.5

Analisis indeks akses ke pelayanan kesehatan menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dengan dimensi pembentuk: jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan

KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

RISKESDAS
2018

YANKESTRAD

PROPORSI PEMANFAATAN UPAYA KESEHATAN TRADISIONAL PADA PENDUDUK SEMUA UMUR, 2018

Jenis tenaga yankestrad

Jenis tenaga	%
Nakestrad	2.7
Hattra	98.5
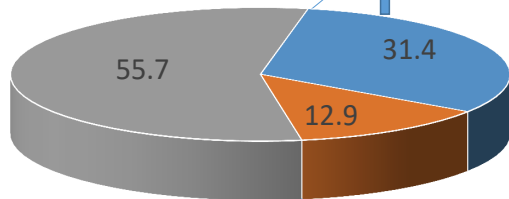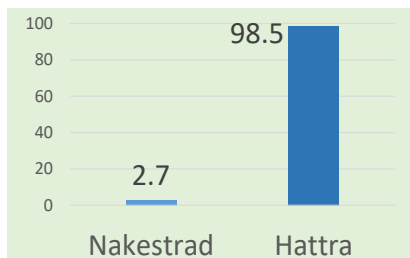
Kategori	%
Memanfaatkan yankestrad	31.4
Melakukan upaya sendiri	12.9
Tidak	55.7

Proporsi jenis upaya kesehatan tradisional yang dimanfaatkan

Jenis upaya	%
Ramuan Jadi	48
Ramuan buatan sendiri	31.8
keterampilan manual	65.3
Keterampilan olah pikir	1.9
Keterampilan energi	2.1

Riskesdas 2013: 30,4% rumah tangga memanfaatkan yankestrad
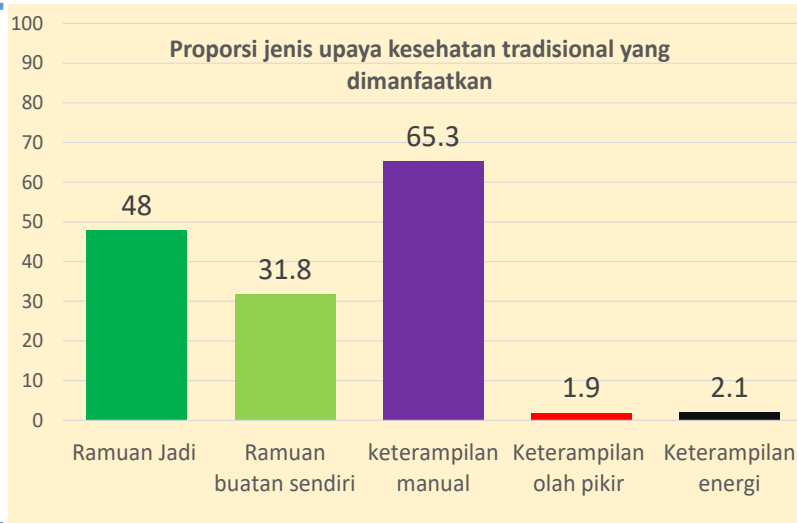
PROPORSI PEMANFAATAN TAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) PADA PENDUDUK SEMUA UMUR BERDASARKAN PROVINSI, 2018
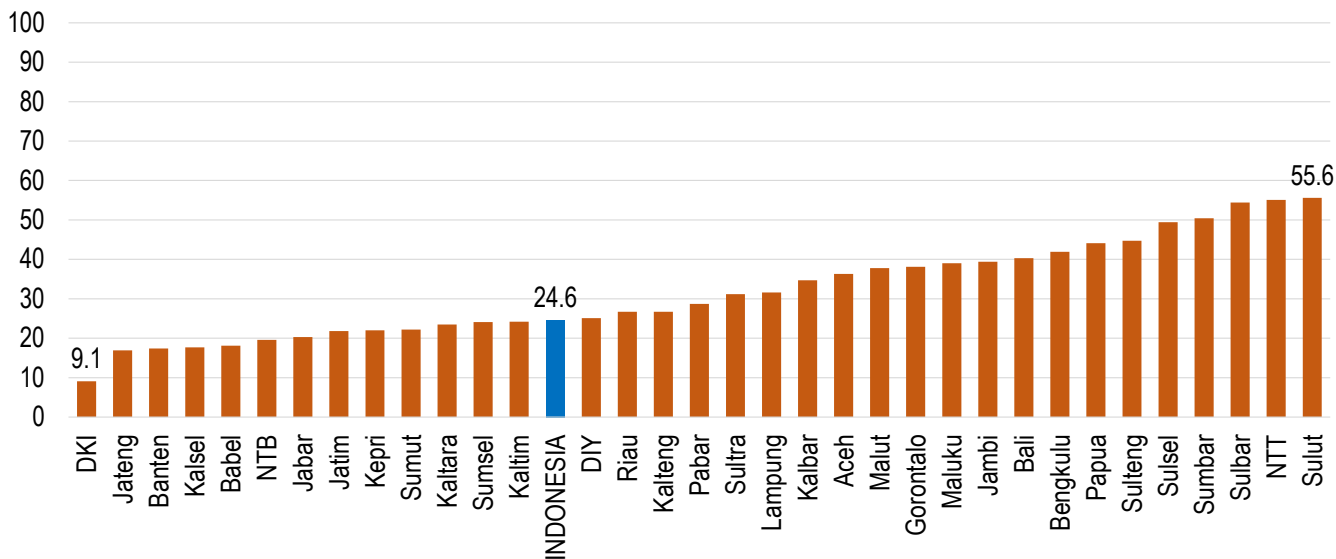
KESEHATAN IBU

PROPORSI PEMERIKSAAN KEHAMILAN (ANC AKSES) PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018
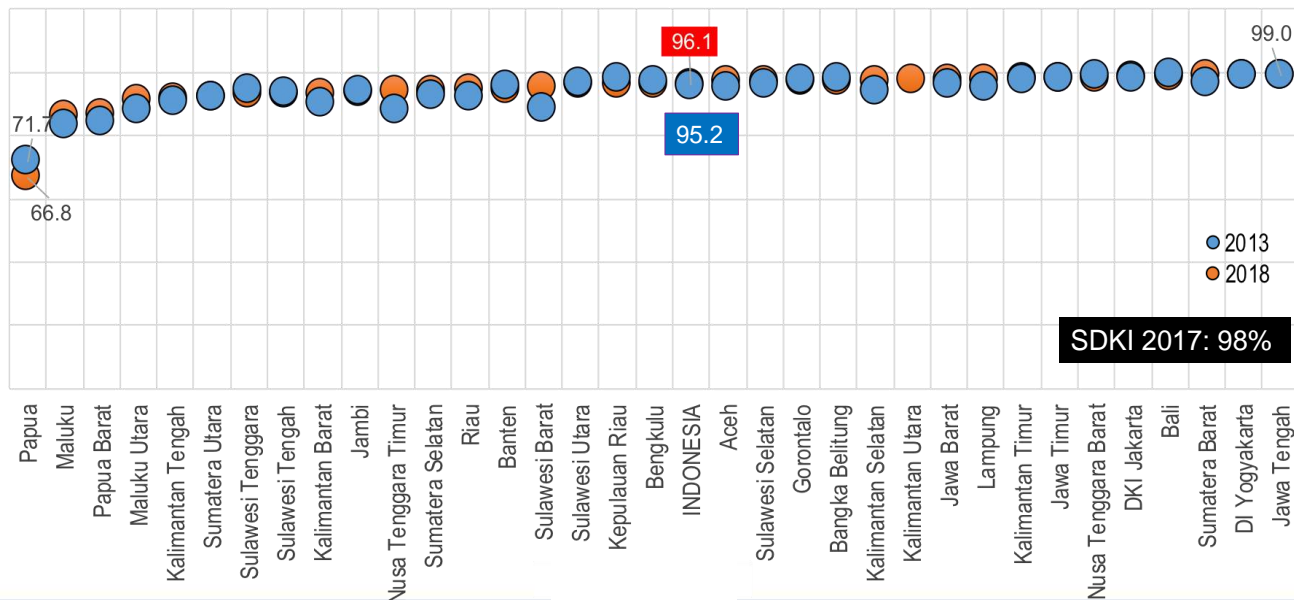
PROPORSI PEMERIKSAAN KEHAMILAN K4 PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

2013
2018
90.2
85.5
74.1
70.0
43.8

Target Renstra 2017: **76%**
Hasil SDKI 2017: **77%**
Hasil Sirkesnas 2016: **73%**

Papua, Gorontalo, Maluku, Papua Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Aceh, Jambi, Kalimantan Utara, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Kalimantan Timur, Sumatera Barat, INDONESIA, Lampung, Banten, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, DKI Jakarta, DI Yogyakarta

PROPORSI TENAGA PEMERIKSA KEHAMILAN (ANC) PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN, 2018
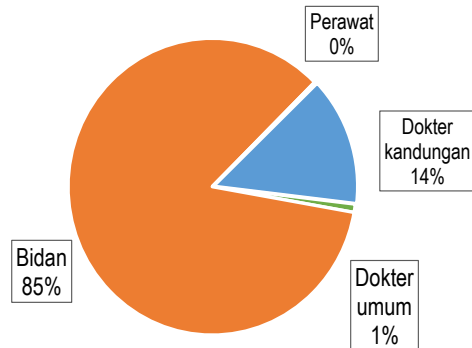
*Informasi berdasarkan kehamilan yang berakhir (lahir hidup/lahir mati) periode 1 Januari 2013 sd saat puldat

DISTRIBUSI PROPORSI PENOLONG PERSALINAN* PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN, 2018
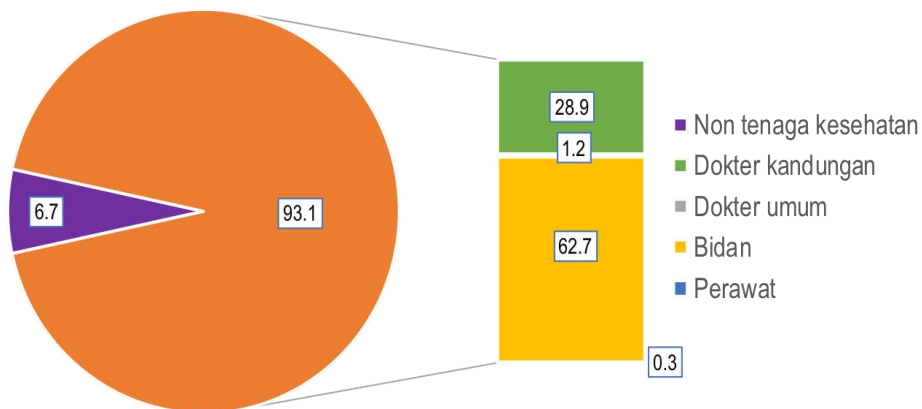
* Penolong persalinan berdasarkan kualifikasi tertinggi

PROPORSI TEMPAT PERSALINAN PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN, 2018
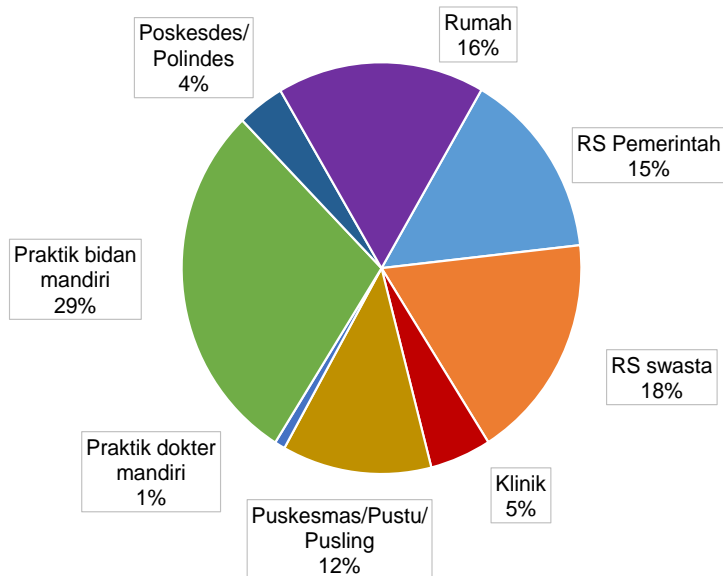
Proporsi persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan* = 79%

*) Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut **Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016** terdiri dari RS, Puskesmas, Klinik dan Praktik Tenaga Kesehatan

KECENDERUNGAN PROPORSI PERSALINAN DI FASILITAS KESEHATAN* PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018
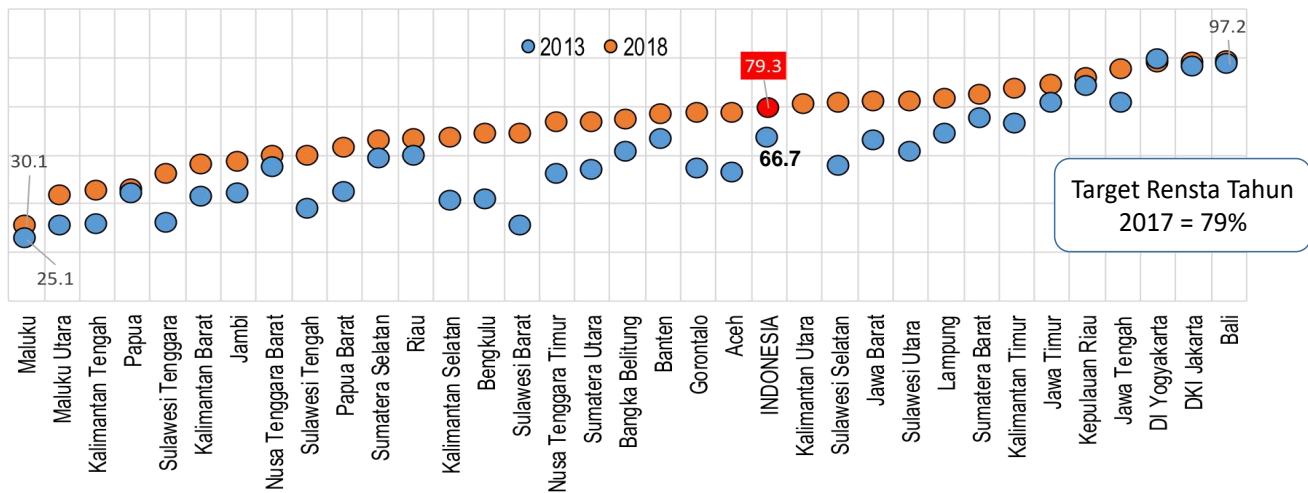
*) Fasyankes menurut **Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016** terdiri dari RS, Puskesmas, Klinik dan Praktik Tenaga Kesehatan

PROPORSI PELAYANAN KF LENGKAP PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018
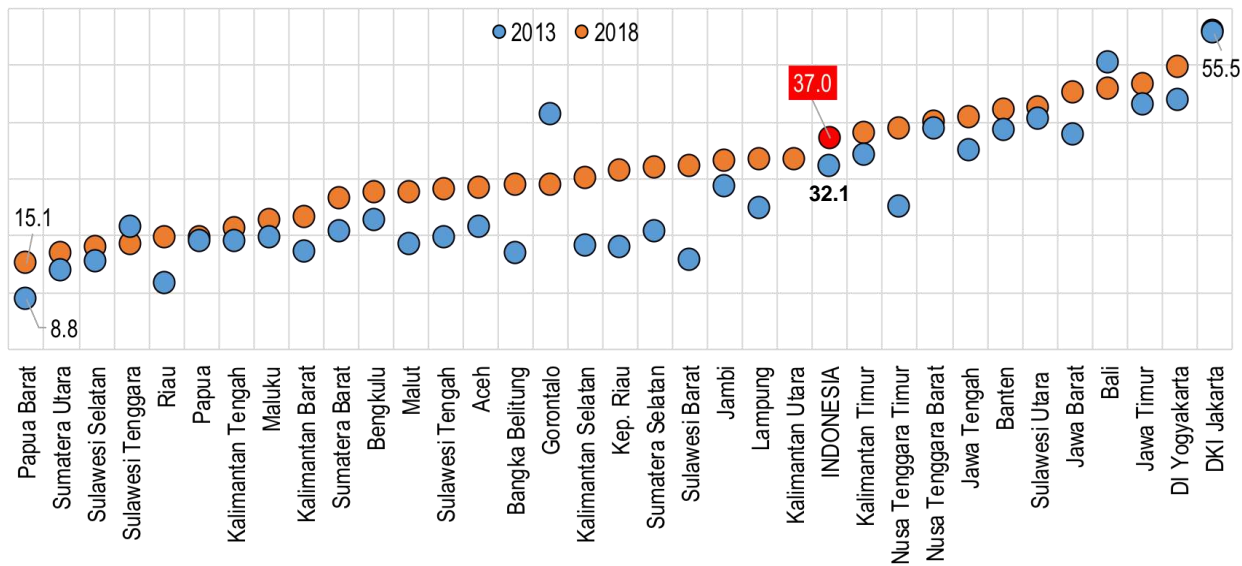
* KF lengkap adalah ibu bersalin yang mendapat layanan KF1, KF2 dan KF3

PROPORSI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI SETELAH PERSALINAN PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, 2018
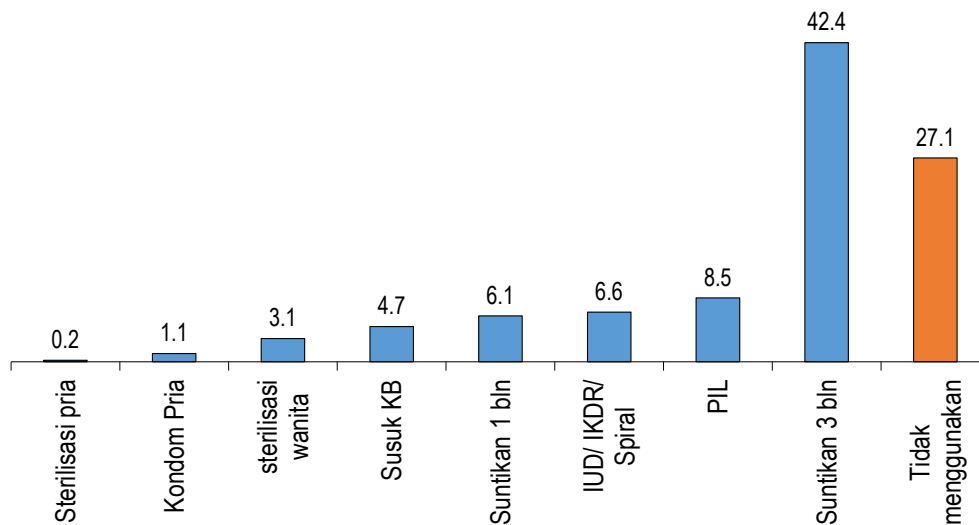
PROPORSI PENGGUNAAN KB SETELAH PERSALINAN PADA PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN MENURUT WAKTU LAYANAN KB, 2018
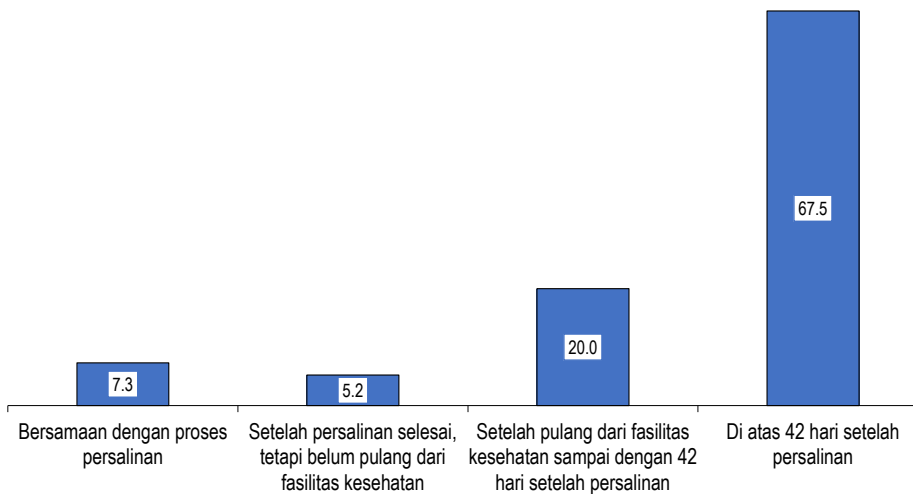
PROPORSI KEPEMILIKAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL*, 2018

Ya, tidak dapat menunjukkan 10%

Tidak memiliki 30%

Ya, dapat menunjukkan 60%
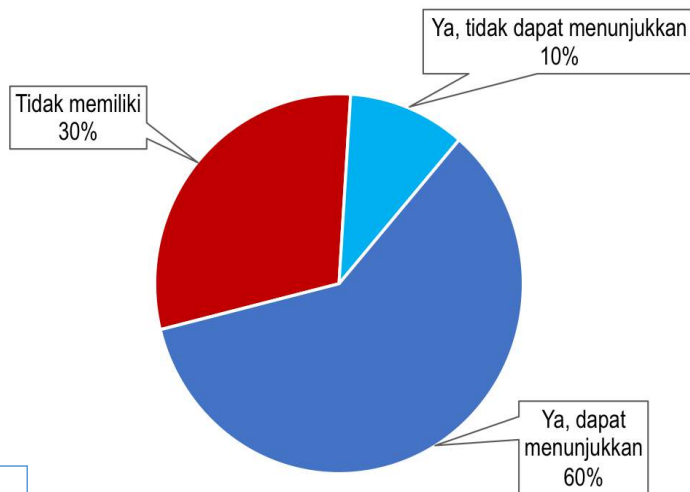
*) Kondisi saat wawancara

KESEHATAN ANAK

PROPORSI KEPEMILIKAN BUKU KIA - ANAK 0-59 BULAN, 2010-2018
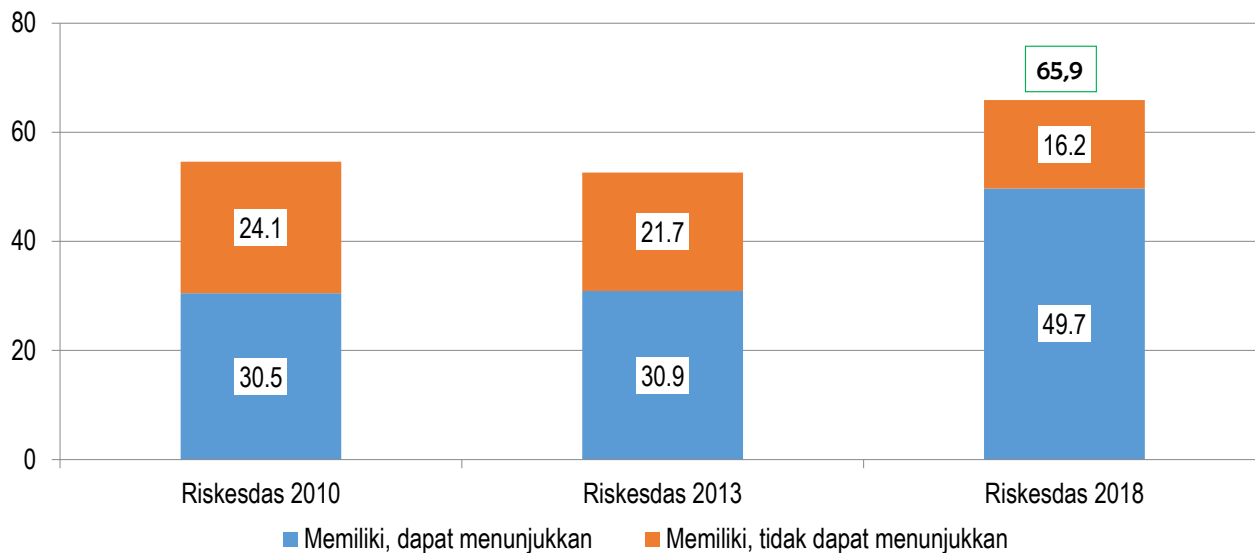
	Memiliki, dapat menunjukkan	Memiliki, tidak dapat menunjukkan	Total
Riskesdas 2010	30.5	24.1	
Riskesdas 2013	30.9	21.7	
Riskesdas 2018	49.7	16.2	65,9

PROPORSI KEPEMILIKAN BUKU KIA-ANAK 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018

PROPORSI KEPEMILIKAN BUKU KIA - ANAK 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Karakteristik	Kategori	Proporsi
Jenis kelamin	Laki-laki	65.9
	Perempuan	65.9
Pendidikan KK	Tidak sekolah	64.4
	Tidak tamat SD/MI	67.3
	Tamat SD/MI	68.6
	Tamat SLTP/MTS	68.2
	Tamat SLTA/MA	64.2
	Tamat D1/D2/D3/PT	57.9
Tempat tinggal	Perkotaan	64.4
	Perdesaan	67.6
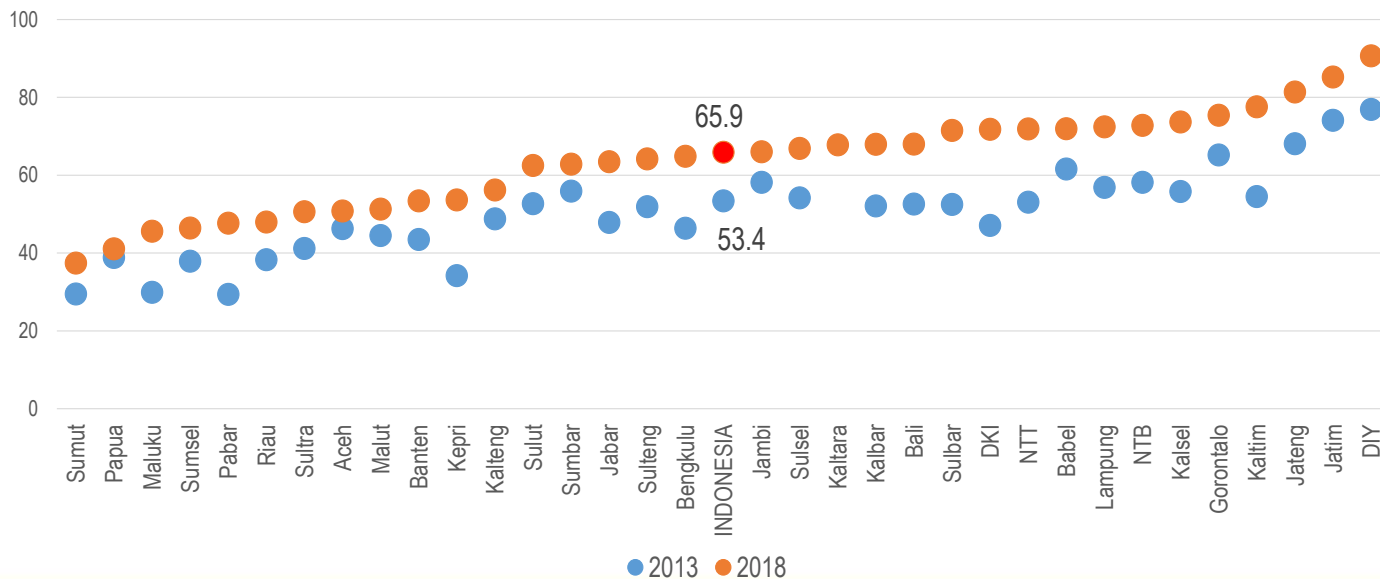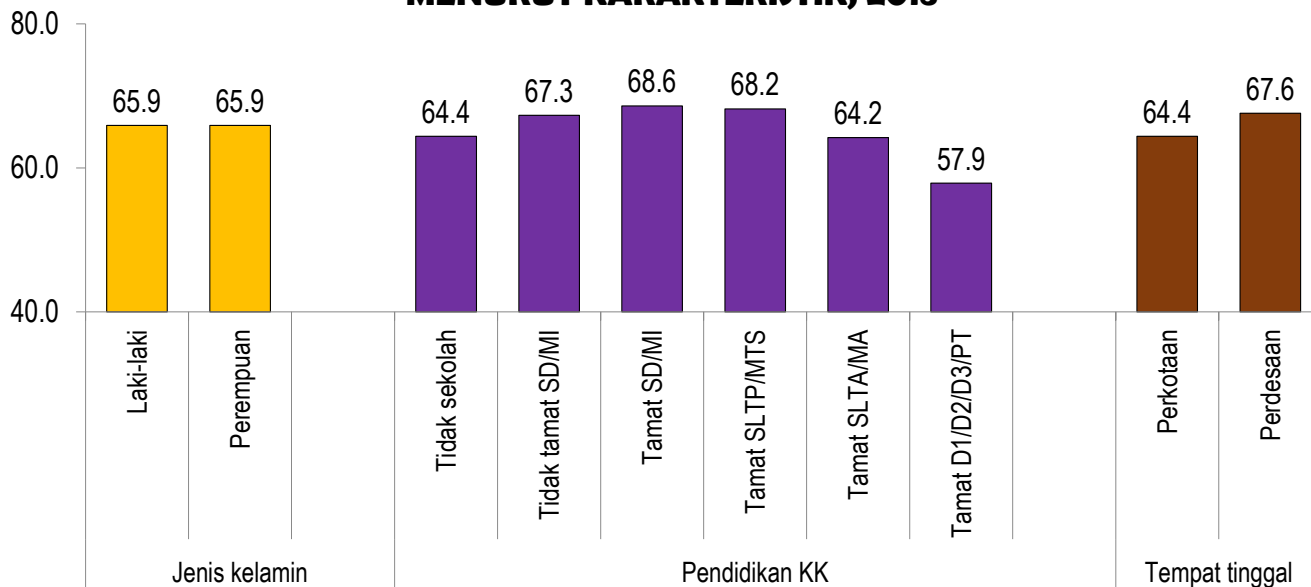
PROPORSI BERAT BADAN LAHIR <2500 GRAM (BBLR) PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013- 2018
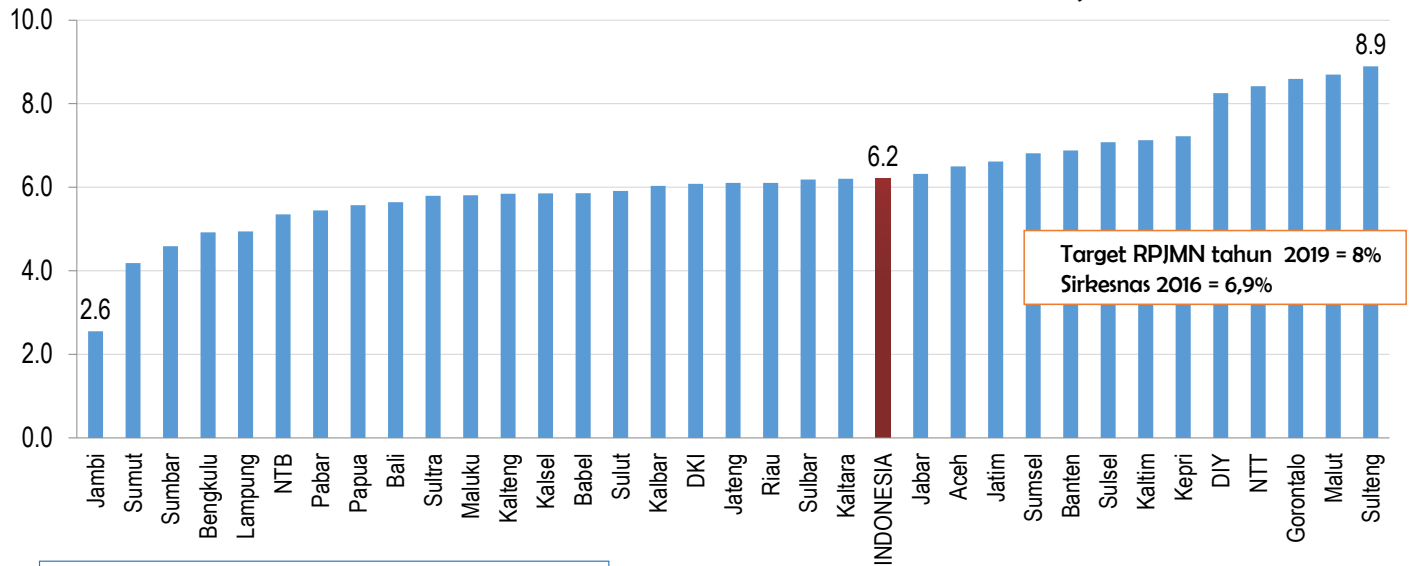
Berdasarkan 56,6% yang memiliki catatan berat lahir

PROPORSI BERAT BADAN LAHIR, 2007-2018

Berat badan lahir	2007	2010	2013	2018
< 2500	5.4	5.8	5.7	6.2
2500-3999	88.5	87.7	89.5	90.1
>= 4000	6.1	6.4	4.8	3.7
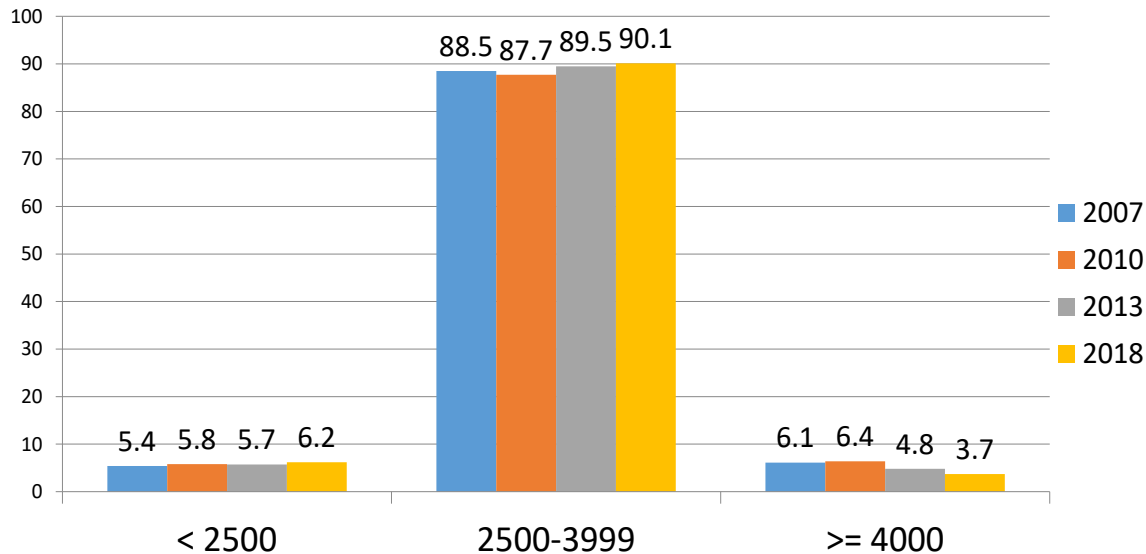
PROPORSI BERAT BADAN LAHIR <2500 GRAM PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018
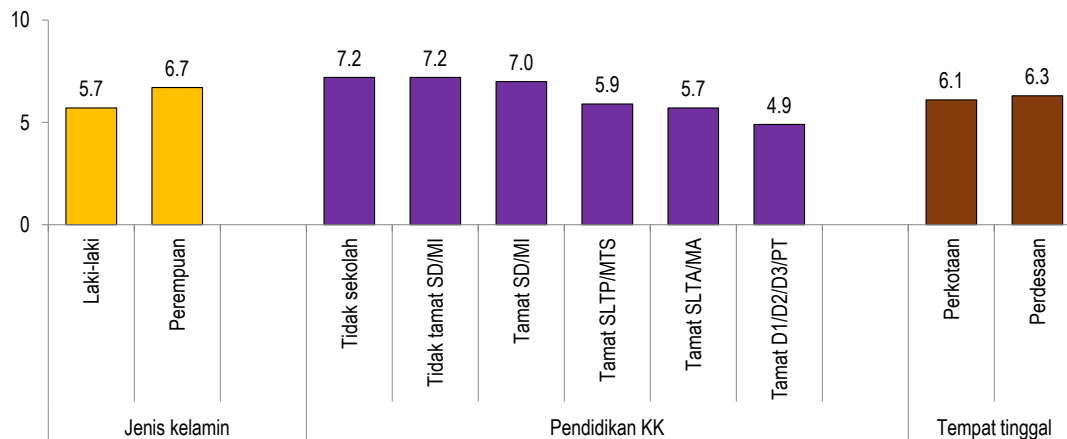
PROPORSI PANJANG BADAN LAHIR <48 CM PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018
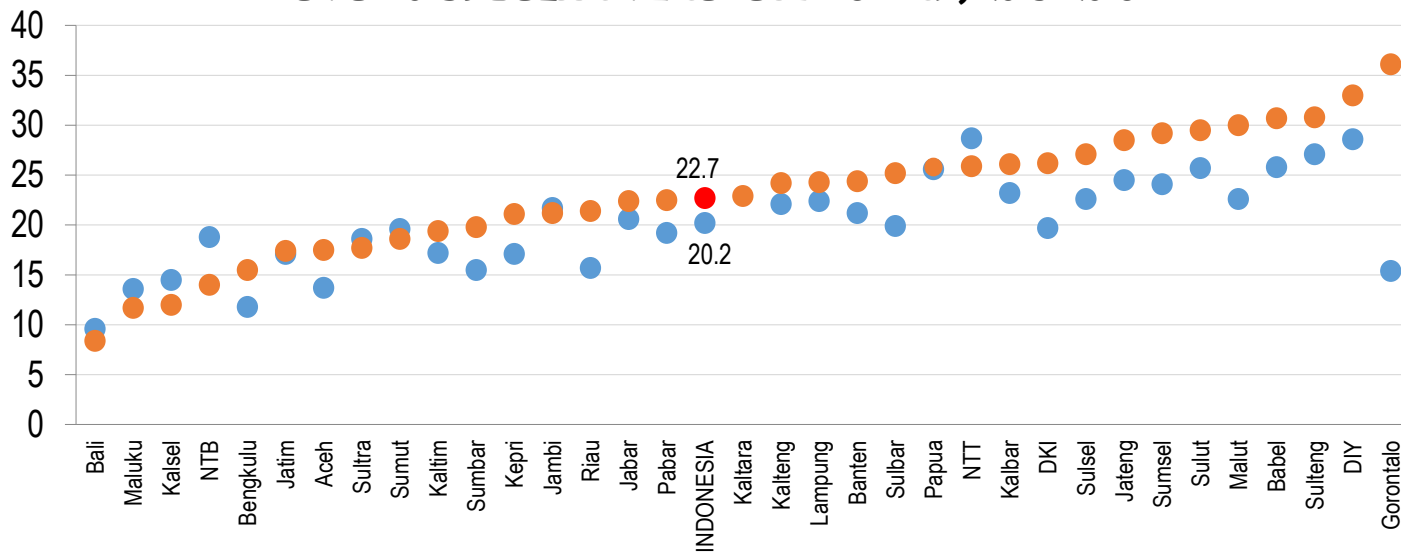
Berdasarkan 47,9% yang memiliki catatan panjang lahir

PROPORSI PANJANG BADAN LAHIR <48 CM PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Karakteristik	Kategori	Nilai
Jenis kelamin	Laki-laki	20.5
	Perempuan	24.9
Pendidikan KK	Tidak sekolah	25.0
	Tidak tamat SD/MI	23.2
	Tamat SD/MI	23.4
	Tamat SLTP/MTS	24.3
	Tamat SLTA/MA	21.8
	Tamat D1/D2/D3/PT	19.3
Tempat tinggal	Perkotaan	22.3
	Perdesaan	23.1
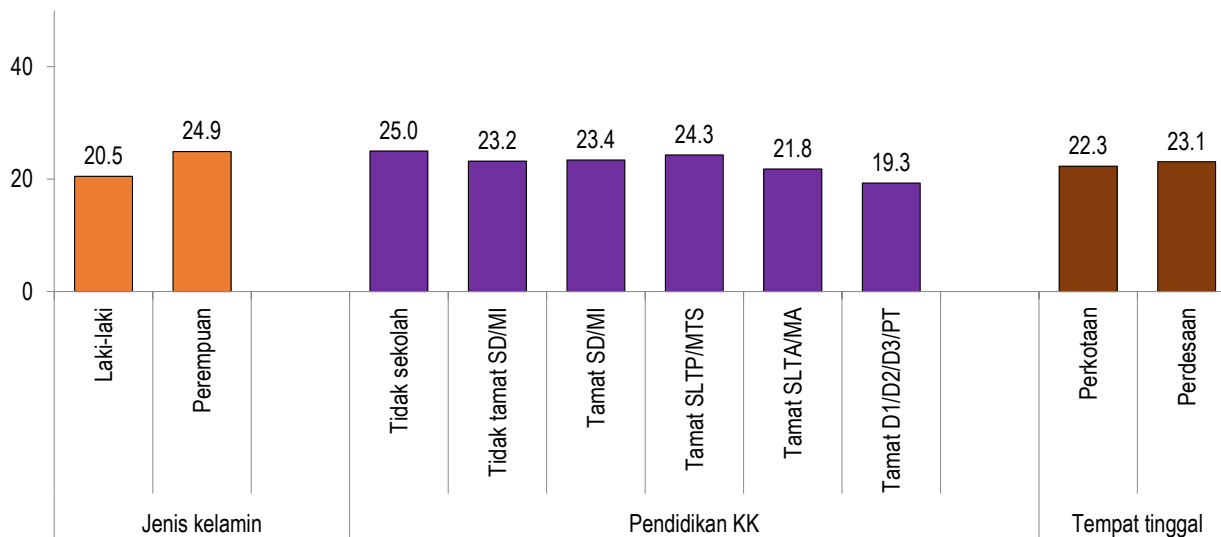
PROPORSI UKURAN LINGKAR KEPALA SAAT LAHIR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018
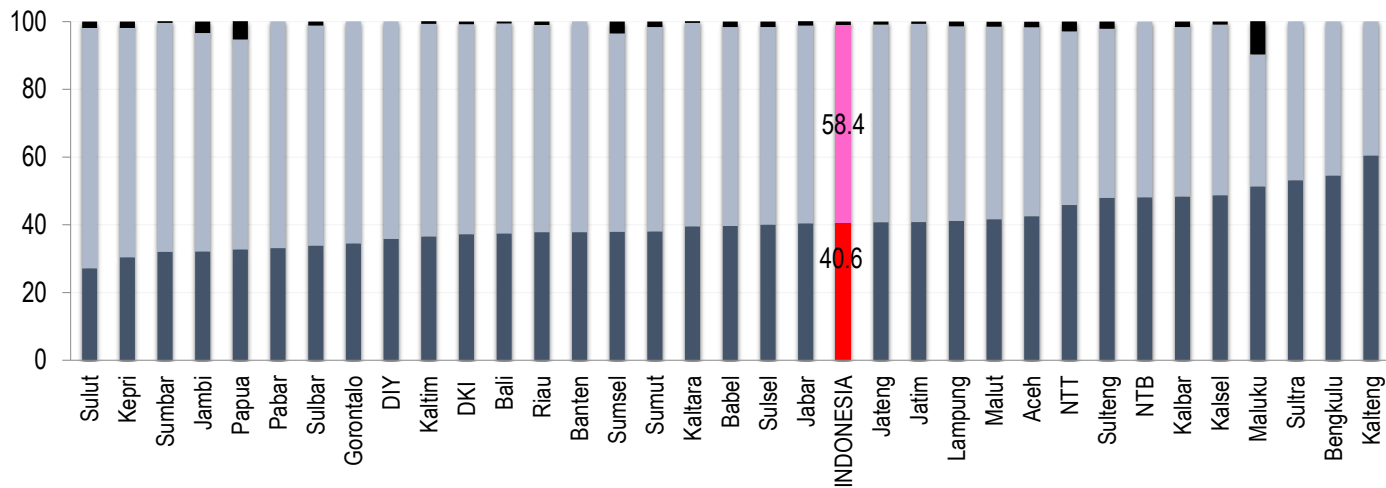
Berdasarkan 19,0% balita yang memiliki catatan lingkar kepala

PROPORSI LINGKAR KEPALA LAHIR <33 CM PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Karakteristik	Kategori	Proporsi
Jenis kelamin	Laki-laki	36.4
	Perempuan	41.6
Pendidikan KK	Tidak sekolah	43.4
	Tidak tamat SD/MI	42.9
	Tamat SD/MI	43.2
	Tamat SLTP/MTS	43.3
	Tamat SLTA/MA	38.1
	Tamat D1/D2/D3/PT	32
Tempat tinggal	Perkotaan	38.4
	Perdesaan	43.4
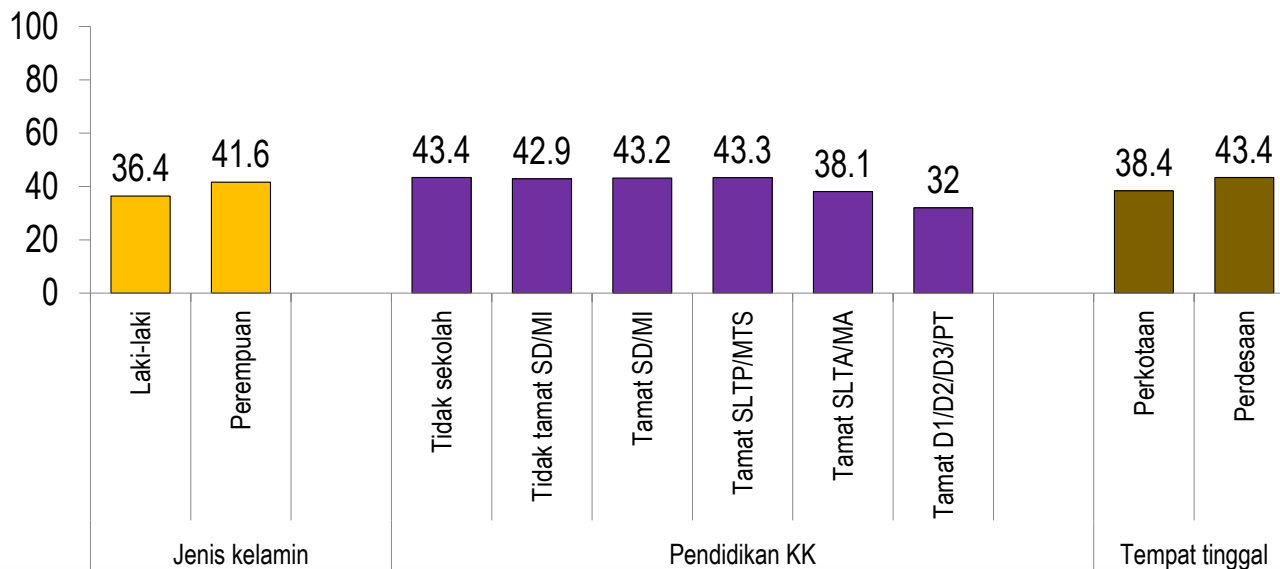
Berdasarkan 19,0% balita yang memiliki catatan lingkar kepala

PROPORSI KUNJUNGAN PEMERIKSAAN NEONATAL PERTAMA (6-48 JAM SETELAH LAHIR) PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN, 2013- 2018
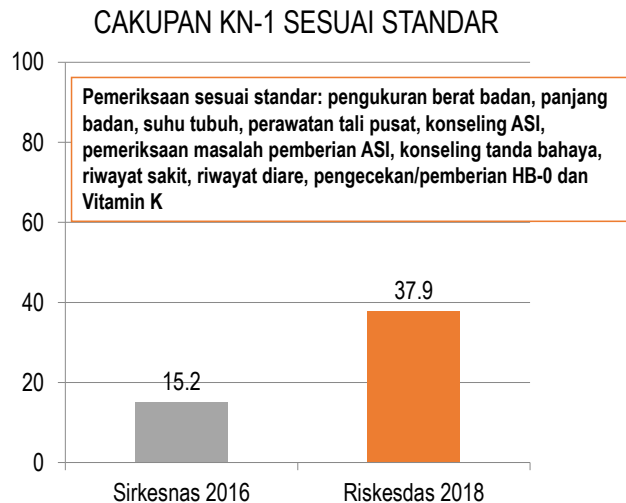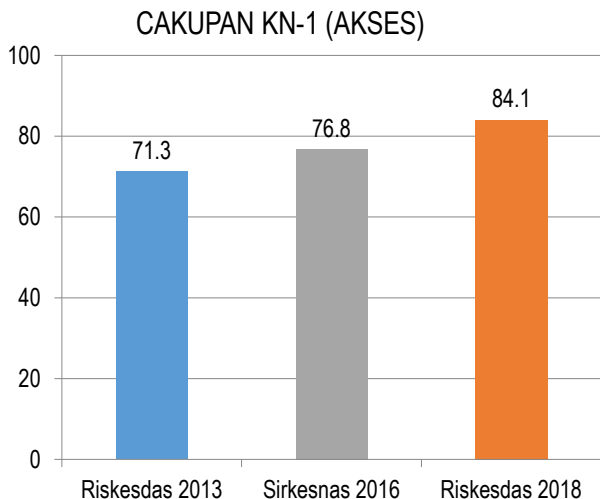
Target RENSTRA tahun 2019 = 90%

PROPORSI KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (6-48 JAM SETELAH LAHIR) PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013- 2018
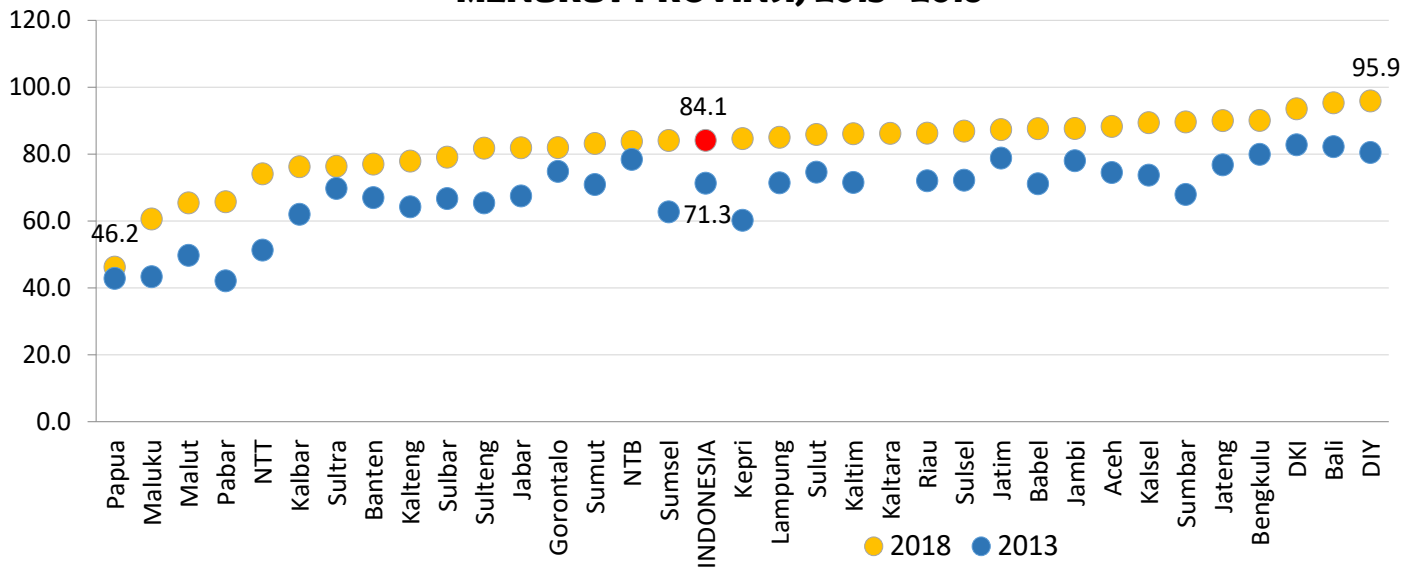
Target RPJMN tahun 2019 = 90%

PROPORSI KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (6-48 JAM SETELAH LAHIR) SESUAI STANDAR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013- 2018

60.0
40.0
20.0
0.0
37.9
15.2
Sumut
Pabar
Riau
Sultra
Aceh
Maluku
Malut
Bengkulu
Kalteng
Sumbar
Papua
Sumsel
Banten
Kalbar
Lampung
Kepri
Kaltara
Sulsel
INDONESIA
Sulteng
Jabar
Sulut
Jateng
Gorontalo
Jatim
NTB
Kaltim
DKI
Jambi
Sulbar
Babel
Bali
Kalsel
DIY
NTT
RISKESDAS 2018
SIRKESNAS 2013
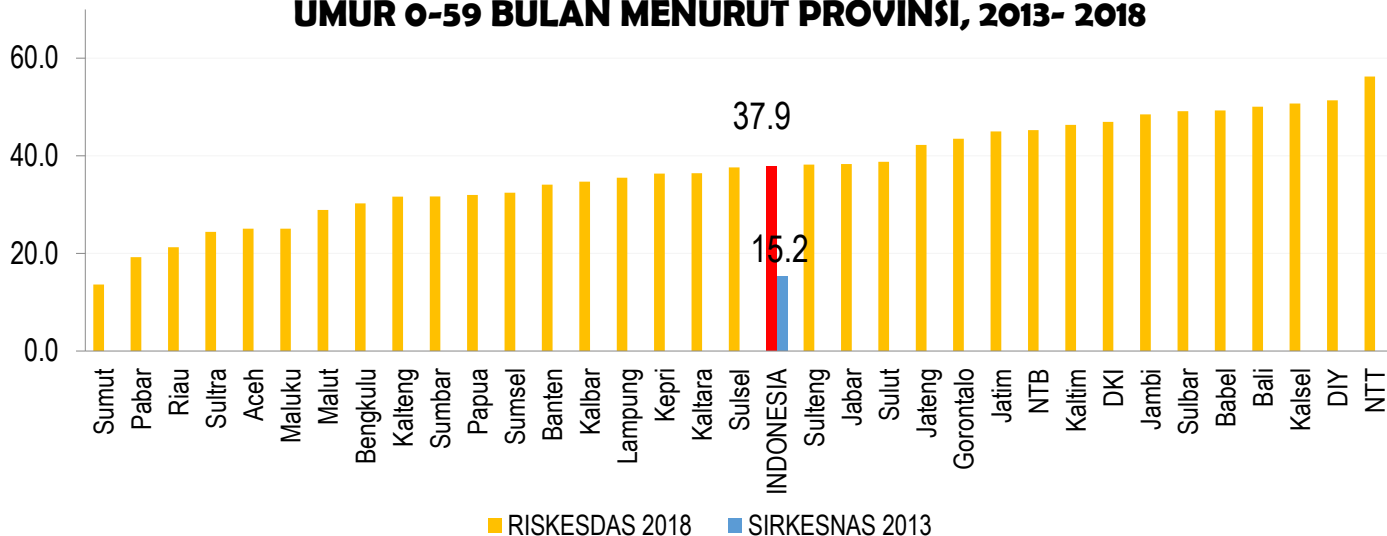
Pemeriksaan sesuai standar: pengukuran berat badan, panjang badan, suhu tubuh, perawatan tali pusat, konseling ASI, pemeriksaan masalah pemberian ASI, konseling tanda bahaya, riwayat sakit, riwayat diare, pengecekan/pemberian HB0 dan Vitamin K

PROPORSI KUNJUNGAN NEONATAL PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN, 2013-2018

	2013	2018
KN 1 (6-48 jam)	71.3	84.1
KN2 (3-7 hari)	61.3	71.1
KN3 (8-28 hari)	47.5	50.6
KN Lengkap	39.3	43.5
Tidak pernah kunjungan	21.5	10.4
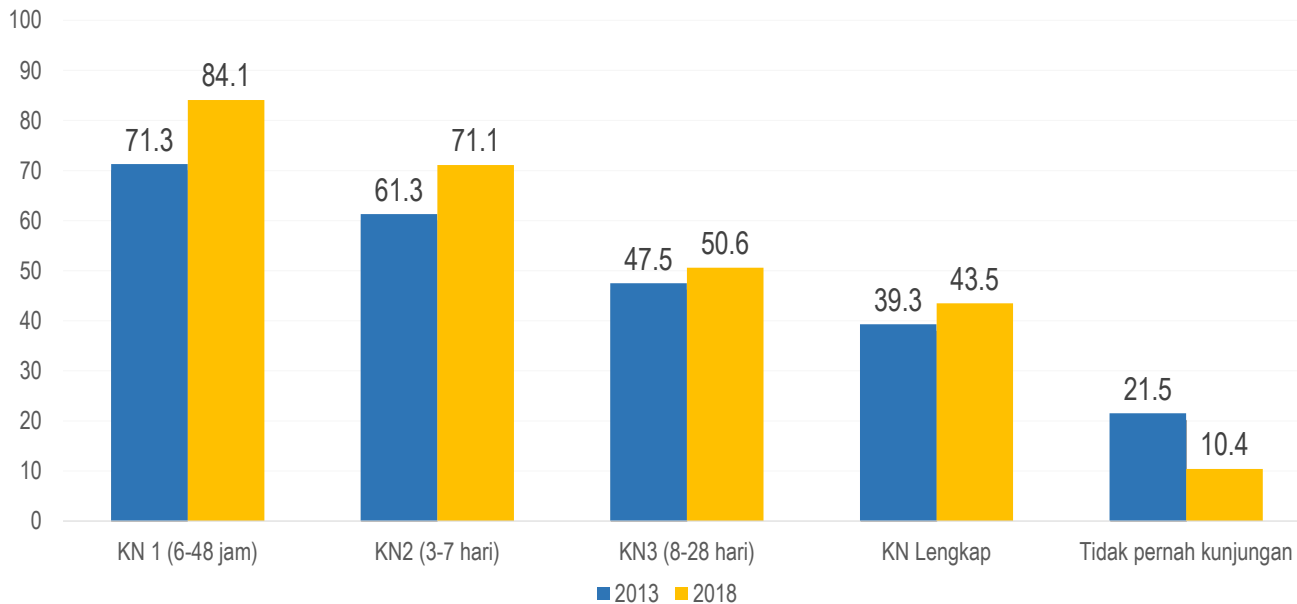
PROPORSI INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA ANAK UMUR 0-23 BULAN, 2018
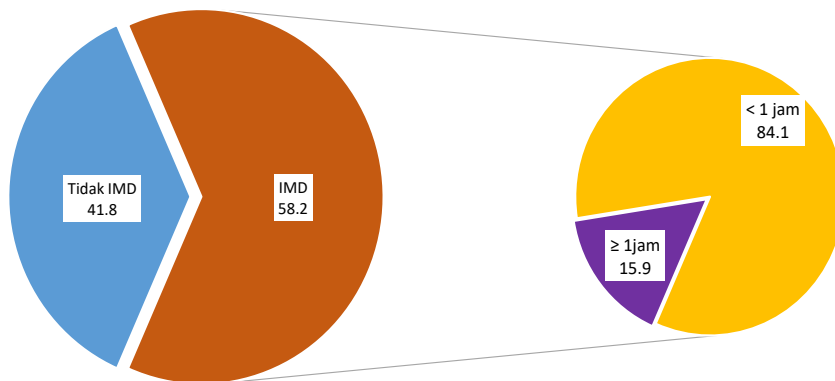
Target 2019 : 50%

Riskesdas 2013:
IMD = 34,5%
IMD ≥1 jam = 11,7%

PROPORSI INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA ANAK UMUR 0-23 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018
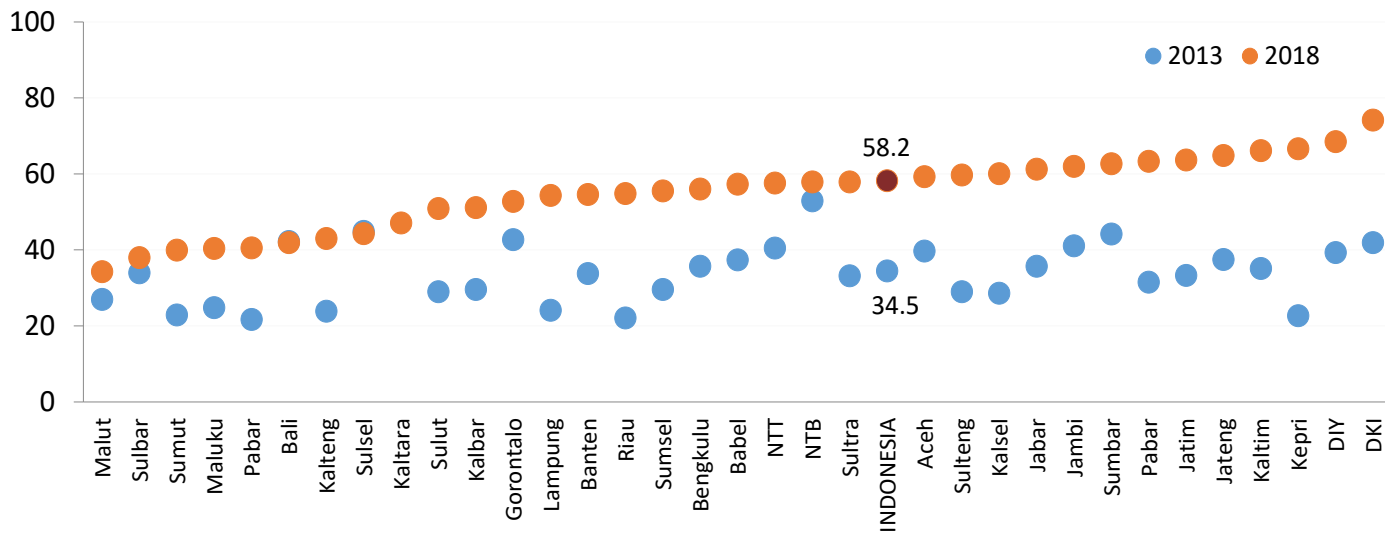
PROPORSI POLA PEMBERIAN ASI PADA BAYI UMUR 0-5 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018

75.0
65.0
55.0
45.0
35.0
25.0
15.0
5.0
-5.0

3.3
9.3
37.3
20.3
56.7

NTB, NTT, DIY, Kalbar, Jambi, Papua, Jateng, Lampung, Sulbar, Kaltim, Bengkulu, Sumbar, Banten, Jabar, INDONESIA, Aceh, Riau, Malut, Jatim, Sulsel, DKI, Sumsel, Kepri, Sultra, Kalteng, Maluku, Pabar, Kaltara, Kalsel, Sulteng, Sumut, Bali, Sulut, Gorontalo, Babel

ASI eksklusif ASI parsial ASI predominan
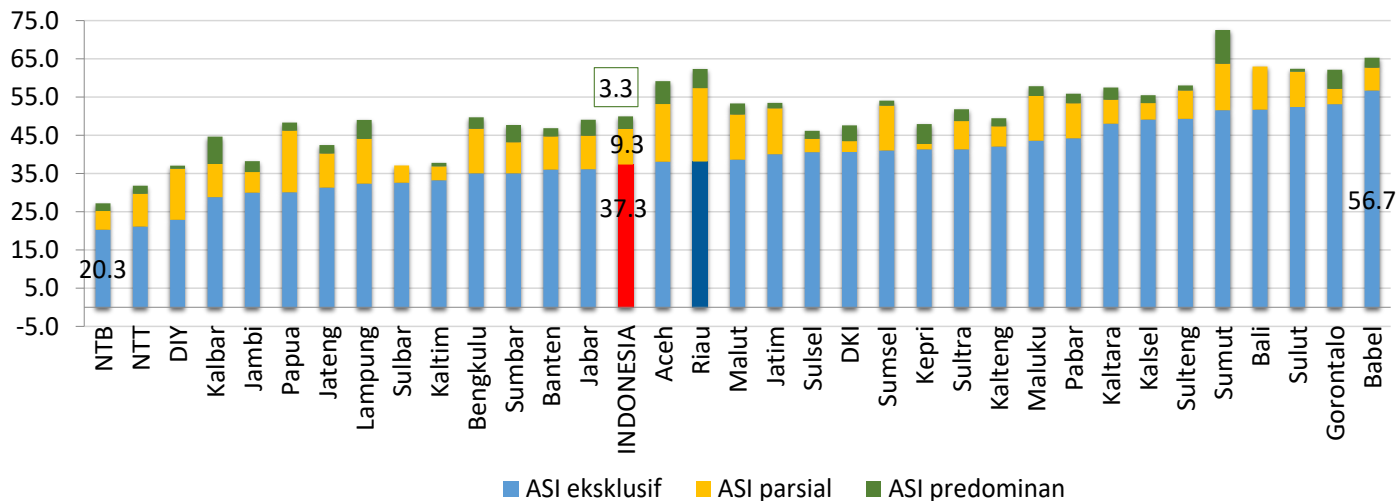
ASI eksklusif: dalam 24 jam terakhir hanya konsumsi ASI saja dan tidak mengonsumsi makanan/minuman dalam 24 jam terakhir.

PROPORSI ASI EKSKLUSIF PADA ANAK USIA 0-5 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Karakteristik	Kategori	Proporsi
Jenis Kelamin	Laki-laki	38.7
	Perempuan	35.9
Pendidikan KK	Tidak sekolah	33.7
	Tidak tamat SD/MI	35.1
	Tamat SD/MI	33.8
	Tamat SLTP/MTS	37.4
	Tamat SLTA/MA	41.9
	Tamat D1/D2/D3/PT	37.9
Tempat tinggal	Perkotaan	40.7
	Perdesaan	33.6
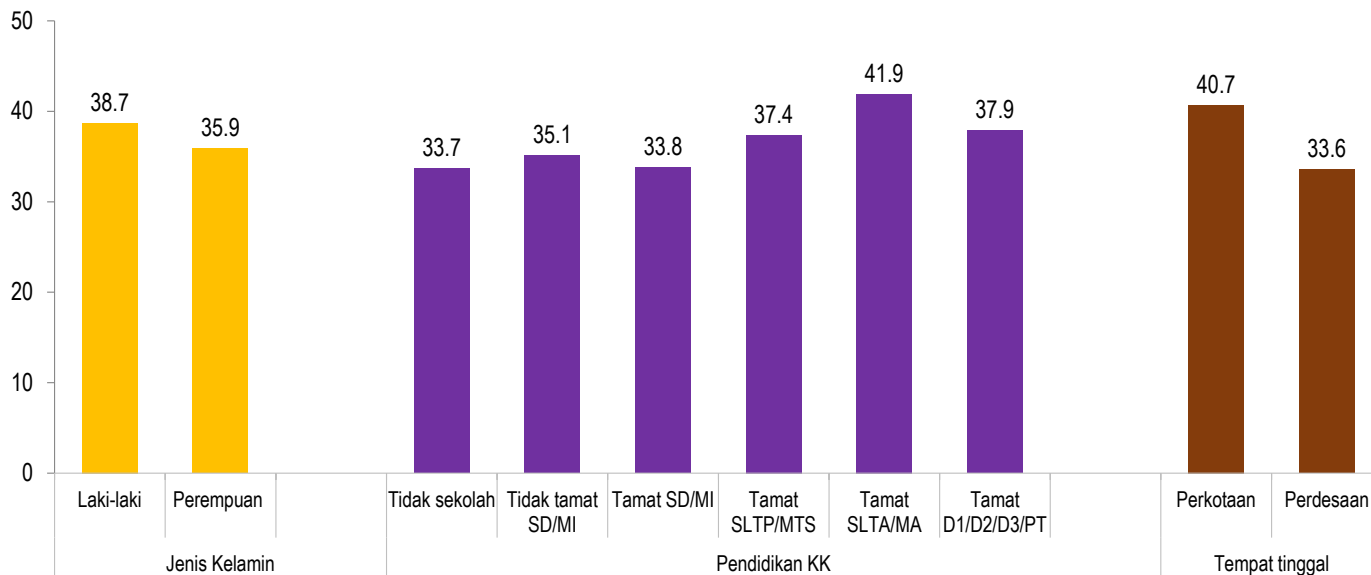
CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK UMUR 12-23 BULAN, 2007-2018

	2007	2013	2018
Lengkap	41.6	59.2	57.9
Tidak lengkap	49.2	32.1	32.9
Tidak imunisasi	9.1	8.7	9.2

Target RENSTRA tahun 2019 = 93%

SDKI 2017 = 59,4%
SUSENAS KOR 2015 = 52,26%
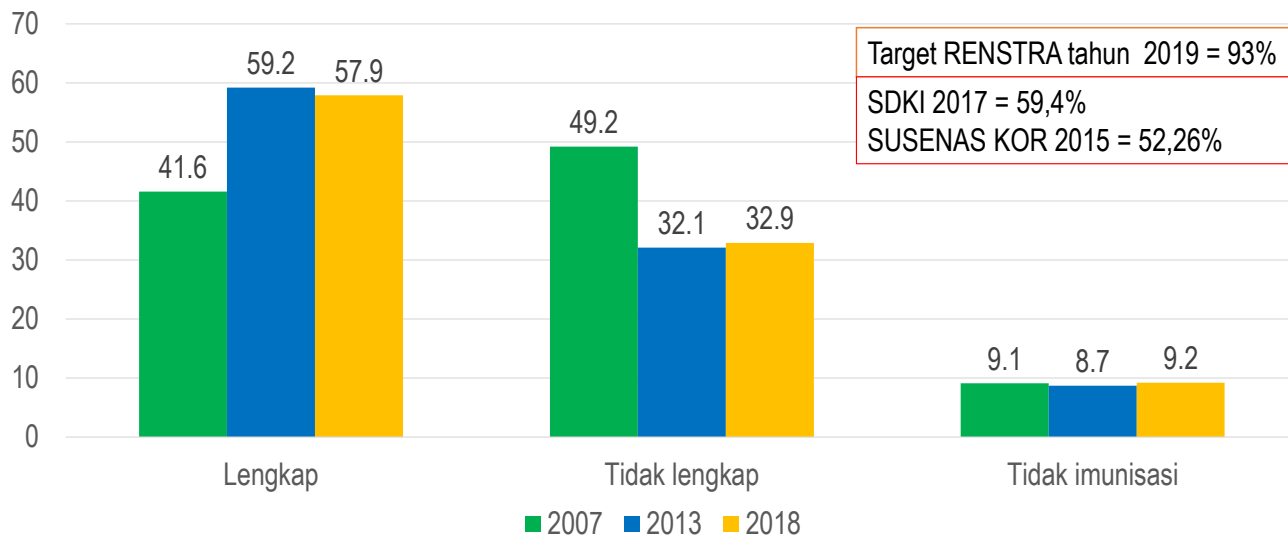
CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK UMUR 12-23 BULAN MENURUT PROVINSI, 2013-2018
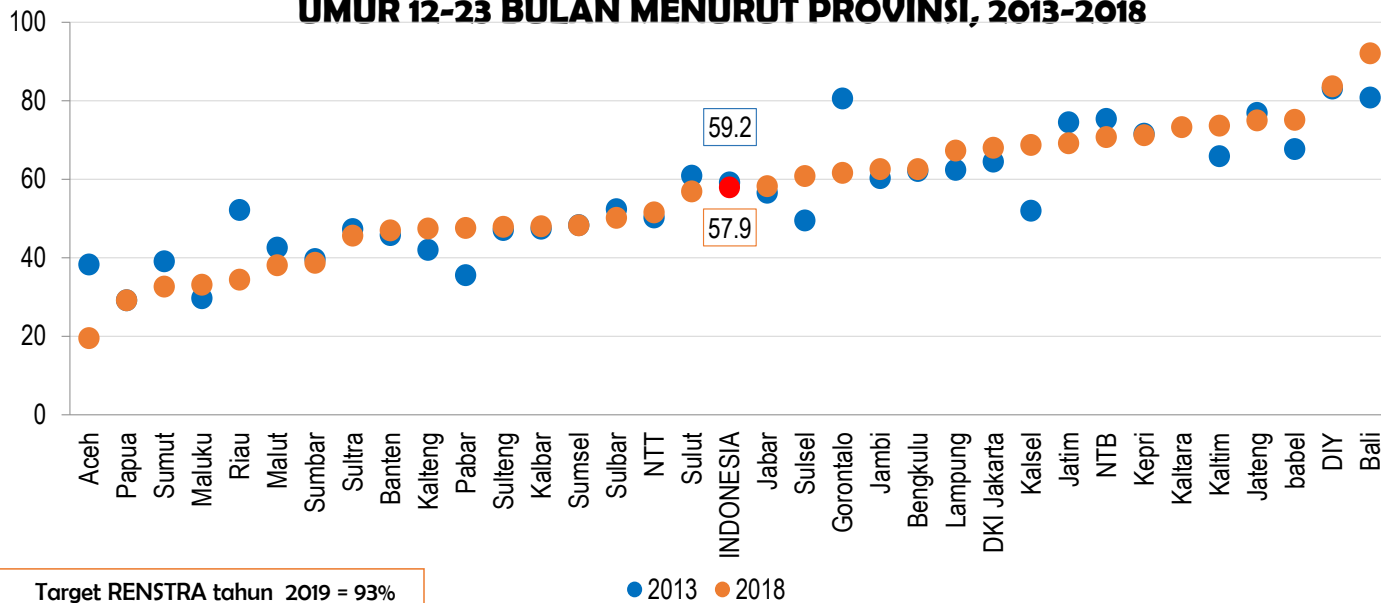
Target RENSTRA tahun 2019 = 93%

CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK USIA 12-23 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Karakteristik	Kategori	%
Jenis kelamin	Laki-laki	57.2
	Perempuan	58.7
Pendidikan KK	Tidak sekolah	50.3
	Tidak tamat SD/MI	52.5
	Tamat SD/MI	55.5
	Tamat SLTP/MTS	58.5
	Tamat SLTA/MA	61.9
	Tamat D1/D2/D3/PT	60.6
Tempat tinggal	Perkotaan	61.5
	Perdesaan	53.8
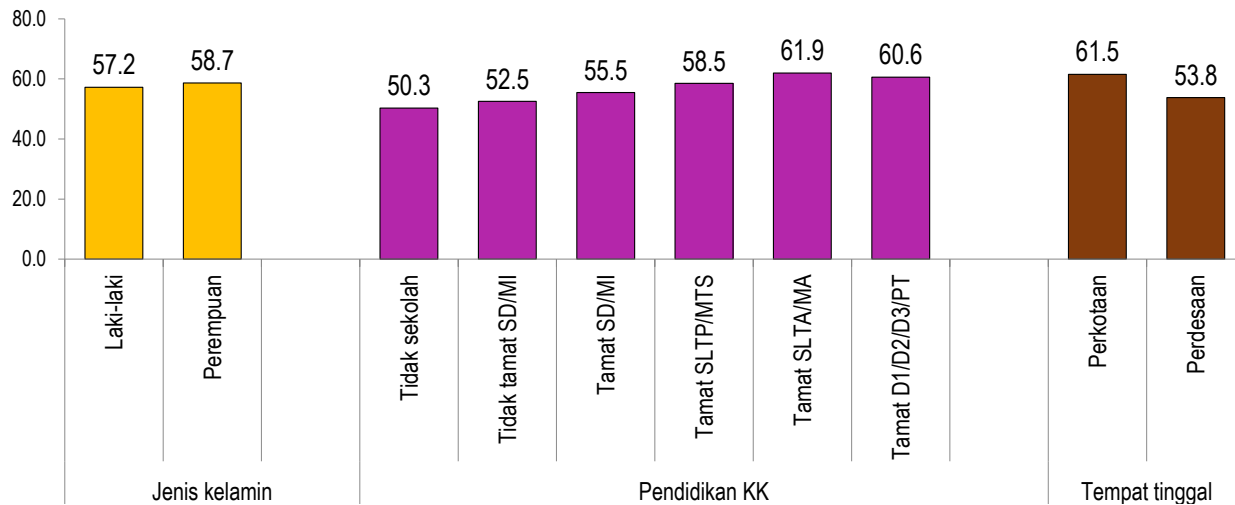
CAKUPAN IMUNISASI DASAR PADA ANAK UMUR 12-23 BULAN MENURUT JENIS IMUNISASI, 2013-2018

Jenis Imunisasi	2013	2018
HB-0	79.1	83.1
BCG	87.6	86.9
DPT-HB 3/ DPT-HB-HiB 3	75.6	61.3
Polio 4/IPV	77	67.6
Campak	82.1	77.3
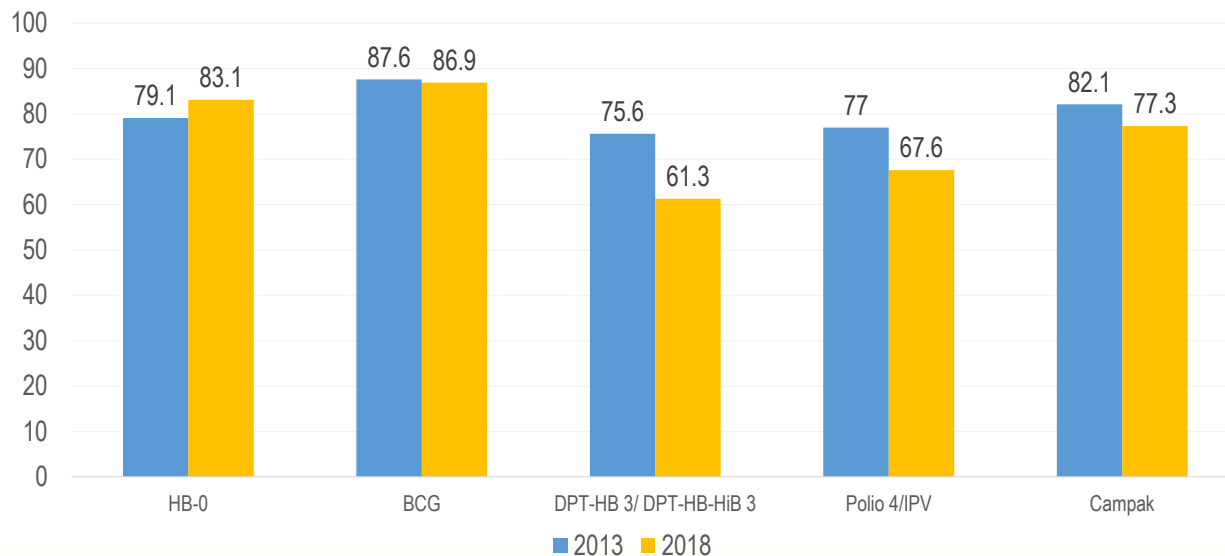
CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN PADA ANAK UMUR 24-35 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018
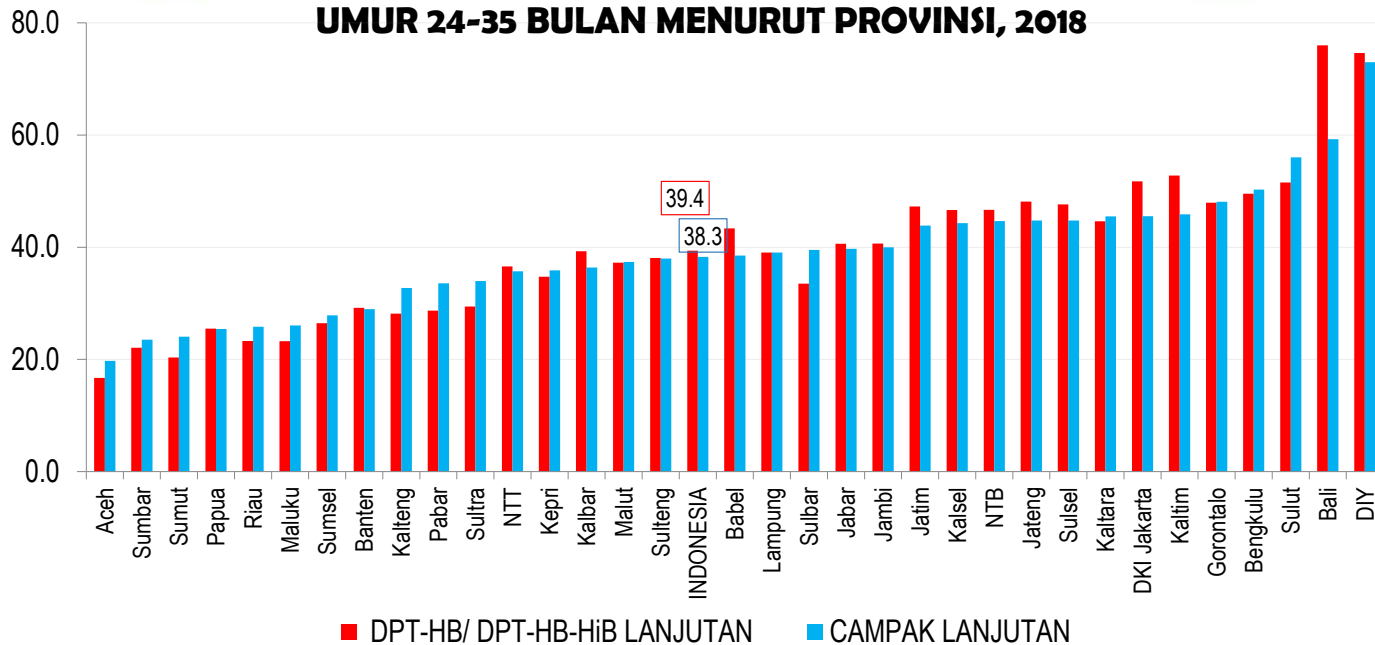
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK LANJUTAN PADA ANAK UMUR 24-35 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Kelompok	Karakteristik	Nilai
Jenis kelamin	Laki-laki	37.4
	Perempuan	39.2
Pendidikan KK	Tidak sekolah	31.0
	Tidak tamat SD/MI	35.2
	Tamat SD/MI	37.4
	Tamat SLTP/MTS	40.0
	Tamat SLTA/MA	39.7
	Tamat D1/D2/D3/PT	40.2
Tempat tinggal	Perkotaan	39.4
	Perdesaan	37.0
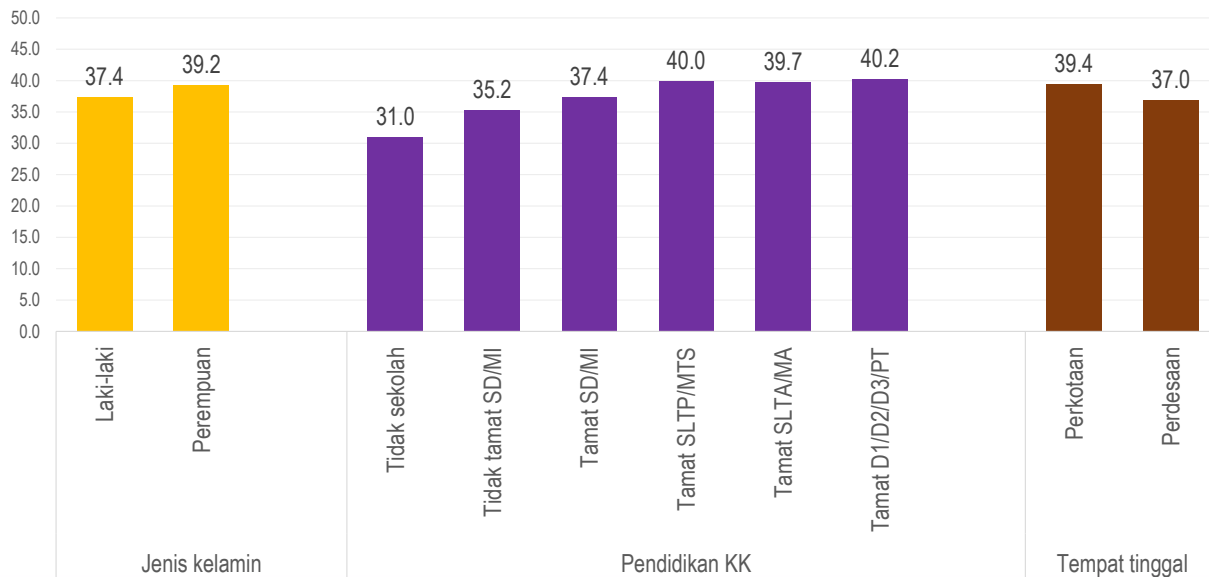
CAKUPAN KAPSUL VITAMIN A YANG DITERIMA ANAK 6-59 BULAN DALAM 12 BULAN TERAKHIR MENURUT PROVINSI, 2018
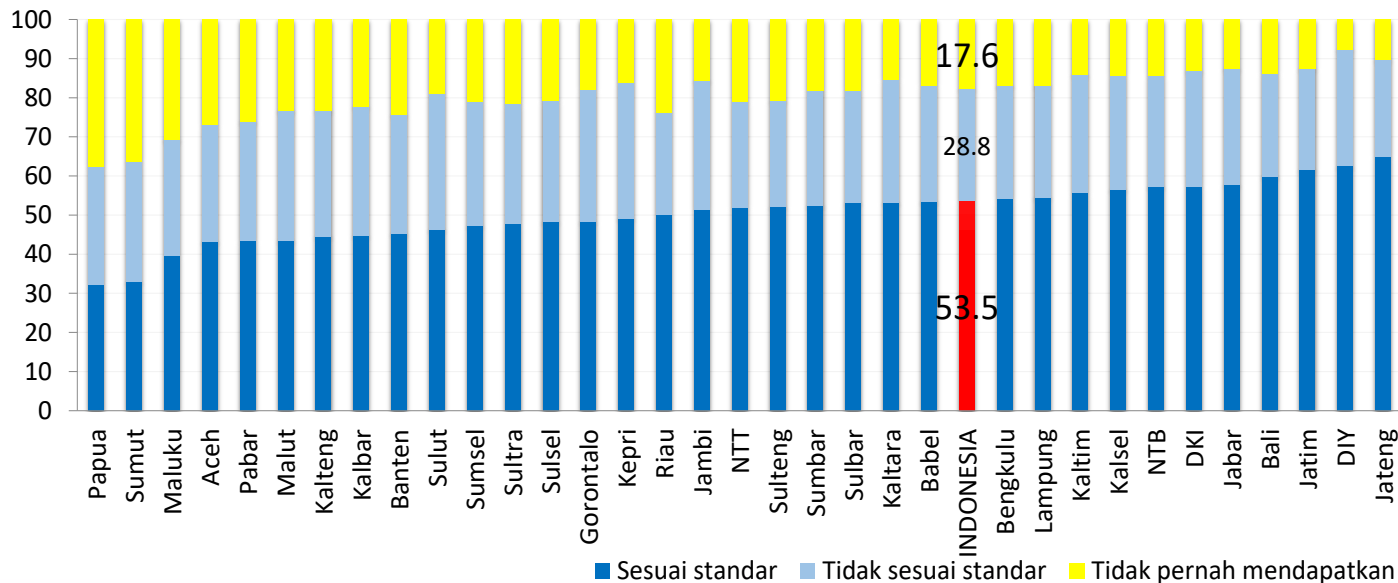
Sesuai standar: 6-11 bulan 1 kali; 12-59 bulan 2 kali

CAKUPAN KAPSUL VITAMIN A YANG DITERIMA SESUAI STANDAR PADA ANAK 6-59 BULAN DALAM 12 BULAN TERAKHIR MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Karakteristik	Kategori	Nilai
Jenis kelamin	Laki-laki	53.5
	Perempuan	53.6
Pendidikan KK	Tidak sekolah	49.5
	Tidak tamat SD/MI	51.2
	Tamat SD/MI	53.7
	Tamat SLTP/MTS	54.3
	Tamat SLTA/MA	54.2
	Tamat D1/D2/D3/PT	54.1
Tempat tinggal	Perkotaan	54.1
	Perdesaan	52.9
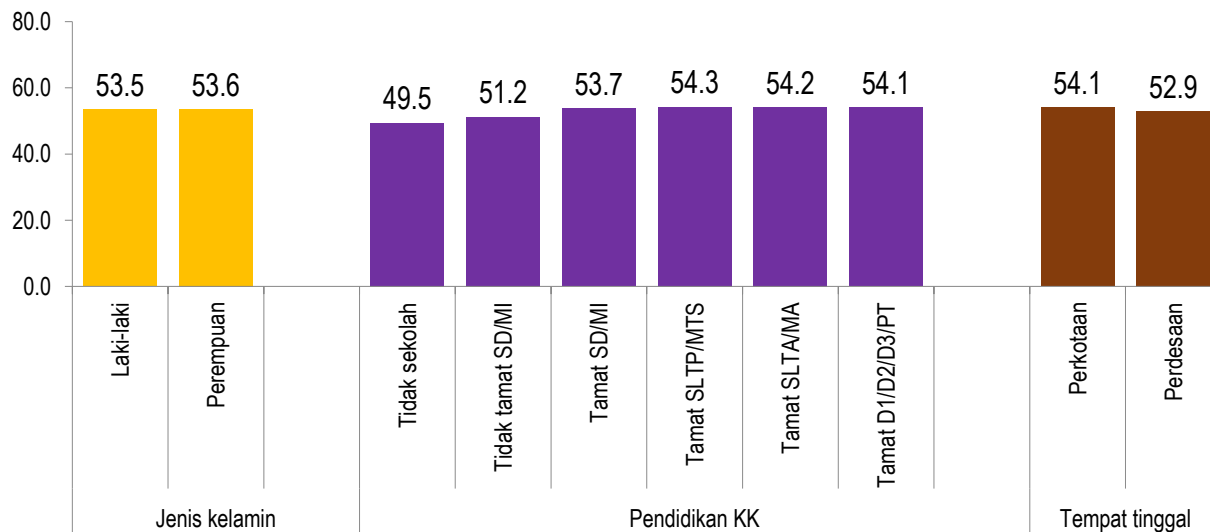
PROPORSI PENIMBANGAN BERAT BADAN DALAM 12 TERAKHIR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018
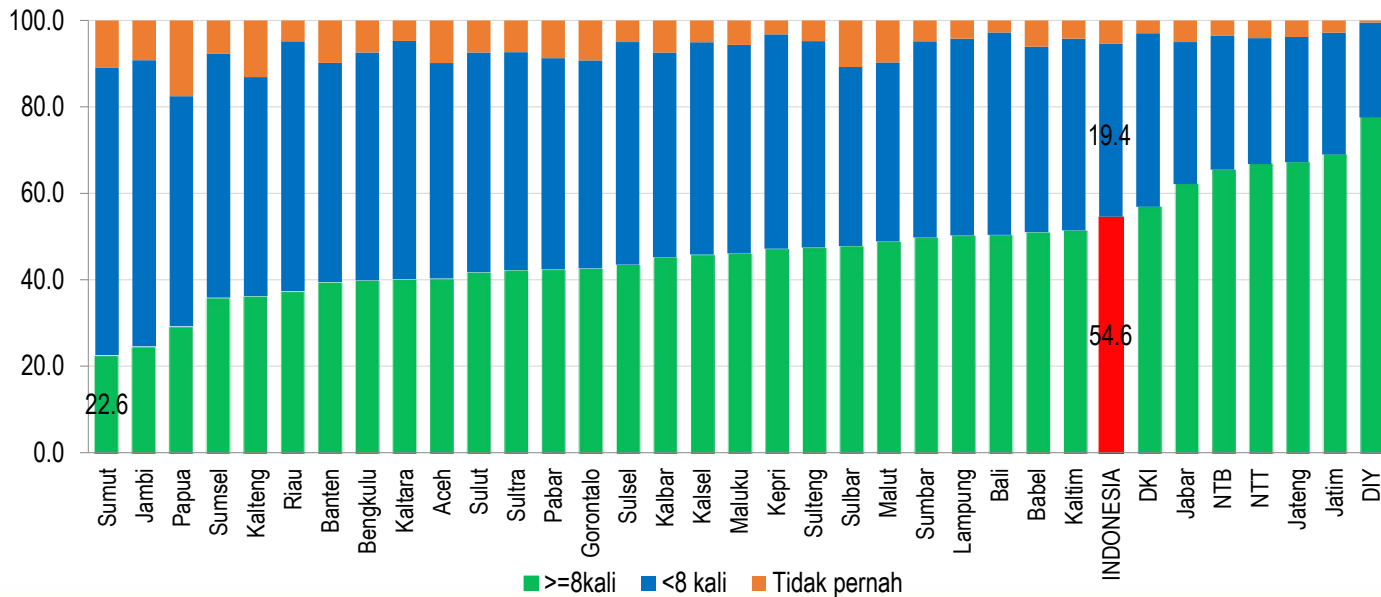
PROPORSI PENIMBANGAN BERAT BADAN PADA BALITA, 2007-2018

	2007	2013	2018
Sesuai standar	45.4	44.6	54.6
Tidak sesuai standar	29.1	21.1	40
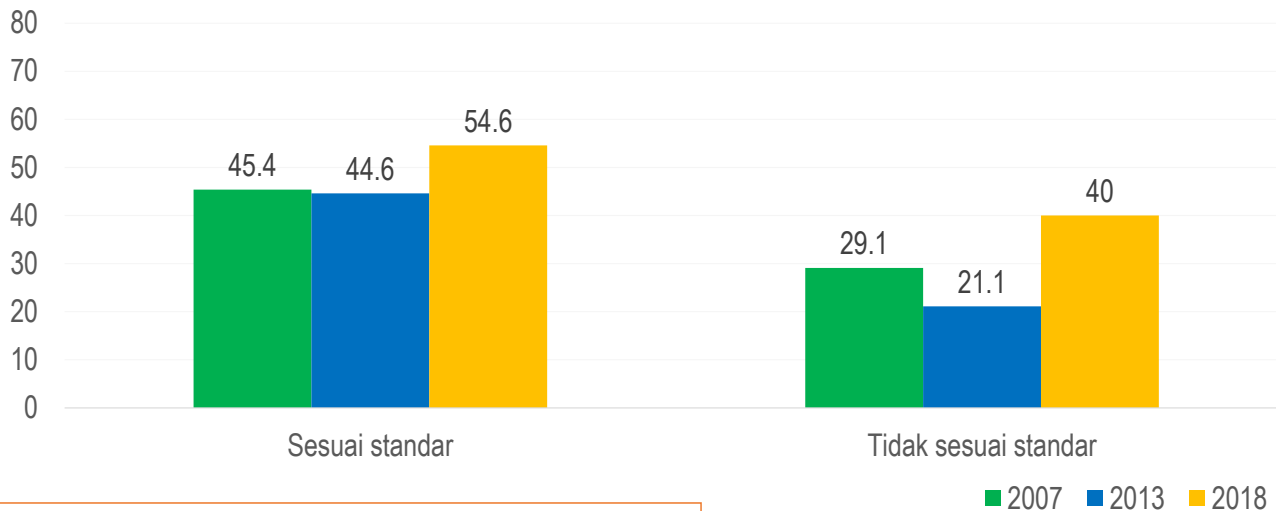
2007 dan 2013: 6-59 bulan; ≥ 4 kali dalam 6 bulan terakhir
2018: 0-59 bulan; ≥ 8 kali dalam 12 bulan terkahir

PROPORSI PENGUKURAN PANJANG/TINGGI BADAN DALAM 12 TERAKHIR PADA ANAK UMUR 0-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018
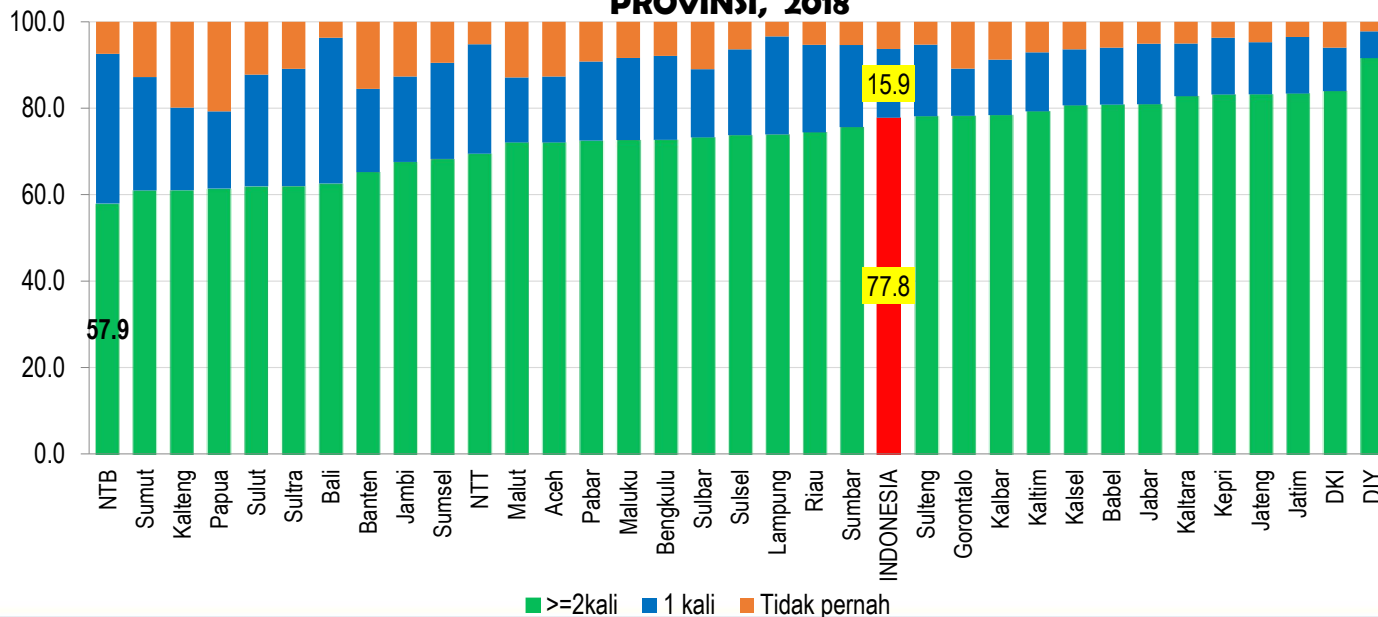
PROPORSI KONSUMSI MAKANAN BERAGAM PADA ANAK UMUR 6-23 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018
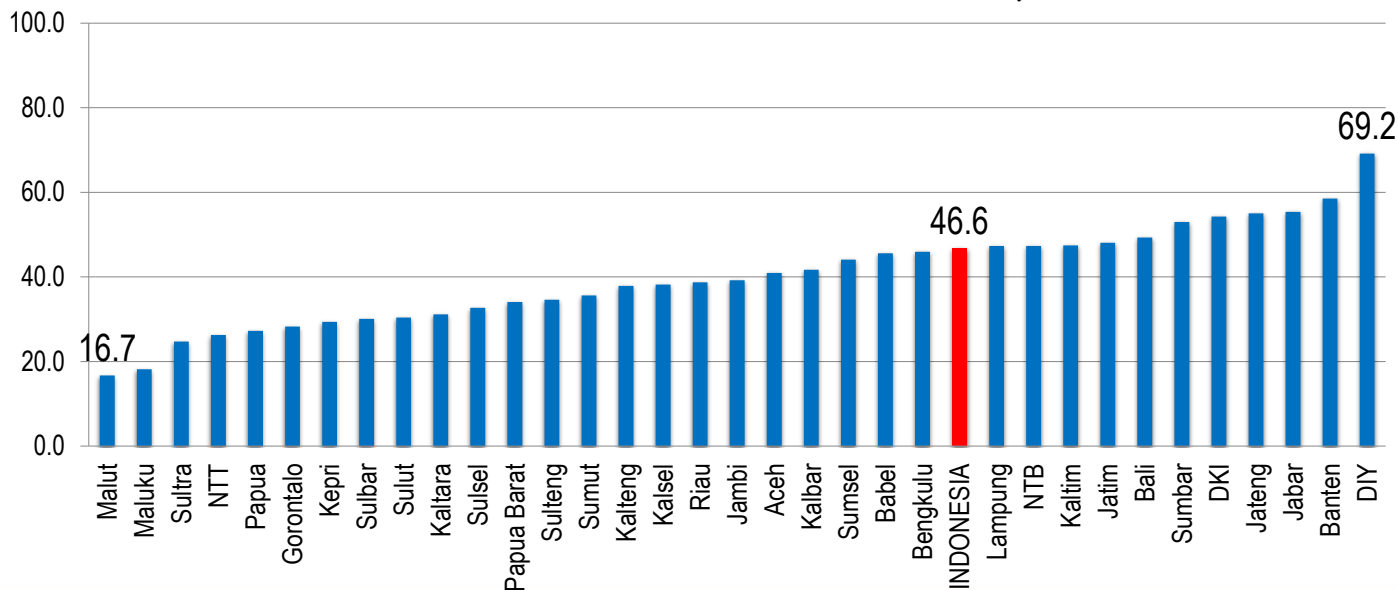
Mengonsumsi 4 atau lebih jenis makanan dari 7 jenis kelompok makanan dalam 24 jam terakhir

PROPORSI KONSUMSI MAKANAN BERAGAM PADA ANAK UMUR 6-23 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018
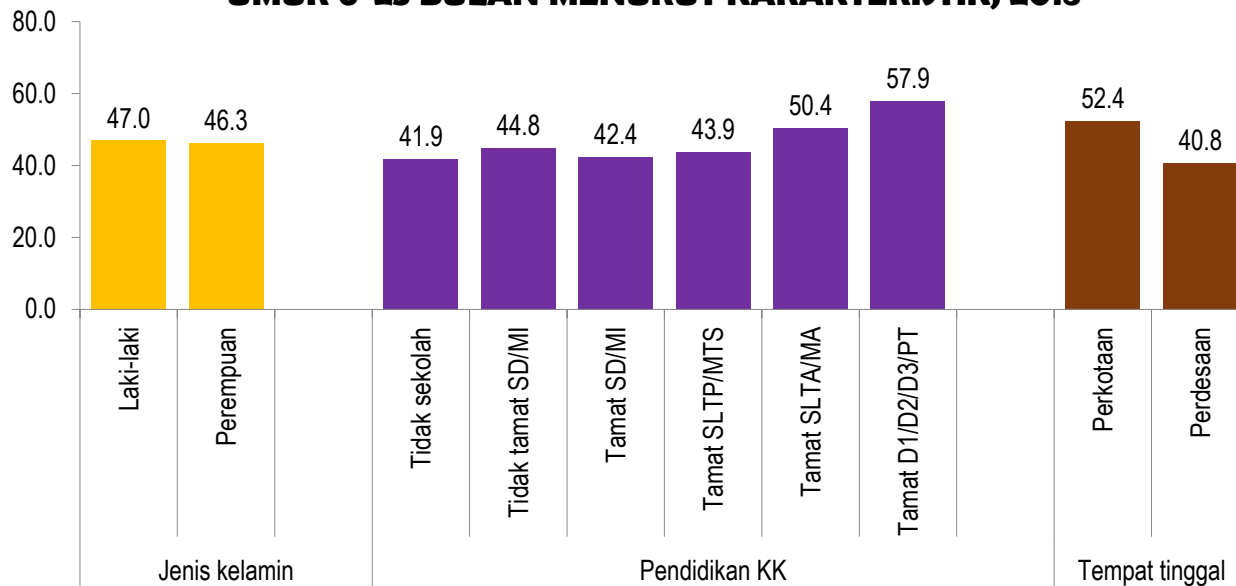
INDEKS PERKEMBANGAN ANAK PADA ANAK UMUR 36-59 BULAN (BEBERAPA NEGARA)

	Literasi	Fisik	Sosial emosional	Learning	Total Indeks Perkembangan
Indonesia 2018	64.6	97.8	69.9	95.2	88.3
Thailand 2015	69.3	97.7	79.4	97.6	91.1
Vietnam 2014	29.4	96.5	91.2	94.2	88.7
Nepal 2014	28.8	96.4	68.6	81.6	64.4
Kazakhtan	27.7	98.3	82.1	97.2	85.5
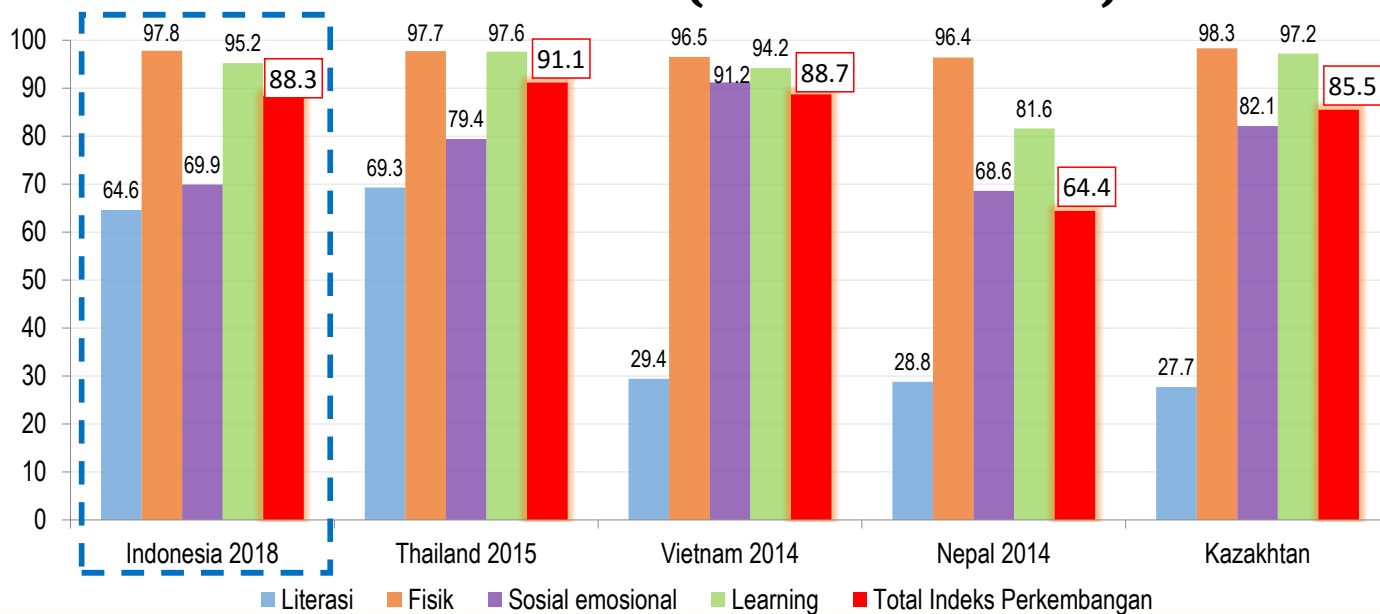
PROPORSI INDEKS PERKEMBANGAN PADA ANAK UMUR 36-59 BULAN MENURUT PROVINSI, 2018

PROPORSI INDEKS PERKEMBANGAN PADA ANAK UMUR 36-59 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

Karakteristik	Kategori	Proporsi
Kelompok umur	36-47	85.9
	48-59	90.6
Jenis kelamin	Laki-laki	87.3
	Perempuan	89.3
Pendidikan KK	Tidak sekolah	83.5
	Tidak tamat SD/MI	85.9
	Tamat SD/MI	87.4
	Tamat SLTP/MTS	88.5
	Tamat SLTA/MA	89.2
	Tamat D1/D2/D3/PT	91.7
Tempat tinggal	Perkotaan	89.6
	Perdesaan	86.7